

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan Entitas Anak

Directors' statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and December 31, 2020 PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its Subsidiaries

Atas nama Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
We the undersigned:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Nama : Muhamad Haryo Yudianto
 Alamat Kantor : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta
 Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain) : Tebet Timur Dalam XI/95 RT/RW 009/006, Tebet Timur Tebet, Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : +6221633 9524
 Jabatan : Direktur Utama/President Director</p> | <p>Name 1.
Office address
Residential Address
(as in identity card or other qualifier)
Telephone
Title</p> |
| <p>2. Nama : Fadjar Harianto Widodo
 Alamat Kantor : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta
 Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain) : Jl. Pulo Sirih Barat VIII Blok FE No 445, Taman Galaxi RT/RW 002/015, Jaka Setia Bekasi Selatan, Kota Bekasi
 Nomor Telepon : +6221633 9524
 Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/Finance and Risk Management Director</p> | <p>Name 2.
Office address
Residential Address
(as in identity card or other qualifier)
Telephone
Title</p> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</p> |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan</p> <p>a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and</p> <p>a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;</p> <p>b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</p> |
| <p>3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.</p> | <p>3. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.</p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 14 Maret/March 2022

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/Finance and Risk Management Director

Muhamad Haryo Yudianto

Fadjar Harianto Widodo





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
14 Maret/March 2022

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in United States Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4a	1,503,293,693	1,179,044,518	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	1,000,000	3,000,000	Restricted cash
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	72,977,664	65,775,856	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Piutang usaha	6			Trade receivables
- Pihak berelasi		187,619,798	276,716,897	Related parties -
- Pihak ketiga		225,639,466	195,879,484	Third parties -
Piutang lain-lain	7	48,805,008	64,822,649	Other receivables
Persediaan	8	54,752,577	68,893,975	Inventories
Taksiran tagihan pajak	21a			Estimated claims for tax refund
- Pajak penghasilan		-	13,320,534	Income taxes -
- Pajak lain-lain		49,765,977	48,094,780	Other taxes -
Uang muka	9	30,160,738	82,857,442	Advances
Beban dibayar di muka	10	17,159,609	7,379,651	Prepaid expenses
Total aset lancar		<u>2,191,174,530</u>	<u>2,005,785,786</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	101,850,314	92,248,298	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	6	59,674,828	74,192,661	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain jangka panjang	11	81,439,675	88,956,378	Other long-term receivables
Uang muka, bagian tidak lancar	9	38,456,109	31,886,462	Advances, non-current portion
Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	10	46,704,231	55,780,559	Prepaid expenses, non-current portion
Penyertaan saham dan ventura bersama	12	338,967,517	341,091,360	Investment in shares and joint ventures
Aset tetap	13	2,650,125,364	2,697,687,577	Fixed assets
Aset hak-guna	14a	498,584,950	535,869,758	Right-of-use assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	15a	106,123,050	105,126,405	Exploration and evaluation assets
Properti minyak dan gas	15b	1,193,127,094	1,275,590,218	Oil and gas properties
Aset tak berwujud		2,542,488	3,318,108	Intangible assets
Taksiran tagihan pajak	21a			Estimated claims for tax refund
- Pajak penghasilan		30,910,288	22,876,038	Income taxes -
- Pajak lain-lain		33,481,652	71,733,651	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	21d	122,293,961	116,927,658	Deferred tax assets
Lain-lain		15,492,851	14,915,478	Others
Total aset tidak lancar		<u>5,319,774,372</u>	<u>5,528,200,609</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>7,510,948,902</u>	<u>7,533,986,395</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	16			<i>Trade payables</i>
- Pihak berelasi		91,433,637	66,832,582	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		74,013,393	148,242,693	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain	17			<i>Other payables</i>
- Pihak berelasi		10,573,253	15,583,625	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		122,147,503	123,667,998	<i>Third parties -</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	18	375,986,328	570,214,065	<i>Accrued liabilities</i>
Pinjaman bank jangka pendek	19b	-	10,563,630	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	19a	18,540,657	19,465,027	<i>Short-term portion of long-term bank loans</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman dari pemegang saham	19c	-	71,260,879	<i>Short-term portion of shareholder loan</i>
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	14b	36,916,399	34,162,203	<i>Short-term portion of lease liabilities</i>
Utang pajak	21b			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan		18,767,588	16,215,995	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		13,477,142	13,801,053	<i>Other taxes -</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22a	69,271,013	58,995,129	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Bagian jangka pendek dari pendapatan yang ditangguhkan		<u>49,782,887</u>	<u>34,150,457</u>	<i>Current portion of deferred revenues</i>
Total liabilitas jangka pendek		<u>880,909,800</u>	<u>1,183,155,336</u>	<i>Total short-term liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in United States Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	19a	404,457,661	354,419,502	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman dari pemegang saham	19c	49,999,999	139,316,428	<i>Shareholder loan</i>
Utang obligasi	20	1,967,358,761	1,964,322,891	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas sewa jangka panjang	14b	473,159,207	499,766,696	<i>Long-term lease liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	21d	199,631,967	192,274,882	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	23	128,033,268	102,942,194	<i>Asset abandonment and site restoration obligations</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	22e	120,546,933	137,974,089	<i>Post-employment benefit obligation</i>
Pendapatan diterima di muka dan ditangguhkan		<u>1,926,748</u>	<u>4,375,522</u>	<i>Unearned and deferred revenues</i>
Total liabilitas jangka panjang		<u>3,345,114,544</u>	<u>3,395,392,204</u>	<i>Total long-term liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS		<u>4,226,024,344</u>	<u>4,578,547,540</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes to
the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/4 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – nilai nominal IDR100 per saham				Share capital – par value of IDR100 per share
Modal dasar – 70.000.000.000 saham yang terdiri 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B				Authorized – 70,000,000,000 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	24a	344,018,831	344,018,831	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna and 24,241,508,195 Series B shares
Tambahan modal disetor	24b	(467,574,628)	(467,574,628)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		2,396,462,090	2,661,235,674	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		303,823,865	(264,773,584)	Unappropriated -
Komponen ekuitas lainnya		<u>(51,380,256)</u>	<u>(39,769,593)</u>	Other components of equity
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2,525,349,902</u>	<u>2,233,136,700</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	25	<u>759,574,656</u>	<u>722,302,155</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>3,284,924,558</u>	<u>2,955,438,855</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7,510,948,902</u>	<u>7,533,986,395</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/1 Page

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in United States Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
PENDAPATAN	27	3,036,100,956	2,885,536,105	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	<u>(2,449,252,234)</u>	<u>(2,415,518,454)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		586,848,722	470,017,651	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	29	(167,098,168)	(144,106,334)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain	31a	37,477,725	41,956,047	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	31b	<u>(36,912,649)</u>	<u>(64,152,453)</u>	<i>Other expenses</i>
LABA OPERASI		420,315,630	303,714,911	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	30a	(153,284,119)	(171,320,962)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	30b	24,743,573	32,088,658	<i>Finance income</i>
Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	15a	-	(3,261,303)	<i>Impairment of exploration and evaluation assets</i>
Penurunan nilai properti minyak dan gas	15b	-	(75,684,369)	<i>Impairment of oil and gas properties</i>
Penghapusan dan penurunan nilai aset tetap	13	(6,653,135)	(8,778,808)	<i>Write-off and impairment of fixed assets</i>
Laba/(rugi) selisih kurs	31c	27,353,325	(25,575,876)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange</i>
Pembalikan/(provisi) atas sengketa pajak	21f	65,156,609	(278,371,150)	<i>Reversal/(provision) for tax disputes</i>
Bagian laba dari ventura bersama	12	<u>90,307,012</u>	<u>51,833,354</u>	<i>Share of profit from joint ventures</i>
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		467,938,895	(175,355,545)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21c	<u>(103,404,760)</u>	<u>(40,412,269)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>364,534,135</u>	<u>(215,767,814)</u>	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR

Keterangan:

*) Telah direklasifikasi, lihat Catatan 43.

Remarks:

*) As reclassified, refer to Note 43.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes to
the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/2 Page

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in United States Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	22e	<u>5,946,377</u>	<u>16,810,128</u>	Remeasurement of post- employment benefit obligation, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(2,261,573)	(1,664,954)	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		<u>(15,225,671)</u>	<u>(10,664,277)</u>	Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements
		<u>(17,487,244)</u>	<u>(12,329,231)</u>	
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>(11,540,867)</u>	<u>4,480,897</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
TOTAL PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>352,993,268</u>	<u>(211,286,917)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		303,823,865	(264,773,584)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25	<u>60,710,270</u>	<u>49,005,770</u>	Non-controlling interests
		<u>364,534,135</u>	<u>(215,767,814)</u>	
TOTAL PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		292,213,202	(260,154,344)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25	<u>60,780,066</u>	<u>48,867,427</u>	Non-controlling interests
		<u>352,993,268</u>	<u>(211,286,917)</u>	
LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK - DASAR DAN DILUSIAN	32	<u>0,013</u>	<u>(0,011)</u>	EARNINGS/(LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY - BASIC AND DILUTED

Keterangan:
*) Telah direklasifikasi, lihat Catatan 43.

Remarks:
*) As reclassified, refer to Note 43.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in United States Dollars)

	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity</u>				<u>Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity</u>			Perubahan nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Kepentingan non-pengendali/Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ Remeasurement of post-employment benefit obligation, net of tax	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ Changes in fair value of financial assets available-for-sale				
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated							
Saldo 1 Januari 2020	344,018,831	(467,574,628)	2,661,226,693	67,584,090	(7,137,919)	(41,840,709)	4,589,795	-	673,434,728	3,234,300,881	Balance as at 1 January 2020
(Rugi)/laba tahun berjalan	-	-	-	(264,773,584)	-	-	-	-	49,005,770	(215,767,814)	(Loss)/profit for the year
Reklasifikasi ke aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	(4,589,795)	4,589,795	-	-	Reclassification to financial assets at fair value through other comprehensive income
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(10,664,277)	16,948,471	-	(1,664,954)	(138,343)	4,480,897	Other comprehensive income/(loss) for the year
Pembayaran dividen	-	-	-	(67,575,109)	-	-	-	-	-	(67,575,109)	Payment of dividend
Penyisihan cadangan umum	-	-	8,981	(8,981)	-	-	-	-	-	-	General reserve allocation
Saldo 31 Desember 2020	344,018,831	(467,574,628)	2,661,235,674	(264,773,584)	(17,802,196)	(24,892,238)	-	2,924,841	722,302,155	2,955,438,855	Balance as at 31 December 2020
Laba tahun berjalan (Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	303,823,865	-	-	-	-	60,710,270	364,534,135	Profit for the year Other comprehensive (loss)/income for the year
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(15,225,671)	5,876,581	-	(2,261,573)	69,796	(11,540,867)	Payment of dividend
Penyisihan cadangan umum	-	-	(264,773,584)	264,773,584	-	-	-	-	-	-	General reserve allocation
Saldo 31 Desember 2021	344,018,831	(467,574,628)	2,396,462,090	303,823,865	(33,027,867)	(19,015,657)	-	663,268	759,574,656	3,284,924,558	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4/1 Page

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in United States Dollars)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3,084,768,270	2,922,620,734	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	24,743,573	31,168,679	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok dan aktivitas operasi lainnya	(1,986,910,639)	(2,066,181,208)	<i>Payments to suppliers and other operating activities</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(89,649,156)	(103,434,733)	<i>Payments for income taxes</i>
Pembayaran untuk beban bunga liabilitas sewa	(20,765,562)	(23,256,017)	<i>Payments for interest expense of lease liabilities</i>
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(6,602,016)	(4,241,580)	<i>Placement of restricted cash</i>
Pembayaran untuk beban keuangan	(126,964,689)	(142,178,781)	<i>Payments for finance cost</i>
Pembayaran sengketa pajak	(204,583,045)	(143,110,826)	<i>Payments for tax disputes</i>
Pengembalian pajak	46,169,791	71,976,228	<i>Tax refunds</i>
Pembayaran kepada karyawan	(137,501,269)	(126,487,866)	<i>Payments to employees</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	582,705,258	416,874,630	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dan pengembalian modal dari ventura bersama	92,620,813	76,639,858	<i>Dividends received and capital repayment from joint ventures</i>
Penempatan bank garansi untuk <i>joint study</i> di wilayah wilayah kerja Sangkar	(1,000,000)	-	<i>Placement of bank guarantee for joint study in Sangkar working area</i>
Pencairan pada kas yang dibatasi penggunaannya dan <i>refundable security deposits</i> yang terkait akuisisi bisnis	-	52,552,159	<i>Withdrawal of restricted cash and refundable security deposits related to business acquisition</i>
Penambahan aset tetap	(115,827,626)	(159,151,003)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan properti minyak dan gas	(105,076,713)	(119,877,518)	<i>Additions of oil and gas properties</i>
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(996,645)	(3,884,960)	<i>Additions of exploration and evaluation assets</i>
Penerimaan pengembalian piutang lain-lain jangka panjang	21,056,389	27,725,122	<i>Receipts of other long-term receivables</i>
Penambahan investasi jangka pendek	(28,544,280)	-	<i>Additions of short-term investments</i>
Pelepasan investasi jangka pendek	19,589,723	167,038,010	<i>Redemption of short-term investments</i>
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(118,178,339)	41,041,668	Net cash (used in)/generated from investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4/2 Page

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in United States Dollars)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(18,342,574)	(21,626,076)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	103,000,000	-	<i>Receipts of long-term bank loan</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	121,347,040	<i>Receipts of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(10,563,630)	(275,170,864)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(33,462,310)	(33,854,463)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	(150,811,637)	(35,630,440)	<i>Repayments of shareholder loan</i>
Pembayaran dividen	<u>(23,507,565)</u>	<u>(67,575,109)</u>	<i>Payments of dividends</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(133,687,716)</u>	<u>(312,509,912)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(6,590,028)	(6,738,357)	<i>Net effects of foreign exchange on cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>324,249,175</u>	<u>138,668,029</u>	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>1,179,044,518</u>	<u>1,040,376,489</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1,503,293,693</u>	<u>1,179,044,518</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes to
the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/1 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM) pada tahun 1950, saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan didirikan sebagai Perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27/1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara.

Status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37/1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Status Perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas dan nama Perusahaan berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6/2018. Perubahan status Perusahaan ini kemudian diikuti dengan perubahan pada Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 48 oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 29 Juni 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 25 Juni 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari, S.H. Perubahan ini telah dilaporkan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0044326.AH.01.02 tanggal 1 Juli 2020.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (the "Company") initially named Firm L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. The Company was renamed NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the Company was established as a state owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27/1984, PN. Gas was converted into a public service enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara.

The status of the Company was changed from a Perum to a state owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37/1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated 30 May 1996 as notarised by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated 31 May 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 Supplement No. 80 dated 4 October 1996.

The status of the Company was changed to a limited liability company and the Company's name was changed to PT Perusahaan Gas Negara Tbk based on Government Regulation No. 6/2018. The change in the Company's status was followed by amendment to the Company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 48 of Fathiah Helmi, S.H. dated 29 June 2018. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 84 dated 25 June 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari, S.H. The amendment was reported to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Acknowledgment Letter No. AHU-0044326.AH.01.02 dated 1 July 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/2 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Kegiatan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan niaga gas buatan; dan jasa telekomunikasi; serta pengelolaan properti Perusahaan dan penyediaan jasa tenaga kerja. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah niaga dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Pemegang saham langsung Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan pemegang saham utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Penawaran umum efek Grup

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Juni 2008 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 49 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari IDR500 per saham menjadi IDR100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai USD1.350.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing the use of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption. The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises planning, construction, operation, and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; telecommunication services; managing the Company's property and providing manpower services. Currently, the Company's principal business is the trading and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. The Company's immediate parent is PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. The Group's public offerings

On 5 December 2003, the Company obtained an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency to conduct a public offering of 1,296,296,000 of its shares, which comprised 475,309,000 shares divested by the Government of the Republic of Indonesia, and 820,987,000 newly issued shares. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 15 December 2003.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 13 June 2008, which was notarised in Notarial Deed No. 49 of Fathiah Helmi, S.H., dated 13 June 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of the Series A Dwiwarna share and Series B shares from IDR500 per share to IDR100 per share resulting in an increase in the Company's authorised shares from 14 billion shares to 70 billion shares and an increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to 22,967,185,965 shares.

On 12 May 2014, the Company issued and listed USD1,350,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes due in 2024 on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 20).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/3 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Grup (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), anak perusahaan, menerbitkan dan mencatatkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai USD625.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (Catatan 20).

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2022.

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December</i> 2021	31 Desember/ <i>December</i> 2020		31 Desember/ <i>December</i> 2021	31 Desember/ <i>December</i> 2020
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>					
PT Saka Energi Indonesia ("SEI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 27 Juni/June 2011	100.00%	100.00%	2011	1,911	1,969
PT PGN LNG Indonesia ("PLI") Pengolahan <i>Liquefied Natural Gas</i> ("LNG")/ <i>Processing of LNG</i> Indonesia, 26 Juni/June 2012	100.00%	100.00%	2014	773	803
PT Permata Graha Nusantara ("PGN MAS") Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan/ <i>Management and leasing buildings and equipment</i> Indonesia, 17 Juni/June 2014	100.00%	100.00%	2014	125	152
PT PGAS Solution ("PGASSOL") Konstruksi/ <i>Construction</i> Indonesia, 6 Agustus/August 2009	99.91%	99.91%	2010	129	116
PT Gagah Energi Indonesia ("GEI") Niaga gas bumi/ <i>Trading of natural gas</i> Indonesia, 27 Juni/June 2011	100.00%	100.00%	2012	73	77
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM") Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i> , Indonesia, 10 Januari/January 2007	99.93%	99.93%	2009	44	43
PT Pertamina Gas ("Pertagas") Niaga gas bumi/ <i>Distribution of natural gas</i> Indonesia, 23 Februari/February 2007	51.00%	51.00%	2007	2,147	1,858

1. GENERAL (continued)

b. The Group's public offerings (continued)

On 26 April 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), the Company's subsidiary, issued and listed USD625,000,000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* due in 2024 on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (Note 20).

c. Completion of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Company's Directors on 14 March 2022.

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities

As at 31 December 2021 and 2020, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries is as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/4 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December</i> 2021	31 Desember/ <i>December</i> 2020		31 Desember/ <i>December</i> 2021	31 Desember/ <i>December</i> 2020
Dimiliki melalui Pertamina/ <i>Held through Pertamina</i>					
PT Pertamina Niaga ("PTGN") Perniagaan gas bumi/ <i>Trading of natural gas</i> Indonesia, 23 Maret/March 2010	99.00%	99.00%	2010	126	135
PT Perta Arun Gas ("PAG") Pengolahan LNG/ <i>Processing of LNG</i> Indonesia, 18 Maret/March 2013	99.90%	99.90%	2013	206	205
Dimiliki melalui PGASKOM/ <i>Held through PGASKOM</i>					
PGAS Telecommunications International Pte. Ltd. ("PTI") Jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunications services</i> Singapura/Singapore, 24 November/November 2009	100.00%	100.00%	2010	4	3
PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") Jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunications services</i> Indonesia, 2 Oktober/October 2002	100.00%	100.00%	2013	5	5
Dimiliki melalui PGN MAS/ <i>Held through PGN MAS</i>					
PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") Transmisi gas/ <i>Gas transmission</i> Indonesia, 23 Juli/July 2013	80.00%	80.00%	2015	91	94
Dimiliki melalui PGASSOL/ <i>Held through PGASSOL</i>					
PT Solusi Energy Nusantara ("Sena") Engineering, konsultasi dan jasa/ <i>Engineering, consultancy and services</i> , Indonesia, 20 April 2015	99.90%	99.90%	2016	3	4
Dimiliki melalui GEI/ <i>Held through GEI</i>					
PT Widar Mandripta Nusantara ("Widar") Jasa kelistrikan/ <i>Electricity service</i> Indonesia, 29 Juli/July 2015	99.96%	99.96%	2)	3	3
Dimiliki melalui PLI/ <i>Held through PLI</i>					
PT Lamong Nusantara Gas Pengolahan Liquefied Natural Gas ("LNG")/ <i>Processing of LNG</i> Surabaya, 1 Oktober/October 2019	51.00%	51.00%	2)	10	10
Dimiliki melalui SEI/ <i>Held through SEI</i>					
Saka Indonesia Pangkah B.V ("SIPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/Netherlands, 3 Agustus/August 2007	100.00%	100.00%	2007	326	322
PT Saka Energi Muara Bakau ("SEMB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 10 Februari/February 2014	100.00%	100.00%	2017	457	583

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/5 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December</i> 2021	31 Desember/ <i>December</i> 2020		31 Desember/ <i>December</i> 2021	31 Desember/ <i>December</i> 2020
Dimiliki melalui SEI/Held through SEI (lanjutan/continued)					
PT Saka Ketapang Perdana ("SKP") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 17 Oktober/ <i>October</i> 2012	99.98%	99.98%	2015	134	144
PT Saka Energi Internasional ("SI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 20 Februari/ <i>February</i> 2014	99.99%	99.99%	2014	1)	1)
Saka Energi Overseas Holding B.V. ("SEOHBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/ <i>Netherlands</i> , 24 Desember/ <i>December</i> 2013	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Bangkanai Klemantan ("SBK") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 11 Maret/ <i>March</i> 2013	99.50%	99.50%	2016	87	109
PT Saka Energi Sumatera ("SES") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 24 September 2012	99.95%	99.95%	2014	2	5
PT Saka Indonesia Sesulu ("SIS") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 7 Maret/ <i>March</i> 2013	99.50%	99.50%	2)	105	107
PT Saka Energi Bangkanai Barat ("SEBB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 12 Mei/ <i>May</i> 2014	100.00%	100.00%	2)	10	11
PT Saka Energi Investasi ("SEINVS") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 18 Juli/ <i>July</i> 2014	99.99%	99.99%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Wokam ("SEW") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 14 September 2015	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
Dimiliki melalui SEOHBV/ Held through SEOHBV					
Saka Energi Exploration Production B.V. ("SEEPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/ <i>Netherlands</i> , 24 Desember/ <i>December</i> 2013	100.00%	100.00%	2015	41	41

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>		31 Desember/ <i>December 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>
Dimiliki melalui SEEPBV/ <i>Held through SEEPBV</i>					
Saka Energi Muriah Limited ("SEML") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i> , 15 Juli/ <i>July 2009</i>	100.00%	100.00%	2015	56	46
Dimiliki melalui SI/<i>Held through SI</i>					
PT Saka Energi Yamdena Barat ("SEYB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 26 Mei/ <i>May 2017</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Sepinggan ("SEP") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 1 April 2015	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Eksplorasi Ventura ("SEV") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 Desember/ <i>December 2016</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Eksplorasi Baru ("SEB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 30 Agustus/ <i>August 2016</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Eksplorasi Timur ("SET") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 September 2016	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
Saka Energi Asia Pte. Ltd. ("SEAPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/ <i>Singapore</i> , 15 Juni/ <i>June 2016</i>	100.00%	100.00%	2016	454	454
PT Saka Energi Investama ("SEINV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 9 November 2017	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Sepinggan Timur ("SEST") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 November 2019	100.00%	100.00%	2)	1	1
Saka Energy Fasken LLC ("Fasken") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Amerika Serikat/ <i>USA</i> , 25 April 2014	100.00%	100.00%	2014	164	179

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December</i> 2021	31 Desember/ <i>December</i> 2020		31 Desember/ <i>December</i> 2021	31 Desember/ <i>December</i> 2020
Dimiliki melalui SIPBV/ <i>Held through SIPBV</i>					
Saka Indonesia Pangkah Limited ("SIPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Inggris/ <i>United Kingdom</i> , 5 Juli/ <i>July</i> 1995	100.00%	100.00%	2007	524	497
Saka Pangkah LLC ("SPLLC") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Kepulauan Cayman/ <i>Cayman Islands</i> , 12 Juli/ <i>July</i> 1995	100.00%	100.00%	2007	84	103
Dimiliki melalui SEAPL/ <i>Held through SEAPL</i>					
Saka Energi East Kalimantan Pte. Ltd. ("SEEKPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/ <i>Singapore</i> , 15 Juni/ <i>June</i> 2016	100.00%	100.00%	2016	43	43
Saka Energi Sanga Star Pte. Ltd. ("SESSPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/ <i>Singapore</i> , 15 Juni/ <i>June</i> 2016	100.00%	100.00%	2016	37	37
Dimiliki melalui SEEKPL/ <i>Held through SEEKPL</i>					
Saka Energi Sanga-sanga Ltd. ("SESL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Persemakmuran Bahama/ <i>Commonwealth of The Bahamas</i> , 18 November 1983	100.00%	100.00%	1983	40	41
Dimiliki melalui SEINVS/ <i>Held through SEINVS</i>					
Saka Energi International Ventures Ltd. ("SEIV") Perdagangan minyak dan gas/ <i>Trading of oil and gas</i> Hong Kong, 14 Februari/ <i>February</i> 2018	100.00%	100.00%	2018	164	164
Dimiliki melalui SEINVS dan PLI/ <i>Held through SEINVS and PLI</i>					
Bentang Energi Indonesia Ltd. ("BEI") ³⁾ Perdagangan minyak dan gas/ <i>Trading of oil and gas</i> Hong Kong, 31 Januari/ <i>January</i> 2018	100.00%	100.00%	2018	¹⁾	¹⁾

Keterangan:

- 1) Total aset di bawah 1 juta Dolar Amerika Serikat ("USD").
- 2) Belum beroperasi komersial.
- 3) PLI dan SEINVS masing-masing memiliki saham BEI sebesar 75% dan 25% sehingga kepemilikan efektif Grup atas BEI adalah 100%.

Remarks:

- 1) The total assets are below one million United States Dollars ("USD").
- 2) Not yet started commercial operations.
- 3) PLI and SEINVS own 75% and 25% interests in BEI's shares, respectively, therefore the Group's effective ownership in BEI is 100%.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas sebagai berikut:

Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Negara/Country	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Blok/ <i>Block</i> Ujung Pangkah	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/ <i>Block</i> Sesulu Selatan	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/ <i>Block</i> Fasken	Amerika Serikat/ <i>United States of America</i>	36.00%	36.00%
Blok/ <i>Block</i> Bangkanai	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok/ <i>Block</i> Bangkanai Barat	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok/ <i>Block</i> Muriah	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/ <i>Block</i> Ketapang	Indonesia	20.00%	20.00%
Blok/ <i>Block</i> Muara Bakau	Indonesia	11.67%	11.67%
Blok/ <i>Block</i> Pekawai	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/ <i>Block</i> Yamdena Barat	Indonesia	100.00%	100.00%

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") telah mengeluarkan persetujuan pengalihan *participating interest* Wilayah Kerja ("WK") Muriah dari Petronas Carigali Muriah Ltd. ("PCML") kepada SEML melalui surat No. 186/13/MEM.M/2020 tanggal 17 Juni 2020. Pada tanggal 20 Juni 2020, SKK Migas, melalui surat No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, meresmikan perubahan Operator di WK Muriah menjadi SEML dengan kepemilikan *participating interest* sebesar 100%.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

The Group has interests in oil and gas joint operations as follow:

The Minister of Energy and Mineral Resources ("EMR") has approved the transfer of *participating interest* in Muriah Work Area ("WK") from Petronas Carigali Muriah Ltd. ("PCML") to SEML through letter No. 186/13/MEM.M/2020 dated 17 June 2020. On 20 June 2020, SKK Migas, through letter No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, announced the change of Operatorship in WK Muriah to SEML with a *participating interest* of 100%.

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Information about joint ventures and associates in which the Group has an interest as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

Ventura bersama dan entitas asosiasi/ <i>Joint ventures and associate entities</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai dan domisili/ <i>Year commercial operations started and domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>
	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020		
Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>				
PT Transportasi Gas Indonesia ("Transgasindo")	59.87%	59.87%	2002, Jakarta	Transportasi gas bumi melalui jaringan pipa transmisi/ <i>Transportation of natural gas through transmission pipelines</i>
PT Permata Karya Jasa ("Perkasa")	60.00%	60.00%	2015, Jakarta	Jasa perbengkelan, pembinaan, penyaluran jasa tenaga kerja/ <i>Workshop services, guidance, distribution of labour services</i>
PT Nusantara Regas ("Regas")	40.00%	40.00%	2012, Jakarta	Pengelolaan fasilitas <i>Floating Storage Regasification Terminal</i> ("FSRT") termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT/ <i>Managing Floating Storage Regasification Terminal</i> ("FSRT") facilities including purchase of LNG and marketing of output from the operations of FSRT facilities

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Ventura bersama dan entitas asosiasi/ <i>Joint ventures and associate entities</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai dan domisili/ <i>Year commercial operations started and domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>
	31 Desember/ <i>December 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>		
PT Perta-Samtan Gas ("PSG")	66.00%	66.00%	2008, Banyuwangi	Pengolahan Liquefied Petroleum Gas ("LPG")/ <i>LPG processing</i>
PT Perta Daya Gas ("PDG")	65.00%	65.00%	2012, Jakarta	Pengolahan LNG dan Compressed Natural Gas ("CNG")/ <i>LNG and CNG processing</i>
Jakarta Utilitas Propertindo ("JUP")	51.00%	51.00%	2020, Jakarta	Pemanfaatan Stasiun Pengisian Bahan Gas ("SPBG")/ <i>Fuel Gas Filling Station utilization</i>
Entitas asosiasi/Associate PT Gas Energi Jambi ("GEJ")	40.00%	40.00%	¹⁾ , Jambi	Transportasi dan distribusi gas bumi/ <i>Transportation and distribution of natural gas</i>

Keterangan:

¹⁾ Belum beroperasi komersial.

Remarks:

¹⁾ Not yet started commercial operations.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Arcandra Tahar
Paiman Raharjo
Dini Shanti Purwono
Christian H. Siboro
Luky Alfirman
Warih Sadono

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Direktur Sales dan Operasi
Direktur Infrastruktur dan Teknologi
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis

Muhamad Haryo Yuniarto
Fadjar Harianto Widodo
Faris Aziz
Achmad Muchtasyar
Beni Syarif Hidayat
Heru Setiawan

e. Boards of Commissioners, Directors and employees

As at 31 December 2021, based on the Annual General Meeting of Shareholders on 3 May 2021, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of Finance and Risk Management
Director of Sales and Operation
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and Business Support
Director of Strategy and Business Development

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2020, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Arcandra Tahar
Komisaris Independen	Christian H. Siboro
Komisaris Independen	Kiswodarmawan
Komisaris Independen	Paiman Raharjo
Komisaris	Luky Alfirman
Komisaris	Warih Sadono

Dewan Direksi

Direktur Utama	Suko Hartono
Direktur Keuangan	Arie Nobeita Kaban
Direktur Komersial	Faris Aziz
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Redy Ferryanto
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Beni Syarif Hidayat
Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategi	Syahrial Mukhtar

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Paiman Raharjo	Chairman
Anggota	Dini Shanti Purwono	Member
Anggota	Kurnia Sari Dewi	Member
Anggota	Rini Yulius	Member
Anggota	Mohamad Nazirwan	Member

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Paiman Raharjo	Chairman
Anggota	Luky Alfirman	Member
Anggota	Kurnia Sari Dewi	Member
Anggota	Rini Yulius	Member
Anggota	Mohamad Nazirwan	Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 3.239 orang dan 3.355 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and employees (continued)

As at 31 December 2020, based on the Annual General Meeting of Shareholders on 15 May 2020, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of Finance
Director of Commerce
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and General Affairs
Director of Business Development and Strategy

As at 31 December 2021, the members of the Company's Audit Committee were as follows:

As at 31 December 2020, the members of the Company's Audit Committee were as follows:

As at 31 December 2021 and 2020, the Group had a total of 3,239 employees and 3,355 employees, respectively (unaudited).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit and loss and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows was prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in United States Dollars, unless otherwise specified. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Standar yang berlaku efektif pada tahun
2021**

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang definisi bisnis
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang jasa konsesi sewa terkait Covid-19

**Standar yang akan berlaku efektif pada
tahun 2022 - 2025**

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan dan yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2025:

Efektif 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Efektif 1 Januari 2025:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Standards which became effective in 2021

The following standards were issued and effective in 2021, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about definition of a business
- The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 73 "Leases" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 73 "Leases" about Covid-19 related rent concessions

**Standards which will be effective in 2022 -
2025**

Presented below are the standards that have been issued and which will be effective in 2022 - 2025:

Effective 1 January 2022

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting
- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts
- Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual improvements on SFAS 73 "Leases"

Effective 1 January 2023

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current
- The amendments to SFAS 16 "Fixed Assets" regarding output before intended use

Effective 1 January 2025

- SFAS 74 "Insurance Contracts"

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquirer is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun komparatif penyajian pelaporan keuangan.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with SFAS No. 71: Financial Instruments, in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquirer and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquire over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

A business combination transaction between entities under common control is accounted for in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control". The difference between the transfer price paid and the carrying value of net assets acquired is presented as additional paid-in capital. The financial statement items of the combined entities are consolidated to the Group's consolidated financial statements as if the combination had occurred from the beginning of the comparative financial reporting year presented.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, the amounts reported by subsidiaries are adjusted to conform to the Group's accounting policies

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar AS, aset dan liabilitasnya ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sedangkan pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode pelaporan.

For purposes of consolidating subsidiaries with a functional currency other than US Dollar, their assets and liabilities are translated using the Bank of Indonesia middle rate at the end of the reporting period. While revenue and expenses are translated using the average Bank of Indonesia middle rate during the reporting period.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference arising from the translation of subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other comprehensive income - Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the consolidated statements of financial position.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Pelepasan entitas anak

iii. Disposal of subsidiaries

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the remeasurement purposes of the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This means amounts previously recognised in other comprehensive income might be reclassified to profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Investasi Grup pada entitas asosiasi juga termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian laba dari ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference to "share of profit from joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only for the portion of other investors' interests in the associates.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/17 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

v. Pengaturan bersama

Menurut PSAK No. 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama.

(1) Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- 1) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- 2) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- 3) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- 4) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- 5) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates (continued)

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

v. Joint arrangements

Under SFAS No. 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint operations and joint ventures.

(1) Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties own joint control of the arrangement that have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operations whereby the Group is included as a party which has joint control of a joint operation (joint operator), or as a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

- 1) *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- 2) *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- 3) *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- 4) *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- 5) *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama (lanjutan)

(1) Operasi bersama (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

(2) Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements (continued)

(1) Joint operations (continued)

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

(2) Joint ventures

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

Masing-masing entitas dalam Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat ("USD" atau "Dolar AS") dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

Each entity within the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is the United States Dollar ("USD" or "US Dollar") and decided that the presentation currency for these consolidated financial statements is the US Dollar.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pelaksanaan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to construction in progress.

Nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia ("BI") sebagai berikut:

The rates of exchange used Bank Indonesia ("BI") middle rate were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
1 Dolar AS/Rupiah (nilai penuh)	14,269	14,105	1 US Dollar/Rupiah (full amount)
1 Dolar AS/SGD (nilai penuh)	1.35	1.33	1 US Dollar/SGD (full amount)
1 Dolar AS/JPY (nilai penuh)	115.17	103.36	1 US Dollar/JPY (full amount)

d. Aset keuangan

d. Financial assets

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

In general, financial assets are classified in the following two categories:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial assets at amortised cost; and*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/20 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income are subsequently carried at fair value.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in the statement of profit or loss.
- FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through Other Comprehensive Income (OCI), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line items in the statement of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

e. Liabilitas keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran untuk paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

Debt instruments (continued)

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

e. Financial liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. As at 31 December 2021 and 31 December 2020, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman pemegang saham, pinjaman bank jangka Panjang, utang jangka panjang dan utang obligasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial liabilities (continued)

Recognition and measurement

Trade payables, accrued liabilities, other payables, short-term bank loans, shareholder loans, long-term bank loan, long-term payables and bonds payable are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit losses for trade receivables, other receivables loan contract assets without a significant financing component.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific circumstances on other receivables from related parties to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Pendapatan lain-lain" pada laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya

Lihat Catatan 2m terkait kebijakan kapitalisasi dan depresiasi atas properti minyak dan gas hulu.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Trade and other receivables

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are recognised on "Other income" in profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for obsolete inventories is made on the basis of periodic reviews of the condition of inventories.

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognised in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss when incurred

See Note 2m regarding capitalisation and depreciation policies for upstream oil and gas properties.

Fixed assets except land, are depreciated using the straight-line method.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Di tahun 2020, sehubungan dengan Keputusan Menteri ESDM No. 14/2019 dimana umur ekonomis proyek dihitung minimal 30 tahun sejak penetapan harga jual awal gas hilir dan peninjauan pola konsumsi dari manfaat ekonomis dari aset tetap, Grup mengubah estimasi umur manfaat untuk pipa distribusi dari 16 tahun menjadi 30 tahun. Selain itu, Grup juga mengubah umur manfaat pipa transmisi dari 20 tahun menjadi 26 – 30 tahun sesuai dengan hasil kajian teknis dan komersial. Perubahan kebijakan umur manfaat pipa distribusi dan pipa transmisi masing-masing berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juli 2020 secara prospektif.

Dengan asumsi aset dimiliki sampai dengan akhir masa manfaat, beban depresiasi di masa depan berkaitan dengan aset tersebut akan bertambah/(berkurang) sebagai dampak dari perubahan umur manfaat pipa distribusi dan transmisi sebagai berikut:

	<u>1 tahun/ 1 year</u>	<u>2 - 5 tahun/ 2 - 5 years</u>	<u>Diatas 5 tahun/ Above 5 years</u>	
Pipa dan peralatan	(46,677,019)	(234,138,033)	216,576,853	Pipelines and equipment
Jumlah	(46,677,019)	(234,138,033)	216,576,853	Total

Dampak dari perubahan tersebut di tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah pengurangan beban depresiasi sebesar USD46.677.019.

Umur manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	Buildings and improvements
Pipa dan peralatan	20 - 30	Pipelines and equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Peralatan dan perabot	4 - 8	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	16	Uninstalled assets

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

In 2020, in connection with Minister of EMR Decree No. 14/2019 where the economic life of a project is calculated at the minimum of 30 years since the establishment of initial downstream gas sales price and reviewing the pattern of consumption of economic benefits of the fixed assets, the Group changed the estimated useful lives for distribution pipelines from 16 years to 30 years. The Group also changed useful lives for transmission pipelines from 20 years to 26 – 30 years based on the technical and commercial assessments. The change of useful lives for distribution and transmission pipelines are effective on 1 January 2020 and 1 July 2020, respectively, which are applied prospectively.

Assuming the assets are held until the end of their estimated useful lives, depreciation expense in future years for these assets will increase/(decrease) as a result of the change of distribution and transmission pipelines useful lives by the following amounts:

The net effect of the change for the year ended 31 December 2020 was a decrease in depreciation expense of USD46,677,019.

The useful lives of the assets are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16: Aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent the underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16: Fixed assets.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operation assets are the Company's land used to carry out the joint operation activities. Office buildings obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognised when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognised over the period of the joint operation.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laba rugi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

Aset tetap dinilai penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan pada Catatan 2o.

l. Aset eksplorasi dan evaluasi

Grup menerapkan PSAK No. 64: "Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral", yang menetapkan bahwa beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Joint operation assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognised as a loss in profit or loss.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

Fixed assets are assessed for impairment in line with the policy set out in Note 2o.

l. Exploration and evaluation assets

The Group adopted SFAS No. 64: "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which allows exploration and evaluation expenditures, including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including in the stratigraphic test well drilling costs of exploration stage and other costs related to evaluating the technical feasibility and commerciality of extraction of oil and gas, to be capitalised and presented separately as "Exploration and Evaluation Assets" in the consolidated statements of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

I. Exploration and evaluation assets (continued)

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dapat ditangguhkan pembebanannya, dengan basis *area of interest*, apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

Costs of exploration and evaluation in an area of interest are charged to profit or loss as incurred, unless these costs can be deferred, on an area of interest basis, if the permit to carry out exploration activities in the area of interest is current and meets one of the following conditions:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

- *Exploration and evaluation activities as of the date of the consolidated financial statements have not yet reached a stage that permits a reasonable assessment of whether economically recoverable reserves exist, and active and significant activities in the related area of interest are still ongoing; or*
- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale.*

Aset eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan terdiri dari biaya-biaya yang terjadi setelah izin eksplorasi diperoleh dan sebelum dimulainya pengembangan *area of interest* antara lain mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, dan geologi dan geofisika.

Exploration and evaluation assets include costs incurred after obtaining the exploration license and prior to commencement of development of the area of interest and includes accumulated costs associated with general investigation, administration and licensing, and geological and geophysical expenditure.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti minyak dan gas pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when evidence and circumstances indicate that the carrying amount of the asset may exceed its recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties at the time the technical feasibility and commerciality of the extraction of the oil and gas can be proved.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Grup akan mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such an area (area of interest). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the Group will measure, present and disclose the impairment loss as required under SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Properti minyak dan gas

m. Oil and gas properties

1. Aset pengembangan

1. Development assets

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

The costs of drilling development wells, including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells, are capitalised as part of development well assets under construction until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to production wells.

2. Aset produksi

2. Production assets

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan (termasuk pembayaran untuk memperoleh *participating interests*) yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proved*) dan *probable* sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

Production assets are aggregated into exploration and evaluation assets, development expenditures associated with the producing wells and production facilities (including payments to acquire participating interests) associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves from the date of commercial production of the respective field.

Properti minyak dan gas dinilai penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan pada Catatan 2o.

Oil and gas properties are assessed for impairment in line with the policy set out in Note 2o.

n. Goodwill

n. Goodwill

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Goodwill recognised on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash-generating units ("CGU")s, or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik kembali.

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas pembelian gas yang telah diperoleh dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian gas yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses on assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for gas purchased from suppliers. Other payables are obligations for goods or services other than gas purchases that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Pinjaman

q. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

r. Sewa

r. Leases

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/34 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

s. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Karena peraturan ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

s. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labour Agreement ("CLA"), which are higher than those required under prevailing regulations related to manpower. Since manpower regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the manpower regulations or the CLA represent defined benefit plans.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya**

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits**

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya (lanjutan)**

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, penghargaan pengabdian, dan masa persiapan pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

iii. Program imbalan iuran pasti

Grup mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Grup dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Selisih antara premi pertanggungansian dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Grup.

Grup juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara sebagai pengelola dana.

t. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam PSC atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran aset dan restorasi area properti minyak dan gas bumi diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan atau didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The Group also provides other post-employment benefits, such as long service reward, jubilee rewards and pre-pension benefits. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan; however, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognised as expense or income in profit or loss.

iii. Defined contribution benefit program

The Group has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees. One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Group and the Financial Institution Pension Fund. The difference between the premium and employee contributions is covered by the Group.

The Group provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara as the fund manager.

t. Asset abandonment and site restoration obligation

The Group recognises its obligations for future dismantlement of assets and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the PSC or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognised as part of the acquisition costs of the assets and are subsequently depreciated or depleted using the unit-of-production method.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi
area (lanjutan)**

Pada umumnya, aktivitas pembongkaran aset dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut diperiksa setiap periode/tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dikelompokkan ke dalam arus kas terkait aktivitas operasi.

u. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Asset abandonment and site restoration
obligation (continued)**

In most instances, the dismantlement of assets and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years in the future. The provision for future dismantlement of assets and site restoration obligations is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement of assets and site restoration at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of the obligation for future dismantlement of assets and site restoration, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of those activities, the extent of those activities required and future technologies.

Such estimates are reviewed on a periodic/annual basis and adjusted each period/year as required. Adjustments are reflected in the present value of the provision for the obligation for dismantlement of assets and site restoration with a corresponding change in the book value of the associated assets.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognised as a finance cost in profit or loss.

Placement of restricted cash for the funding of asset abandonment and site restoration obligations are classified as cash flows related to operating activities

u. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas anak Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

v. Pendapatan dan beban

Pendapatan Grup berasal dari kegiatan niaga gas bumi, jasa transmisi minyak dan gas bumi, penjualan minyak mentah, gas bumi, LPG, LNG, dan jasa lainnya.

Pendapatan dari niaga gas bumi dan jasa transmisi minyak dan gas bumi diakui pada saat gas atau minyak bumi telah didistribusikan kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada angka meteran. Kontrak Grup dapat dinegosiasikan dari waktu ke waktu dan harga diskon khusus dapat diberikan kepada pelanggan setelah Perjanjian Jual Beli Gas terkait yang mengatur harga diskon disepakati antara Grup dan pelanggan. Bergantung pada sifat perubahannya, Grup akan melakukan modifikasi kontrak yang ada berdasarkan komitmen volume yang disetujui sebelum dan sesudah modifikasi kontrak dan perubahan harga yang timbul dari modifikasi tersebut.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Share capital (continued)

Where the Company or any subsidiaries within the Group purchase the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

v. Revenue and expense

Revenues of the Group are earned from gas trading, crude oil and natural gas transmission services, sale of crude oil, natural gas, LPG, LNG, and other services.

Revenues from gas trading and oil and natural gas transmission services are recognised when natural gas or crude oil is distributed to the customer based on the meter readings. The Group's contracts may be negotiated from time to time and special discounted prices may be given to customers after the respective Gas Sales and Purchase Agreement which governs the discounted prices is agreed between the Group and the customers. Subject to the nature of these changes, the Group accounts for modification of the existing contract based on agreed volume commitments before and after the contract modification and the price changes arising from the modification.

Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission is recognised after the service is rendered and is measured based on the units of gas which have been transported during such period.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari produksi minyak mentah, gas bumi, LPG dan LNG (bersama-sama disebut sebagai hidrokarbon) diakui berdasarkan volume aktual yang dijual kepada pelanggan. Tidak ada penyesuaian yang dilakukan pada pendapatan untuk setiap perbedaan antara volume yang dijual ke pelanggan dan volume yang tidak terjual yang berhak dijual oleh Grup berdasarkan hak kepemilikannya. Pendapatan sehubungan dengan volume tersebut hanya diakui jika ada transfer output ke pelanggan Grup. Namun, jika *lifting* tidak sesuai dengan hak kepemilikan, penyesuaian dilakukan pada beban pokok pendapatan yang mencerminkan jumlah terutang/tagihan dari *partner* yang merupakan pergerakan *overlifting/underlifting*.

Perbedaan *lifting* aktual hidrokarbon menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* (posisi *underlifting*) dan menghasilkan hutang ketika *lifting* hidrokarbon melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi, LPG dan LNG).

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Revenue and expense (continued)

Revenues from the production of crude oil, natural gas, LPG and LNG (together referred to as hydrocarbons) are recognised based on the actual volumes sold to customers. No adjustments are made to revenue for any differences between volumes sold to customers and unsold volumes which the Group is entitled to sell based on its participating interest. Revenue in respect of such volumes is only recognised when there is a transfer of output to the Group's customers. However, where liftings do not match participating interest, an adjustment is made to cost of revenue representing the amount due to/from partners representing *overlifting/underlifting* movements.

Differences between the actual liftings of hydrocarbons result in a receivable when final entitlements exceed the liftings (*underlifting* position) and in a payable when liftings exceed final entitlements (*overlifting* position). *Underlifting* and *overlifting* volumes are valued based on the annual weighted average Indonesia Crude Price (for crude oil) and the prices as determined in the respective Sale and Purchase Contracts (for natural gas, LPG and LNG).

The Group's revenue recognition fulfils the following five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri *relative* diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Revenue and expense (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

w. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. The management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini" dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statements of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income tax expense - Current" in profit or loss. The Group also presents interest/penalties, if any, as part of "Income tax expense - Current".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

z. Segmen operasi

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Earnings/(loss) per share

Basic earnings/(loss) per share are calculated by dividing profit/(loss) for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is the same as basic earnings per share.

y. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

z. Operating segments

An operating segment is a component of an entity:

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The directors are the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2015).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun-tahun mendatang dipaparkan di bawah ini.

a. Pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015).

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years are addressed below.

a. Joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pengaturan bersama (lanjutan)

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan berikut ini:

- (1) Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah; dan
- (2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari entitas terpisah;
 - Persyaratan pengaturan kontraktual; atau
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

b. Sewa

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Joint arrangements (continued)

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers the following:

- (1) Whether the joint arrangement is structured through a separate entity; and*
- (2) When the arrangement is structured through a separate entity, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - The legal form of the separate entity;*
 - The terms of the contractual arrangement; or*
 - Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control, and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.

b. Leases

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of a leased asset based on SFAS 73: Leases, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

Sehubungan dengan perjanjian antara PLI dengan PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") untuk penggunaan fasilitas *Floating Storage and Regasification Unit* ("FSRU") Lampung (Catatan 35c), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan PLI sebagai *lessee* telah mengakuinya sebagai aset sewa guna usaha sesuai dengan PSAK 73: Sewa.

c. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya di Kantor Pajak, dalam proses banding di Pengadilan Pajak maupun proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2021, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

In relation to the agreement between PLI and PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") for the use of the Lampung Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU") facility (Note 35c), management has evaluated that such agreement contains a lease and PLI as the lessee has classified it as a right-of-use asset in line with SFAS 73: Leases.

c. Uncertain tax exposures

Based on the tax regulations currently enacted, management assesses whether the amounts recorded as claims for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, management also assesses the possible liabilities that may arise from the tax assessments under objection with the Tax Office, appeal process in the Tax Court and under judicial review by the Supreme Court.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Ketidakpastian eksposur perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk pajak yang belum diakui harus diakui. Seperti dijelaskan dalam Catatan 21f, Grup melakukan estimasi ketidakpastian eksposur perpajakan yang material atas sengketa pajak pengalihan participating interest tidak langsung di blok Pangkah terkait PPh Pasal 26 (4), 4 (2) dan sengketa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Perusahaan. Manajemen Grup dibantu oleh ahli pihak ketiga dalam menyiapkan analisa pajak yang komprehensif untuk mempertahankan posisi pajak Grup. Jangka waktu penyelesaian atas sengketa pajak ini tidak dapat diestimasi saat ini karena tergantung proses penyelesaian di Mahkamah Agung.

d. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

c. Uncertain tax exposures (continued)

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all income tax positions to determine if a tax liability for unrecognised tax should be recognised. As disclosed in Note 21f, the Group has made material estimations in relation to uncertain tax exposures related to tax disputes on the indirect transfer of a participating interest in Pangkah block related to withholding tax article 26 (4), 4 (2) and the Company's Value Added Tax (VAT) tax dispute. The Group's management is assisted by third party experts in preparing a comprehensive tax analysis to defend the Group's tax position. The settlement period of these tax disputes can not currently be estimated as it depends on the settlement process at the Supreme Court.

d. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets to be within four to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore future depreciation charges could be revised.

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laba rugi.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

f. Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

e. Exploration and evaluation assets

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for the capitalisation of exploration and evaluation expenditure.

f. Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of employee service. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension and other long-term benefit obligations.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

g. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto, biaya yang diharapkan untuk membongkar semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area, dan waktu pelaksanaan pembongkaran aset serta restorasi area.

h. Ketersediaan laba kena pajak di masa depan untuk merealisasi aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan nilainya, dimana hal ini tergantung pada kecukupan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi lainnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

f. Employee benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This interest rate should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension and other long-term benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it with future business plans.

Other key assumptions for pension obligation and other long-term benefits are based on current market conditions.

g. Asset abandonment and site restoration obligations

The Group recognises a provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructure. In determining the amount of the provision, the required assumptions and estimates consist of discount rate, the expected cost to dismantle all the structures from the site and restore the site and timing of assets dismantlement and restoration of the area.

h. Availability of future taxable profits to realise deferred tax assets

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, provisions and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the sufficiency of the future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depends on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales of goods and services, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang. Untuk seluruh piutang lain-lain Grup menerapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

i. Impairment of financial assets

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to the provision for loss on impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. For all other receivables the Group applies the 12 months expected loss provision. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, tingkat diskonto menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC"), harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya *tolling*, cadangan atas properti minyak dan gas (lihat "Estimasi Cadangan Minyak dan Gas Bumi" di bawah), umur manfaat pipa, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Lihat Catatan 13 untuk penurunan nilai aset tetap dan Catatan 15c untuk penurunan nilai properti minyak dan gas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

j. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated each reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exist, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss will be recognised to the extent of the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have indefinite useful lives for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

Proven oil and gas properties and fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.

The determination of fair value and value in use for proven oil and gas properties and fixed assets requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, discount rate using weighted average cost of capital ("WACC"), commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), tolling fees, reserves for oil and gas properties (see "Oil and Gas Reserve Estimates" below), pipelines' useful lives, operating costs, decommissioning and site restoration cost and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

See Note 13 for impairment of fixed assets and Note 15c for impairment of oil and gas properties.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan untuk amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat properti minyak dan gas, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis, seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Grup menggunakan estimasi cadangan minyak dan gas tanggal 31 Desember 2020 yang disesuaikan dengan volume produksi dan penyesuaian estimasi cadangan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Grup menggunakan ahli pihak ketiga dalam memperkirakan cadangan minyak dan gas untuk semua blok.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

k. Oil and gas reserve estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortisation, as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties involving production of oil and gas reserves depend on the estimated reserves of oil and gas. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints, such as the availability of commercial markets for oil and gas production, as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data are generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial performance and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

For the year ended 31 December 2021, the Group uses estimated oil and gas reserves as of 31 December 2020 which have been adjusted with production volume and estimated reserves adjustments during the year ended 31 December 2021. The Group engaged a third-party expert to estimate the oil and gas reserves for all blocks.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA **4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH**

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	2021	2020	
Kas kecil	177,043	258,353	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in bank
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	163,503,558	20,641,708	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	93,894,528	121,835,764	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	60,625,171	3,049,765	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
	318,023,257	145,527,237	
Pihak ketiga			Third parties
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	8,734,529	8,972,847	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
JP Morgan Chase, Texas	4,954,227	14,389,252	JP Morgan Chase, Texas
Citibank N.A., Singapura	2,722,424	1,113,796	Citibank N.A., Singapore
PT Bank BNP Paribas Indonesia	2,690,892	2,048,224	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	774,396	11,774,081	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Citibank N.A., Jakarta	534,248	30,591,274	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank DBS Indonesia ("DBS Indonesia")	304,412	304,872	PT Bank DBS Indonesia ("DBS Indonesia")
PT Bank ANZ Indonesia	29,911	29,985	PT Bank ANZ Indonesia
DBS Bank Ltd, Singapura	19,228	19,370	DBS Bank Ltd, Singapore
Citibank International Ltd., Belanda	15,986	16,696	Citibank International Ltd., Netherlands
	20,780,253	69,260,397	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Bank Mandiri	180,094,800	99,899,782	Bank Mandiri
BNI	125,792,777	131,120,319	BNI
BRI	48,228,115	24,393,481	BRI
Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") (sebelumnya BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri)	3,691,579	571,342	Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") (previously BNI Syariah and Bank Syariah Mandiri)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	799,418	565,712	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")
PT Bank DBS Indonesia	75,076	-	PT Bank DBS Indonesia
Bank UOB	14,063	-	Bank UOB
Bank Jateng	9,419	-	Bank Jateng
PT Bank Tabungan Negara Syariah	4,913	-	PT Bank Tabungan Negara Syariah
	358,710,160	256,550,636	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

a. Cash and cash equivalents (continued)

	2021	2020	
Kas pada bank (lanjutan)			Cash in bank (continued)
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	631,325	238,763	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	169,649	388,169	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Central Asia Tbk.	15,638	208,078	PT Bank Central Asia Tbk.
DBS Indonesia	-	363,039	DBS Indonesia
PT Bank UOB	-	14,191	PT Bank UOB
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	-	9,561	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
PT Bank MNC	-	814	PT Bank MNC
	<u>816,612</u>	<u>1,222,615</u>	
Yen Jepang			Japanese Yen
Pihak berelasi			Related party
Bank Mandiri	1,604	968	Bank Mandiri
Pihak ketiga			Third party
PT Bank ANZ Indonesia	218	305	PT Bank ANZ Indonesia
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Pihak ketiga			Third party
Citibank N.A., Jakarta	131,872	38,763	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah kas pada bank	<u>698,463,976</u>	<u>472,600,921</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi			Related parties
BRI	503,500,000	176,000,000	BRI
BNI	101,350,417	229,300,000	BNI
BTN	-	18,945,570	BTN
BSI (sebelumnya PT Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah)	-	3,000,000	BSI (previously PT Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri and Bank BNI Syariah)
	<u>604,850,417</u>	<u>427,245,570</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
BNI	78,816,817	35,882,311	BNI
BRI	55,037,872	32,116,270	BRI
Bank Mandiri	39,640,540	24,672,110	Bank Mandiri
BTN	7,008,200	117,768,451	BTN
BSI (sebelumnya PT Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah)	9,487,348	37,305,917	BSI (previously PT Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri and Bank BNI Syariah)
	<u>189,990,777</u>	<u>247,745,059</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Deposito berjangka (lanjutan)		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	5,606,560	-
PT Bank KB Bukopin Tbk. ("Bank Bukopin")	4,204,920	-
PT Bank ICBC Indonesia	-	21,269,056
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	9,925,559
	<u>9,811,480</u>	<u>31,194,615</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>804,652,674</u>	<u>706,185,244</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,503,293,693</u>	<u>1,179,044,518</u>

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rekening Rupiah	3.50% - 7.19%	3.05% - 7.19%
Rekening Dolar AS	0.50% - 3.65%	0.50% - 3.65%

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dolar AS		
Pihak berelasi		
Firm commitment		
Bank Mandiri	1,000,000	1,500,000
BNI	-	1,500,000
	<u>1,000,000</u>	<u>3,000,000</u>
Rekening bersama dengan SKK Migas		
Bank Mandiri	92,594,345	86,840,933
BNI	9,255,969	5,407,365
	<u>101,850,314</u>	<u>92,248,298</u>
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	102,850,314	95,248,298
Dikurangi:		
Bagian tidak lancar	<u>(101,850,314)</u>	<u>(92,248,298)</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya, bagian lancar	<u>1,000,000</u>	<u>3,000,000</u>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

a. Cash and cash equivalents (continued)

Time deposits (continued)
Rupiah
Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
PT Bank KB Bukopin Tbk. ("Bank Bukopin")
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
Total time deposits
Total cash and cash equivalents

The interest rates of time deposits are as follows:

Rupiah Accounts
US Dollar Accounts

b. Restricted cash

US Dollar
Related parties
Firm commitment
Bank Mandiri
BNI
Joint accounts with SKK Migas
Bank Mandiri
BNI
Total restricted cash
Less:
Non-current portion
Restricted cash, current portion

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

b. Kas yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2021, Kementerian ESDM melalui suratnya No. B-11607/MG.04/DJM/2021 menyetujui usulan Grup atas penawaran langsung untuk Studi Bersama di wilayah kerja Sangkar melalui SET. Grup telah menempatkan bank garansi sebesar USD1.000.000 yang berlaku 8 bulan terkait *firm commitments* pada *Joint Study* di wilayah kerja Sangkar.

Grup diharuskan menempatkan bank garansi terkait *firm commitments* pada PSC Pangkah, PSC Pekawai dan PSC Yamdena Barat. Di bulan Juni 2021, Grup memperoleh Surat Perpanjangan Masa Berlaku Jaminan Pelaksanaan Kontrak Kerja Sama Pekawai dan Yamdena Barat yang berlaku sampai Mei 2024. Jumlah bank garansi sehubungan dengan *firm commitments* ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah USD9.405.297.

Rekening bersama dengan SKK Migas merupakan rekening yang ditempatkan di Bank Mandiri dan BNI (entitas berelasi dengan Pemerintah) untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area sehubungan dengan operasi hulu minyak dan gas. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan rekening bersama sebesar USD92.445.016 dan USD85.843.001.

**5. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR
MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan investasi pada instrumen utang yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Berikut adalah mutasi aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	65,775,856	186,360,050
Penambahan	28,544,280	-
Pelepasan	(19,589,723)	(118,451,056)
Kerugian dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2,261,573)	(296,666)
Selisih kurs	508,824	312,362
Keuntungan neto yang ditransfer dari ekuitas	-	(2,148,834)
Saldo akhir	<u>72,977,664</u>	<u>65,775,856</u>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

b. Restricted cash (continued)

On 21 December 2021, MoEMR through its letter No. B-11607/MG.04/DJM/2021 approved the Group's Joint Study proposal in Sangkar's working area through SET. The Group has placed a bank guarantee of USD1,000,000 which is effective for 8 months concerning firm commitments in a Joint Study in the Sangkar area.

The Group is required to place bank guarantees in relation to firm commitments in Pangkah PSC, Pekawai PSC and West Yamdena PSC. In June 2021, the Group extended the bank guarantees for Pekawai PSC and West Yamdena PSC until May 2024. As at 31 December 2021 and 2020, bank guarantees in relation to these firm commitments amounted to USD9,405,297.

Joint accounts with SKK Migas represent bank accounts placed in Bank Mandiri and BNI (Government-related entities) for the funding of asset abandonment and site restoration obligations relating to upstream oil and gas operations. As at 31 December 2021 and 2020, restricted cash in relation to these joint accounts amounted to USD92,445,016 and USD85,843,001, respectively.

**5. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in debt instruments which are categorised as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The movement of the financial assets measured at fair value through other comprehensive income of the Group is as follows:

Beginning balance
Addition
Redemption
Unrealised loss from financial assets at fair value through other comprehensive income
Foreign exchange differences
Net gains transferred from equity
Ending balance

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**5. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR
MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)**

**5. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income include the following:

	2021	2020	
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi			Related parties
Pertamina			Pertamina
- Obligasi Pertamina	34,320,279	47,927,200	Pertamina bonds -
Pemerintah Indonesia			The Government of Indonesia
- Obligasi BRI	17,593,796	-	BRI bonds -
- Obligasi INDON 22	10,107,006	10,423,000	INDON 22 bonds -
- Obligasi Mandiri	6,861,831	-	Mandiri bonds -
- Surat Berharga Syariah Negara	4,094,752	4,198,800	Sharia Government Bonds -
	72,977,664	62,549,000	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Aneka Tambang Tbk.			PT Aneka Tambang Tbk.
- Obligasi Seri B (Nilai nominal: IDR25.000.000.000)	-	1,802,728	Series B bonds - (Nominal value: IDR25,000,000,000)
PT Pegadaian (Persero)			PT Pegadaian (Persero)
- Obligasi PT Pegadaian (Persero) (Nilai nominal: IDR20.000.000.000)	-	1,424,128	PT Pegadaian (Persero) bonds - (Nominal value: IDR20,000,000,000)
	-	3,226,856	
Jumlah investasi jangka pendek	72,977,664	65,775,856	Total short-term investments

Pada tanggal 14 Desember 2021, Grup telah melepaskan seluruh investasi dalam bentuk obligasi dari PT Aneka Tambang Tbk. dan PT Pegadaian (Persero).

On 14 December 2021, the Group has sold all investments in bonds of PT Aneka Tambang Tbk. and PT Pegadaian (Persero).

Aset keuangan di atas belum ada yang jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai. Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

None of these financial assets are either overdue or impaired. The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt instrument measured at fair value through other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of the following:

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
Niaga gas			Gas trading
PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN")	50,601,682	70,576,324	PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN")
PT Pupuk Iskandar Muda	10,728,406	22,724,617	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Iglas (Persero)	8,517,801	8,534,050	PT Iglas (Persero)
PT Kilang Pertamina Internasional Pertamina	5,196,452	-	PT Kilang Pertamina Internasional Pertamina
PT Kertas Leces (Persero)	4,866,546	-	PT Kertas Leces (Persero)
PT Krakatau Daya Listrik	4,064,841	4,075,557	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Steel Tbk.	2,092,775	2,618,660	PT Krakatau Steel Tbk.
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	1,479,999	-	Others (each below USD1,000,000)
	<u>1,093,837</u>	<u>1,664,313</u>	
	<u>88,642,339</u>	<u>110,193,521</u>	
Minyak dan gas			Oil and gas
Pertamina	57,935,912	25,656,908	Pertamina
PLN	17,987,913	674,720	PLN
PT Pupuk Kalimantan Timur	2,005,736	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
Petrogas Jatim Utama	929,991	264,456	Petrogas Jatim Utama
PT Kaltim Methanol Industri	239,255	-	PT Kaltim Methanol Industri
Lain-lain (di bawah USD 1.000.000)	3,538,437	-	Others (each below USD 1,000,000)
	<u>82,637,244</u>	<u>26,596,084</u>	
Transmisi gas			Gas transmission
PLN	25,526,134	38,792,243	PLN
PT Pertamina EP	10,615,476	39,776,257	PT Pertamina EP
Pertamina	3,202,470	55,073,251	Pertamina
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2,173,094	10,431,063	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pertamina Patra Niaga	-	4,382,165	PT Pertamina Patra Niaga
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	1,916,009	7,427,016	PT Petrokimia Gresik ("PKG")
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	-	869,929	PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	685,073	11,145,150	Others (each below USD1,000,000)
	<u>44,118,256</u>	<u>167,897,074</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Niaga gas	307,617,246	286,800,298	Gas trading
Konstruksi, operasi dan pemeliharaan	25,807,775	37,507,856	Construction, operation and maintenance
Minyak dan gas	25,076,702	7,567,447	Oil and gas
Transmisi gas	21,365,036	13,866,035	Gas transmission
Sewa fiber optik	9,400,885	5,558,204	Fiber optic rental
	<u>389,267,644</u>	<u>351,299,840</u>	
Jumlah piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai	<u>604,665,483</u>	<u>655,986,519</u>	Total trade receivables before allowance for impairment
Dikurangi:			Deducted by:
Cadangan penurunan nilai			Allowance for impairment
Pihak berelasi	(27,778,041)	(27,969,782)	Related parties
Pihak ketiga	(103,953,350)	(81,227,695)	Third parties
	<u>(131,731,391)</u>	<u>(109,197,477)</u>	
Jumlah piutang usaha sesudah cadangan penurunan nilai	<u>472,934,092</u>	<u>546,789,042</u>	Total trade receivables after allowance for impairment
Dikurangi:			Deducted by:
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pihak ketiga	59,674,828	74,192,661	Third parties
	<u>59,674,828</u>	<u>74,192,661</u>	
Bagian lancar	<u>413,259,264</u>	<u>472,596,381</u>	Current portion

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang usaha bagian lancar, bersih			<i>Trade receivables current portion, net</i>
Pihak berelasi	187,619,798	276,716,897	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>225,639,466</u>	<u>195,879,484</u>	<i>Third parties</i>
	<u>413,259,264</u>	<u>472,596,381</u>	

Piutang usaha menurut mata uangnya adalah *Trade receivables based on denominated currency*
sebagai berikut: *are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Niaga gas			<i>Gas trading</i>
- Dolar AS	387,951,587	390,584,822	<i>US Dollar -</i>
- Rupiah	8,307,998	6,408,997	<i>Rupiah -</i>
Minyak dan gas			<i>Oil and gas</i>
- Dolar AS	107,713,946	34,163,531	<i>US Dollar -</i>
Transmisi gas			<i>Gas transmission</i>
- Dolar AS	65,483,292	181,763,109	<i>US Dollar -</i>
Konstruksi, operasi, pemeliharaan dan lain-lain			<i>Construction, operation, maintenance and others</i>
- Rupiah	35,208,660	36,614,237	<i>Rupiah -</i>
- Dolar AS	<u>-</u>	<u>6,451,823</u>	<i>US Dollar -</i>
Jumlah piutang usaha, kotor	<u>604,665,483</u>	<u>655,986,519</u>	<i>Total trade receivables, gross</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, komposisi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut: *As at 31 December 2021 and 2020, the allowance for impairment losses on the Group's trade receivables are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penurunan individual	122,953,351	99,336,816	<i>Individual impairment</i>
Penurunan kolektif	<u>8,778,040</u>	<u>9,860,661</u>	<i>Collective impairment</i>
	<u>131,731,391</u>	<u>109,197,477</u>	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: *The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	109,197,477	110,175,965	<i>Beginning balance</i>
- Penambahan tahun berjalan	24,139,923	2,668,593	<i>Addition during the year -</i>
- Pemulihan tahun berjalan	(1,077,174)	-	<i>Reversal during the year -</i>
- Dampak selisih kurs	<u>(528,835)</u>	<u>(3,647,081)</u>	<i>Foreign exchange impact -</i>
Saldo akhir	<u>131,731,391</u>	<u>109,197,477</u>	<i>Ending balance</i>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan dan pelanggan yang umumnya memiliki peringkat kredit.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen, informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	370,785,590	338,774,826	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
sampai dengan 3 bulan	13,742,442	38,051,688	up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	9,122,175	25,739,175	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	20,583,567	32,796,054	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	<u>190,431,709</u>	<u>220,624,776</u>	> 1 year
	<u>604,665,483</u>	<u>655,986,519</u>	

14,32% (31 Desember 2020: 15,86%) dari piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari satu tahun merupakan piutang usaha dari entitas berelasi dengan pemerintah, yaitu masing-masing 7,72% (31 Desember 2020: 8,53%) dari PLN, 4,47% (31 Desember 2020: 4,96%) dari PT Iglas (Persero), dan 2,13% (31 Desember 2020: 2,37%) dari PT Kertas Leces (Persero). Manajemen terus berupaya melakukan langkah-langkah negosiasi untuk mengusahakan penagihan terkait dengan piutang-piutang usaha tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha sama dengan nilai wajarnya.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment for individual receivables is provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period and generally have credit ratings.

Allowance for impairment for collective receivables is provided for customers that have insignificant balances and possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers, relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates is as follows:

14.32% (31 December 2020: 15.86%) of the trade receivables that are past due by more than one year represent amounts due from government-related entities, comprising 7.72% (31 December 2020: 8.53%) due from PLN, 4.47% (31 December 2020: 4.96%) due from PT Iglas (Persero) and 2.13% (31 December 2020: 2.37%) due from PT Kertas Leces (Persero). Management is continuously taking negotiation steps to pursue the collection of those receivables.

The carrying value of trade receivables is the same as their fair value.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Termasuk di dalam piutang usaha merupakan piutang *ship-or-pay* yang timbul dari GTA Kalija I (Catatan 35d) dan kasus arbitrase terkait deklarasi keadaan kahar oleh PCML, shipper di GTA Kalija I (Catatan 36a).

Kolektabilitas piutang atas *ship-or-pay* bergantung pada keputusan arbitrase yang saat ini sedang berlangsung dan kemampuan keuangan PCML dan PLN untuk memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I. Grup berpendapat bahwa:

- (1) keputusan arbitrase akan berdampak positif ke Grup;
- (2) PCML dan PLN akan dapat memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I; dan
- (3) provisi penurunan nilai piutang atas sewa pembiayaan yang dibuat oleh Grup mencukupi sehubungan dengan keadaan yang dijelaskan di Catatan 36a.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Included in trade receivables are *ship-or-pay* receivables in relation to GTA Kalija I (Note 35d) and the arbitration case related to the force majeure condition declared by PCML, the shipper for GTA Kalija I (Note 36a).

The collectibility of the *ship-or-pay* receivables depends on the outcome of the ongoing arbitration case and the financial capacity of PCML and PLN to fulfill the *ship-or-pay* obligation under GTA Kalija I. The Group is of the opinion that:

- (1) the result of the arbitration will be favourable to the Group;
- (2) PCML and PLN will be able to fulfill the *ship-or-pay* obligation under GTA Kalija I; and
- (3) the Group has made sufficient provision for impairment of the finance lease receivable in relation to the situation explained in Note 36a.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang jasa transportasi gas bumi melalui pipa Kepodang - Tambak Lorok - PLN	-	1,662,458	Receivables from natural gas transportation services through Kepodang - Tambak Lorok pipeline PLN -
Piutang bunga aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,476,269	1,301,663	Interest receivable from financial assets at fair value through other comprehensive income
Piutang bunga pinjaman dari PDG	1,595,017	2,292,641	Loan receivables from PDG
Jumlah piutang lain-lain – pihak berelasi	4,071,286	5,256,762	<i>Total other receivables - related parties</i>
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari operasi bersama Panjar dinas	19,754,589	17,905,132	Joint operation receivables
Lain-lain	5,340,207	2,718,577	Advances to employees
	12,274,927	16,994,527	Others
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga	37,369,723	37,618,236	<i>Total other receivables - third parties</i>
Ditambah dengan: Bagian jangka pendek piutang lain-lain jangka panjang (Catatan 11)	8,666,718	23,858,334	Added with: <i>Short-term portion of other long-term receivables (Note 11)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,302,719)	(1,910,683)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	48,805,008	64,822,649	<i>Total other receivables, net</i>

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar karena berdasarkan perjanjian kontraktual, pembayaran piutang lain-lainnya dari pihak berelasi dijadwalkan selesai dalam atau kurang dari satu tahun.

Other receivables from related parties are classified as current assets because according to the contractual agreements, the repayment of other receivables from related parties is expected within one year or less.

Piutang lain-lain dari pihak ketiga merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan operasi di PSC dimana Grup adalah *partner* bukan operator dari blok-blok tersebut.

Other receivables from third parties represent the receivables arising from PSC operations where the Group is a non-operating partner of those PSC blocks.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	1,910,683	1,302,719	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	607,964	<i>Addition</i>
Pembalikan	<u>(607,964)</u>	<u>-</u>	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u><u>1,302,719</u></u>	<u><u>1,910,683</u></u>	<i>Ending balance</i>

Analisis umur piutang lain-lain dihitung berdasarkan tanggal pengakuan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	23,417,914	44,807,960	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo: 0 - 3 bulan	<u>26,689,813</u>	<u>21,925,372</u>	<i>Overdue: 0 - 3 months</i>
	<u><u>50,107,727</u></u>	<u><u>66,733,332</u></u>	

Grup menerapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

97% (31 Desember 2020: 96%) dari piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Grup yang belum pernah mengalami gagal bayar, yaitu operator blok migas dan pemasok lainnya. Selain yang disebutkan sebelumnya, piutang lain-lain berasal dari uang muka yang diberikan kepada karyawan. Jumlah piutang bersih yang disajikan di atas seluruhnya merupakan piutang dari pihak-pihak yang belum pernah mengalami gagal bayar dan/atau wanprestasi dari hubungan bisnis dengan Grup, termasuk untuk panjar dinas karyawan.

Lihat Catatan 11 untuk analisis risiko kredit dari piutang lain-lain jangka panjang, baik porsi lancar maupun porsi tidak lancar.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	1,910,683	1,302,719	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	607,964	<i>Addition</i>
Pembalikan	<u>(607,964)</u>	<u>-</u>	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u><u>1,302,719</u></u>	<u><u>1,910,683</u></u>	<i>Ending balance</i>

The aging analysis of other receivables based on recognition dates is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	23,417,914	44,807,960	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo: 0 - 3 bulan	<u>26,689,813</u>	<u>21,925,372</u>	<i>Overdue: 0 - 3 months</i>
	<u><u>50,107,727</u></u>	<u><u>66,733,332</u></u>	

The Group applies the 12 months expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

97% (31 December 2020: 96%) of other receivables from third parties represents receivables from parties that engaged in business relations with the Group that have no history of default, which are oil and gas block operators and other suppliers. Other than those receivables, other receivables represent advances paid to employees. Net receivables amount presented above consists of receivables from parties that have never experienced default and/or breach of business relations with the Group, including for advances to employees.

See Note 11 for the analysis of credit risk from other long-term receivables, both current and non-current portions.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible other receivables.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of the following:

	2021	2020	
Suku cadang minyak dan gas, perlengkapan sumur dan lainnya	44,555,285	53,693,174	<i>Oil and gas spareparts, well supplies and others</i>
Suku cadang	8,540,848	9,482,763	<i>Spareparts</i>
Gas alam dan LNG	2,444,159	6,505,753	<i>Natural gas and LNG</i>
Jumlah persediaan, kotor	55,540,292	69,681,690	<i>Total inventories, gross</i>
Dikurangi dengan:			<i>Deducted by:</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	(787,715)	(787,715)	<i>Provision for impairment - of inventories</i>
Jumlah persediaan, bersih	54.752.577	68.893.975	<i>Total inventories, net</i>

Mutasi provisi untuk penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	787,715	787,715	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	<i>Additions during the year</i>
Saldo akhir	787,715	787,715	<i>Ending balance</i>

Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Spare parts, well supplies and others represent inventories which are related to the exploration and production of oil and gas.

Persediaan tidak dijadikan jaminan dan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar IDR85.855.335.757 (setara USD6.016.913). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Inventories are not pledged and are insured against losses from fire and other risks under blanket policies for IDR85,855,335,757 (equivalent to USD6,016,913). The management of the Company believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

Based on a review at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

9. ADVANCES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka bangunan Kerja Sama Operasi	26,424,194	24,678,557	<i>Advance for Joint Operation building</i>
Pembelian gas bumi			<i>Purchase of natural gas</i>
- ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	26,082,661	48,983,305	<i>ConocoPhillips (Grissik) Ltd. -</i>
- Transgasindo	1,828,195	-	<i>Transgasindo -</i>
- Husky CNOOC	-	12,628,535	<i>Husky CNOOC -</i>
- PT Inti Alasindo Energi	-	5,492,734	<i>PT Inti Alasindo Energi -</i>
Pembelian barang dan jasa	7,217,410	13,645,429	<i>Purchase of goods and services</i>
Uang muka <i>cash call</i>	4,885,573	6,481,575	<i>Cash call advances</i>
Lain-lain	<u>2,178,814</u>	<u>2,833,769</u>	<i>Others</i>
Jumlah uang muka	<u>68,616,847</u>	<u>114,743,904</u>	<i>Total advances</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
- Uang muka bangunan			<i>Advance for Joint -</i>
Kerja Sama Operasi	(26,424,194)	(24,678,557)	<i>Operation building</i>
- Pembelian gas bumi	(10,203,881)	(5,492,734)	<i>Purchase of natural gas -</i>
- Pembelian barang dan jasa	<u>(1,828,034)</u>	<u>(1,715,171)</u>	<i>Purchase of goods and services -</i>
	<u>(38,456,109)</u>	<u>(31,886,462)</u>	
Uang muka, bagian lancar	<u>30,160,738</u>	<u>82,857,442</u>	<i>Advances, current portion</i>

Uang muka pembelian gas bumi merupakan pembayaran yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan "Make-Up Gas" untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG"). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

The advances for purchase of natural gas represents payments made under the Make-Up Gas arrangements for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements ("GSPA"). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase of natural gas.

Uang muka *cash call* merupakan akumulasi pembayaran *cash call* setelah dikurangi pengeluaran yang dilakukan oleh operator dari kerjasama operasi minyak dan gas bumi.

Cash call advances are the accumulated payments for cash calls net of expenditure incurred by the operator of the oil and natural gas joint operations.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

The management is of the opinion that all of such advances can be recovered.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

Beban dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid expenses consist of the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sewa dan beban dibayar dimuka lainnya	58,866,765	57,652,795	<i>Rent and other prepaid expense</i>
<i>Joint interest billing</i> dari aktivitas			<i>Joint interest billing from oil</i>
minyak dan gas	2,088,977	2,824,031	<i>and gas activities</i>
Lain-lain	<u>2,908,098</u>	<u>2,683,384</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban dibayar di muka	63,863,840	63,160,210	<i>Total prepaid expenses</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian tidak lancar	<u>(46,704,231)</u>	<u>(55,780,559)</u>	<i>Non-current portion</i>
Beban dibayar dimuka, bagian lancar	<u>17,159,609</u>	<u>7,379,651</u>	<i>Prepaid expenses, current</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

11. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES

Piutang lain-lain jangka panjang terdiri dari:

Other long-term receivables consist of the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PPN yang dapat ditagihkan	63,733,198	66,696,014	Reimbursable VAT
Piutang pinjaman dari PDG	12,669,099	18,734,501	Loan receivable from PDG
Piutang carry dari Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. ("KUFPEC")	7,771,788	7,771,788	Carry receivables from Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. ("KUFPEC")
Piutang dari ventura bersama			Receivables from joint ventures
- Transgasindo	4,793,784	3,564,531	Transgasindo -
- Regas	36,000	41,568	Regas -
Piutang carry dari Ophir Indonesia Bangkanai Ltd. (dahulu Medco Energi Bangkanai Ltd.)	<u>4,443,686</u>	<u>19,434,673</u>	Carry receivables from Ophir Indonesia Bangkanai Ltd. (formerly Medco Energi Bangkanai Ltd.)
Sub-total	93,447,555	116,243,075	Sub-total
Penyesuaian nilai wajar	<u>(3,341,162)</u>	<u>(3,428,363)</u>	Fair value adjustment
Saldo akhir	90,106,393	112,814,712	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek piutang lain-lain jangka panjang	<u>(8,666,718)</u>	<u>(23,858,334)</u>	Short-term portion of other long- term receivables
Bagian jangka panjang piutang lain-lain jangka panjang	<u>81,439,675</u>	<u>88,956,378</u>	Long-term portion of other long- term receivables

Pergerakan penyesuaian nilai wajar adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value adjustment were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	(3,428,363)	(3,659,605)	Beginning balance
Penambahan (Catatan 30a)	-	(688,737)	Addition (Note 30a)
Amortisasi (Catatan 30b)	<u>87,201</u>	<u>919,979</u>	Amortisation (Note 30b)
Saldo akhir	<u>(3,341,162)</u>	<u>(3,428,363)</u>	Ending balance

Berdasarkan perjanjian *Farm Out* Bangkanai PSC tanggal 11 Maret 2013, SBK, entitas anak, melakukan pembayaran *carry* kepada Medco Energi Bangkanai Ltd atas biaya pengembangan sebesar USD30.000.000, biaya pengeboran di sumur Kerendan-1 Barat sebesar USD5.600.000, dan biaya pengeboran sumur eksplorasi berikutnya sebesar USD1.500.000 di blok tersebut. SBK dapat memulihkan biaya pengembangan dan pengeboran tersebut sampai tahun 2022, dengan nilai maksimum sebesar jumlah tersebut di atas. Saldo biaya pengembangan dan pengeboran yang akan dipulihkan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD4.443.686 dan diperkirakan akan lunas di tahun 2022.

Based on the *Farm Out* Agreement of Bangkanai PSC dated 11 March 2013, SBK, a subsidiary, paid a *carry* to Medco Energi Bangkanai Ltd amounting to USD30,000,000 for development costs, USD5,600,000 for drilling costs in West Kerendan-1 Well and USD1,500,000 for further exploration drilling costs in the block. SBK can recover the development and drilling costs up to 2022, up to a maximum of the amounts stated above. The balance of development and drilling costs to be recovered as at 31 December 2021 is USD4,443,686 and is estimated to be fully repaid in 2022.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Piutang dari Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. ("KUFPEC") merupakan kewajiban pajak yang terutang di SIPBV yang akan ditanggung oleh KUFPEC sesuai dengan Perjanjian Jual Beli KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. antara SEI dengan KUFPEC tertanggal 24 April 2013, dengan tingkat bunga diskonto 1,70% pada tanggal 31 Desember 2021. Piutang ini akan dibayar ketika Pangkah mencapai *equity to be split* ("ETS") yang diperkirakan di tahun 2025.

Nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung dengan menggunakan metode arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar ini diklasifikasikan sebagai tingkat tiga dalam hirarki nilai wajar.

Manajemen Grup berpendapat bahwa saldo seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

11. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES (continued)

Receivables from Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. ("KUFPEC") represent the tax obligation of SIPBV, which will be borne by KUFPEC based on the Sale and Purchase Agreement of KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. between SEI and KUFPEC dated 24 April 2013, with a 1.70% discounted interest rate as of 31 December 2021. This receivable will be settled when Pangkah achieves equity to be split ("ETS"), which is expected to be in 2025.

The fair value of other long-term receivables as at 31 December 2021 and 2020 were calculated using the discounted cash flow method. This fair value measurement is within level three of the fair value hierarchy.

The Group's management believes that all of the receivables are collectible. Hence, no allowance for impairment losses has been provided.

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES

The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Investasi saham (nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain)	2,718	2,718	Investments in shares (FVOCI)
	<u>2,718</u>	<u>2,718</u>	
Investasi pada ventura bersama			Investments in joint ventures
Transgasindo	147,274,461	164,904,709	Transgasindo
Regas	107,936,720	95,662,613	Regas
PSG	71,183,838	70,071,268	PSG
Perkasa	6,290,426	5,792,993	Perkasa
PDG	5,974,880	4,250,406	PDG
JUP	304,474	406,653	JUP
	<u>338,964,799</u>	<u>341,088,642</u>	
Jumlah penyertaan saham	<u>338,967,517</u>	<u>341,091,360</u>	Total investment in shares
Investasi pada ventura bersama			Investment in joint ventures
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	341,088,642	365,895,146	<i>At beginning of year</i>
Pengakuan awal tambahan investasi pada ventura bersama	-	603,542	<i>Initial recognition of addition of investment in joint venture</i>
Bagian laba	90,307,012	51,833,354	<i>Share of profit</i>
Pendapatan/(beban) komprehensif lainnya dari ventura bersama	189,958	(542,880)	<i>Other comprehensive income/(expense) from joint ventures</i>
Dividen dan pengembalian modal	<u>(92,620,813)</u>	<u>(76,700,520)</u>	<i>Dividends and capital repayment</i>
Pada akhir tahun	<u>338,964,799</u>	<u>341,088,642</u>	<i>At the end of the year</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA
BERSAMA (lanjutan)**

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

**12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investment in joint ventures (continued)

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Kedudukan usaha/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>% of ownership</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Metode pengukuran/ <i>Measurement method</i>
Transgasindo	Jakarta, Indonesia	59.87%	Keterangan/Remarks 1	Ekuitas/Equity
Regas	Jakarta, Indonesia	40.00%	Keterangan/Remarks 2	Ekuitas/Equity
Perkasa	Jakarta, Indonesia	60.00%	Keterangan/Remarks 3	Ekuitas/Equity
PSG	Banyuasin, Indonesia	66.00%	Keterangan/Remarks 4	Ekuitas/Equity
PDG	Jakarta, Indonesia	65.00%	Keterangan/Remarks 5	Ekuitas/Equity
JUP	Jakarta, Indonesia	51.00%	Keterangan/Remarks 6	Ekuitas/Equity

Keterangan:

- 1) Transgasindo bergerak di bidang transportasi gas dan memiliki infrastruktur pipa gas jaringan pipa Transmisi Grissik-Duri dan Grissik-Singapura.
- 2) Regas didirikan untuk pengelolaan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT.
- 3) Perkasa bergerak dalam bidang jasa perbengkelan, pembinaan dan penyaluran jasa tenaga kerja.
- 4) PSG bergerak dalam bidang pengolahan gas serta menyediakan layanan jasa dan infrastruktur terkait pemrosesan gas.
- 5) PDG bergerak dalam bidang LNG dan gas pengangkutan/transportasi LNG, penyimpanan dan regasifikasi.
- 6) JUP bergerak dalam bidang pemanfaatan SPBG.

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

(1) Transgasindo

Ringkasan informasi keuangan Transgasindo adalah sebagai berikut:

Remarks:

- 1) Transgasindo is engaged in gas transportation and owns the Grissik- Duri and Grissik-Singapore pipelines.
- 2) Regas was established to manage FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities.
- 3) Perkasa is engaged in workshop services, development and distribution of labour services.
- 4) PSG is engaged in the business of gas processing and providing services and infrastructure for gas processing.
- 5) PDG is engaged in LNG and gas transportation, storage and regasification.
- 6) JUP is engaged in Fuel Gas Filling Station utilisation.

Set out below is the summarised financial information of the joint ventures which are accounted for using the equity method.

(1) Transgasindo

Summarised financial information for Transgasindo is as follows:

	2021	2020	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas dan setara kas	107,419,452	91,718,601	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	34,323,647	32,085,541	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	154,454,269	203,953,146	Other non-current assets
Liabilitas keuangan jangka pendek	(17,727,076)	(19,585,116)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(7,767,800)	(7,387,109)	Other short-term liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang	(14,648,062)	(15,354,256)	Long-term financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(10,064,015)	(9,992,843)	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u>245,990,415</u>	<u>275,437,964</u>	Net assets
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Pendapatan	168,826,831	156,787,092	Revenue
Biaya, depresiasi dan amortisasi	(96,194,388)	(92,837,050)	Expenses, depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	574,515	2,328,931	Finance income
Pendapatan/(beban) lainnya	4,507,476	(3,160,721)	Other income/(expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan	77,714,434	63,118,252	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	(17,347,237)	(13,607,419)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>60,367,197</u>	<u>49,510,833</u>	Profit for the year
Pendapatan/(beban) komprehensif lainnya	<u>294,975</u>	<u>(878,782)</u>	Other comprehensive income/(expense)
Dividen yang dibayarkan	<u>90,109,723</u>	<u>79,502,144</u>	Dividends paid

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

(1) Transgasindo

Transgasindo merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Transgasindo.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai buku pada awal tahun	164,904,709	183,386,634
Penerimaan dividen	(53,948,691)	(47,597,934)
Bagian laba diserap tahun berjalan	36,141,842	29,642,136
Bagian atas pendapatan/(beban) komprehensif lainnya dari ventura bersama	<u>176,601</u>	<u>(526,127)</u>
Nilai buku pada akhir tahun	<u><u>147,274,461</u></u>	<u><u>164,904,709</u></u>

(2) Regas

Ringkasan informasi keuangan Regas adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laporan posisi keuangan		
Kas dan setara kas	263,211,346	225,493,182
Aset lancar lainnya	42,347,320	60,239,933
Aset tidak lancar lainnya	64,269,122	148,721,004
Liabilitas keuangan		
jangka pendek	(30,225,629)	(82,506,736)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(52,785,092)	(34,050,486)
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(16,975,267)</u>	<u>(78,740,364)</u>
Aset bersih	<u>269,841,800</u>	<u>239,156,533</u>
Laporan laba rugi		
Pendapatan	356,405,383	406,444,034
Beban pokok penjualan	(293,498,128)	(379,916,616)
Pendapatan lain-lain	2,265,820	18,300
Pendapatan keuangan	1,587,387	4,120,302
Beban keuangan	<u>(77,809)</u>	<u>(3,190,009)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	66,682,653	27,476,011
Beban pajak penghasilan	<u>(14,699,786)</u>	<u>(5,419,321)</u>
Laba tahun berjalan	<u>51,982,867</u>	<u>22,056,690</u>
Pendapatan/(beban) komprehensif lainnya	<u>33,390</u>	<u>(41,883)</u>

12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES (continued)

Investment in joint ventures (continued)

(1) Transgasindo

Transgasindo is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Carrying amount at the beginning of the year		
Dividends received		
Share of profit for the year		
Share of other comprehensive income/(expense) from joint venture		
Carrying amount at the end of the year		

(2) Regas

Summarised financial information for Regas is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Statement of financial position		
Cash and cash equivalents		
Other current assets		
Other non-current assets		
Short-term financial liabilities		
Other short-term liabilities		
Other long-term liabilities		
Net assets		
Statement of profit or loss		
Revenue		
Cost of revenue		
Other income		
Finance income		
Finance costs		
Profit before income taxes		
Income tax expense		
Profit for the year		
Other comprehensive income/(expense)		

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA
BERSAMA (lanjutan)**

**12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures (continued)

(2) Regas (lanjutan)

(2) Regas (continued)

	2021	2020	
Dividen yang dibayarkan	21,330,990	15,006,464	<i>Dividends paid</i>

Regas merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Regas.

Regas is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	2021	2020	
Nilai buku pada awal tahun	95,662,613	92,859,276	<i>Carrying amount at the beginning of the year</i>
Penerimaan dividen	(8,532,396)	(6,002,586)	<i>Dividends received</i>
Bagian laba diserap tahun berjalan	20,793,147	8,822,676	<i>Share of profit for the year</i>
Bagian atas pendapatan/(beban) komprehensif lainnya dari ventura bersama	13,356	(16,753)	<i>Share of other comprehensive income/(expense) from joint venture</i>
Nilai buku pada akhir tahun	<u>107,936,720</u>	<u>95,662,613</u>	<i>Carrying amount at the end of the year</i>

(3) Perkasa

(3) Perkasa

Rekonsiliasi dari nilai investasi pada Perkasa adalah sebagai berikut:

Reconciliation of investment in Perkasa is summarised as follows:

	2021	2020	
Nilai buku pada awal tahun	5,792,993	4,815,932	<i>Carrying amount at the beginning of the year</i>
Penerimaan dividen	(439,726)	-	<i>Dividends received</i>
Bagian laba diserap tahun berjalan	937,159	977,061	<i>Share of profit for the year</i>
Nilai buku pada akhir tahun	<u>6,290,426</u>	<u>5,792,993</u>	<i>Carrying amount at the end of the year</i>

Perkasa merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Perkasa.

Perkasa is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES (continued)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures (continued)

(4) PSG

(4) PSG

Ringkasan informasi keuangan PSG adalah sebagai berikut:

Summarised financial information for PSG is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas dan setara kas	64,681,434	42,551,213	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	23,377,534	21,145,924	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	63,994,767	72,239,322	Other non-current assets
Liabilitas keuangan			
jangka pendek	(13,565,911)	(8,249,031)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(3,063,352)	(1,429,175)	Other short-term liabilities
Liabilitas keuangan			
jangka panjang	(19,911,790)	(15,854,772)	Long-term financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(7,658,381)</u>	<u>(4,234,893)</u>	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u>107,854,301</u>	<u>106,168,588</u>	Net assets
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Pendapatan	140,626,636	85,753,499	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(79,878,035)	(62,126,147)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	527,752	939,318	Finance income
Beban lain-lain	(29,240)	(759,132)	Other expenses
Beban keuangan	<u>(377,943)</u>	<u>(539,886)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	60,869,170	23,267,652	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(14,183,458)</u>	<u>(3,250,130)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>46,685,712</u>	<u>20,017,522</u>	Profit for the year
Dividen yang dibayarkan	<u>45,000,000</u>	<u>35,000,000</u>	Dividends paid

PSG merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PSG.

PSG is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai buku pada awal tahun	70,071,268	79,959,703	Carrying amount at the beginning of the year
Penerimaan dividen	(29,700,000)	(23,100,000)	Dividends received
Bagian laba diserap tahun berjalan	<u>30,812,570</u>	<u>13,211,565</u>	Share of profit for the year
Nilai buku pada akhir tahun	<u>71,183,838</u>	<u>70,071,268</u>	Carrying amount at the end of the year

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

(5) PDG

Rekonsiliasi dari investasi pada PDG adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai buku pada awal tahun	4,250,406	4,873,601
Bagian laba/(rugi) diserap tahun berjalan	1,724,474	(623,195)
Nilai buku pada akhir tahun	5,974,880	4,250,406

PDG merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PDG.

12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES (continued)

Investment in joint ventures (continued)

(5) PDG

Reconciliation of investment in PDG is summarised as follows:

	2021	2020
Carrying amount at the beginning of the year	4,250,406	4,873,601
Share of profit/(loss) for the year	1,724,474	(623,195)
Carrying amount at the end of the year	5,974,880	4,250,406

PDG is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

(6) JUP

Rekonsiliasi dari investasi pada JUP adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai buku pada awal tahun	406,653	-
Pengakuan awal penambahan investasi pada ventura bersama	-	603,542
Bagian rugi diserap tahun berjalan	(102,179)	(196,889)
Nilai buku pada akhir tahun	304,474	406,653

JUP merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham JUP.

(6) JUP

Reconciliation of investment in JUP is summarised as follows:

	2021	2020
Carrying amount at the beginning of the year	406,653	-
Initial recognition of additional investment in joint venture	-	603,542
Share of loss for the year	(102,179)	(196,889)
Carrying amount at the end of the year	304,474	406,653

JUP is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

a. Aset tetap

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

a. Fixed assets

The details of fixed assets are as follows:

		2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	100,304,908	271,986	(24)	1,829,845	102,406,715	Land
Bangunan dan prasarana	212,907,291	2,472,326	(52,130)	5,997,188	221,324,675	Buildings and improvements
Pipa dan peralatan	4,447,901,363	8,043,437	(456,021)	52,721,697	4,508,210,476	Pipelines and equipment
Kendaraan bermotor	8,307,693	967,941	(168,455)	-	9,107,179	Vehicles
Peralatan kantor	22,153,732	1,453,844	(137,641)	-	23,469,935	Office equipment
Peralatan dan perabot	14,175,691	545,666	(41,598)	-	14,679,759	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	8,661,141	401,228	(634,776)	-	8,427,593	Uninstalled assets
Aset dalam penyelesaian	539,464,938	109,476,607	(9,029,746)	(60,548,730)	579,363,069	Construction in progress
Aset kerjasama operasi - Tanah	1,745,636	-	-	(1,745,636)	-	Joint operation assets Land -
Jumlah nilai tercatat	5,355,622,393	123,633,035	(10,520,391)	(1,745,636)	5,466,989,401	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	99,859,399	11,712,072	-	-	111,571,471	Buildings and improvements
Pipa dan peralatan	2,409,964,828	145,177,679	(13,736)	-	2,555,128,771	Pipelines and equipment
Kendaraan bermotor	4,730,869	703,605	(147,685)	-	5,286,789	Vehicles
Peralatan kantor	18,951,245	1,690,826	(97,539)	-	20,544,532	Office equipment
Peralatan dan perabot	11,996,291	582,050	(1,534)	-	12,576,807	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	5,356,656	252,171	(335,966)	-	5,272,861	Uninstalled assets
Jumlah akumulasi penyusutan	2,550,859,288	160,118,403	(596,460)	-	2,710,381,231	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Pipa dan peralatan	107,075,528	-	(592,722)	-	106,482,806	Pipelines and equipment
Jumlah akumulasi penurunan nilai	107,075,528	-	(592,722)	-	106,482,806	Total accumulated impairment
Nilai buku bersih	2,697,687,577				2,650,125,364	Net book value
2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	98,587,072	22,207	(66,095)	1,761,724	100,304,908	Land
Bangunan dan prasarana	201,935,981	301,155	(1,216,975)	11,887,130	212,907,291	Buildings and improvements
Pipa dan peralatan	4,344,231,615	2,231,822	(2,000,528)	103,438,454	4,447,901,363	Pipelines and equipment
Kendaraan bermotor	8,481,813	115,061	(289,181)	-	8,307,693	Vehicles
Peralatan kantor	24,139,464	-	(1,985,732)	-	22,153,732	Office equipment
Peralatan dan perabot	11,839,376	1,888,964	(259,408)	706,759	14,175,691	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	8,583,757	705,602	(628,218)	-	8,661,141	Uninstalled assets
Aset dalam penyelesaian	490,434,665	179,416,749	(12,592,409)	(117,794,067)	539,464,938	Construction in progress
Aset kerjasama operasi - Tanah	2,359,175	-	(613,539)	-	1,745,636	Joint operation assets Land -
Jumlah nilai tercatat	5,190,592,918	184,681,560	(19,652,085)	-	5,355,622,393	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	88,392,879	12,260,744	(794,224)	-	99,859,399	Buildings and improvements
Pipa dan peralatan	2,246,812,550	163,278,179	(125,901)	-	2,409,964,828	Pipelines and equipment
Kendaraan bermotor	4,780,529	199,072	(248,732)	-	4,730,869	Vehicles
Peralatan kantor	18,521,706	1,491,458	(1,061,919)	-	18,951,245	Office equipment
Peralatan dan perabot	11,229,686	1,026,013	(259,408)	-	11,996,291	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	4,997,605	483,136	(124,085)	-	5,356,656	Uninstalled assets
Jumlah akumulasi penyusutan	2,374,734,955	178,738,602	(2,614,269)	-	2,550,859,288	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Pipa dan peralatan	98,296,720	12,430,953	(3,652,145)	-	107,075,528	Pipelines and equipment
Jumlah akumulasi penurunan nilai	98,296,720	12,430,953	(3,652,145)	-	107,075,528	Total accumulated impairment
Nilai buku bersih	1,953,438,757				2,697,687,577	Net book value

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

a. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dibebankan ke:

	2021	2020
Beban pokok pendapatan	155,327,356	168,375,949
Beban umum dan administrasi	4,791,047	10,362,653
	160,118,403	178,738,602

Lihat Catatan 2k terkait dampak pada beban depresiasi atas perubahan umur manfaat aset.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Perusahaan tertentu diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk pipa onshore sebesar USD30.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar USD946.642.786 dan nilai pertanggungan untuk pipa *offshore* sebesar USD60.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar USD391.313.931, sebesar USD42.096.077 untuk peralatan mesin dan IDR15.116.702.352.091 untuk aset lainnya. Aset tetap entitas anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk fasilitas pendukung FSRU Lampung sebesar USD267.108.182, aset Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") GEI sebesar IDR297.187.163.433, aset Pertamina sebesar USD1.530.078.697 dan aset KJG sebesar USD273.674.393.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar USD256.189.003 dan USD243.734.405.

13. FIXED ASSETS (continued)

a. Fixed assets (continued)

Depreciation was charged to the following:

	2021	2020
	155,327,356	168,375,949
	4,791,047	10,362,653
	160,118,403	178,738,602

Refer to Note 2k regarding the effect of changes in estimated useful lives.

As of 31 December 2021, certain of the Company's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with a sum insured for onshore pipelines of USD30,000,000 for any one accident or occurrence with a total sum insured of USD946,642,786 and offshore pipelines of USD60,000,000 for any one accident or occurrence with a total sum insured of USD391,313,931, USD42,096,077 for machinery breakdown and IDR15,116,702,352,091 for other assets. The fixed assets of the subsidiaries are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with a sum insured for the Lampung FSRU support facilities of USD267,108,182, total sum insured for the GEI Fuel Gas Filling Stations ("SPBG") of IDR297,187,163,433, Pertamina's assets of USD1,530,078,697 and KJG's assets of USD273,674,393.

Management believes that the amounts insured are adequate to cover possible losses from insured assets.

As of 31 December 2021 and 2020, the cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to USD256,189,003 and USD243,734,405, respectively.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/74 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

b. Penghapusan dan uji penurunan nilai atas aset tetap

Pada 31 Desember 2021, Grup menghapus aset dalam penyelesaian sehubungan dengan Proyek Terminal FSRU Belawan sejumlah USD6.653.135. Pada awalnya Proyek Terminal FSRU Belawan dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden No. 1/2010 dan No. 14/2011. Namun, berdasarkan Surat Menteri Negara BUMN tanggal 19 Maret 2012, Proyek FSRU Belawan diperintahkan untuk direlokasi ke Lampung.

Pada 30 Juni 2020, Grup mencatat penurunan nilai aset tetap di KJG sebesar USD12.430.953 yang disebabkan oleh rendahnya estimasi tarif tolling berdasarkan negosiasi terakhir dengan pelanggan. Estimasi tarif *tolling* ini telah disetujui oleh SKK Migas.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Grup membalik provisi penurunan nilai aset tetap di KJG sebesar USD592.722 dan USD3.652.145. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pembalikan penurunan nilai aset tetap". Pembalikan penurunan nilai aset tetap dilakukan oleh manajemen atas dasar kenaikan volume penyaluran gas yang didukung oleh komitmen penjualan gas.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ("UPK") dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan transmisi gas yang bersumber dari gas lapangan Kepodang di blok Muriah hingga tahun 2026 (2020: hingga tahun 2023) dengan metode *value-in-use* ("VIU") dimana lebih tinggi dari metode *fair value less cost to sell*.

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Jumlah nilai aset terpulihkan dari aset tetap KJG pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar USD9.859.509 dan USD6.886.771.

13. FIXED ASSETS (continued)

b. Write-off and impairment test on fixed assets

At 31 December 2021, the Group wrote-off construction in progress related to the Project Terminal FSRU Belawan of USD6,653,135. Project Terminal FSRU Belawan was initiated pursuant to Presidential Instruction No. 1/2010 and No. 14/2011. However, based on the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises dated 19 March 2012, the Project Terminal FSRU Belawan was to be relocated to Lampung.

As of 30 June 2020, the Group recorded impairment of fixed assets in KJG amounting to USD12,430,953 because of a lower estimated tolling fee based on the latest negotiation with the customer. The estimated tolling fee has been approved by SKK Migas.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group recorded reversal of impairment of fixed assets in KJG amounting to USD592,722 and USD3,652,145, respectively. These reversals were presented as "impairment reversal of fixed assets" in profit and loss. The reversals of impairment losses of fixed assets were made based on management's assessment that there will be increases in gas delivery volume as supported by committed gas sales.

The recoverable amount of the cash generating units ("CGU") is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from gas transmission with the gas source from Kepodang field in Muriah block up to 2026 (2020: up to 2023) using *value-in-use* methods, which is higher than *fair value less cost to sell* method.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The recoverable amounts of KJG's fixed assets as of 31 December 2021 and 2020 were USD9,859,509 and USD6,886,771, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

b. Penghapusan dan uji penurunan nilai atas aset tetap (lanjutan)

b. Write-off and impairment test on fixed assets (continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for value-in-use calculations as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Volume gas dari blok Muriah (mscf)			Volume gas from Muriah block (mscf)
2021	6,434,699	4,070,000	2021
2022	5,486,578	6,497,000	2022
2023	5,486,578	4,325,300	2023
2024	5,501,610	-	2024
2025	5,486,578	-	2025
2026	5,486,578	-	2026
Harga sewa	USD 0.909/MMBTU	USD1.0/mscf	Toll-fee
Tingkat diskonto	7.44%	6.44%	Discount rate
Periode arus kas	Sampai/Until 2026	Sampai/Until 2023	Cash flows period
Metode yang digunakan untuk nilai terpulihkan	VIU	VIU	Method used for recoverable amount

c. Aset dalam penyelesaian

c. Construction in progress

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan adalah sebagai berikut:

Construction in progress represent projects that have not been completed at the date of the consolidated financial statements. Significant items of construction in progress are as follows:

	<u>31 Desember/December 2021</u>		
<u>Aset dalam penyelesaian/ Construction in progress</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date</u>
Pekerjaan pembangunan pipa transmisi gas dari Gresik - Semarang/Construction project of gas pipeline transmission from Gresik - Semarang	99.95%	275,376,457	Desember/December 2022
Pekerjaan pembangunan pipa minyak Rokan/Construction project of oil pipeline in Rokan	98.60%	176,390,148	September 2022
Pekerjaan pembangunan Terminal LNG di Jawa Timur/Construction of LNG Terminal in East Java	99.51%	29,402,546	Februari/February 2022
Pekerjaan pembangunan gas pipa untuk rumah tangga Gaskita Mandiri/Construction of gas pipeline development for households Gaskita Mandiri	20.26%	7,298,518	Juli/July 2022
Pekerjaan pembangunan cargo dock/Construction project of oil pipeline in cargo dock	94.12%	4,870,125	Februari/February 2022
Pekerjaan pembangunan PLTMG 2/Construction project of PLTMG 2	95.00%	3,701,000	Maret/March 2022
Pengembangan infrastruktur distribusi Jawa/Development of distribution infrastructure in Java	86.58%	2,886,920	Juni/June 2022
Pekerjaan pembangunan fasilitas produksi N2/Construction project of N2 plant	90.00%	1,663,000	Juli/July 2022
Pekerjaan pembangunan lainnya di Pertagas/Other construction projects in Pertagas	1.23%-98.41%	4,763,000	Februari/February 2022 - Juli/July 2022

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

c. Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

c. Construction in progress (continued)

31 Desember/December 2020			
Aset dalam penyelesaian/ <i>Construction in progress</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi tanggal penyelesaian/ <i>Estimated completion date</i>
Pekerjaan pembangunan pipa transmisi gas dari Gresik - Semarang/ <i>Construction project of gas pipeline transmission from Gresik - Semarang</i>	99.95%	266,389,905	September 2021
Pekerjaan pembangunan pipa minyak Rokan/ <i>Construction project of oil pipeline in Rokan</i>	43.00%	96,837,659	Januari/January 2022
Pengembangan infrastruktur distribusi Sumatera/ <i>Development of distribution infrastructure in Sumatera</i>	40.00%	15,821,663	Juni/June 2021
Pengembangan infrastruktur distribusi Jawa/ <i>Development of distribution infrastructure in Java</i>	14.00%	9,100,843	Juni/June 2021
Pekerjaan pembangunan cargo dock/ <i>Construction project of oil pipeline in cargo dock</i>	53.00%	2,625,807	Juni/June 2021

Selain dari aset dalam penyelesaian yang dinyatakan di atas, Grup masih memiliki aset dalam penyelesaian yang terdiri dari pengembangan jaringan dan infrastruktur untuk perusahaan kecil dan perumahan dalam jalur distribusi gas Grup.

Outside of the construction in progress stated above, the Group still has construction in progress assets which consist of the development of networks and infrastructure for small companies and housing within the Group's gas distribution lines.

14. SEWA

14. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

Catatan ini menyajikan informasi untuk sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee:

This note provides information for leases where the Group acts as a lessee:

	2021			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	
Nilai tercatat				Carrying value
<i>Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")</i>	446,331,825	-	-	446,331,825
<i>Tug boat</i>	67,150,566	-	-	67,150,566
<i>Bangunan dan prasarana</i>	16,976,258	4,353,969	(682,240)	20,647,987
<i>Kendaraan</i>	3,143,051	3,968,690	(183,704)	6,928,037
<i>Pipa dan peralatan</i>	50,836,484	-	-	50,836,484
<i>Peralatan lainnya</i>	150,492	-	-	150,492
Total nilai tercatat	<u>584,588,676</u>	<u>8,322,659</u>	<u>(865,944)</u>	<u>592,045,391</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
<i>FSRU</i>	(30,959,433)	(30,959,433)	-	(61,918,866)
<i>Tug boat</i>	(5,607,371)	(5,594,955)	-	(11,202,326)
<i>Bangunan dan prasarana</i>	(2,238,204)	(3,349,295)	-	(5,587,499)
<i>Kendaraan</i>	(1,698,546)	(2,090,009)	151,475	(3,637,080)
<i>Pipa dan peralatan</i>	(8,179,965)	(2,832,048)	-	(11,012,013)
<i>Peralatan lainnya</i>	(35,399)	(67,258)	-	(102,657)
Total akumulasi penyusutan	<u>(48,718,918)</u>	<u>(44,892,998)</u>	<u>151,475</u>	<u>(93,460,441)</u>
Nilai buku bersih	<u>535,869,758</u>			<u>498,584,950</u>
				<i>Net book value</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

14. LEASES (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

a. Right-of-use assets (continued)

Catatan ini menyajikan informasi untuk sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee:

This note provides information for leases where the Group acts as a lessee:

		2020			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan transfer/ Disposals and transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat					Carrying value
FSRU	446,331,825	-	-	446,331,825	FSRU
Tug boat	67,150,566	-	-	67,150,566	Tug boats
Bangunan dan prasarana	16,976,258	-	-	16,976,258	Buildings and improvements
Kendaraan	2,964,947	178,104	-	3,143,051	Vehicles
Pipa dan peralatan	50,836,484	-	-	50,836,484	Pipelines and equipment
Peralatan lainnya	124,753	25,739	-	150,492	Other equipment
Total nilai tercatat	<u>584,384,833</u>	<u>203,843</u>	<u>-</u>	<u>584,588,676</u>	Total carrying value
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
FSRU	-	(30,959,433)	-	(30,959,433)	FSRU
Tug boat	-	(5,607,371)	-	(5,607,371)	Tug boats
Bangunan dan prasarana	-	(2,238,204)	-	(2,238,204)	Buildings and improvements
Kendaraan	-	(1,698,546)	-	(1,698,546)	Vehicles
Pipa dan peralatan	(4,646,462)	(3,533,503)	-	(8,179,965)	Pipelines and equipment
Peralatan lainnya	-	(35,399)	-	(35,399)	Other equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>(4,646,462)</u>	<u>(44,072,456)</u>	<u>-</u>	<u>(48,718,918)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>579,738,371</u>			<u>535,869,758</u>	Net book value

Penyusutan dibebankan ke:

Depreciation was charged to the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok pendapatan	<u>44,892,998</u>	<u>44,072,456</u>	Cost of revenues
	<u>44,892,998</u>	<u>44,072,456</u>	

Pada bulan Juni 2021, sehubungan dengan arbitrase yang dilakukan oleh Grup (lihat Catatan 36c), Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai unit penghasil kas atas area distribusi 1 (SSWJ 1, SSWJ 2, FSRU dan pipa distribusi Sumatera Selatan dan Jawa Barat) dimana FSRU merupakan fasilitas pendukung untuk unit penghasil kas ini. Tidak ada indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021.

In June 2021, in connection with the arbitration conducted by the Group (see Note 36c), the Group has carried out an impairment test for the cash generating unit for distribution area 1 (SSWJ 1, SSWJ 2, FSRU and distribution pipeline South Sumatra and West Java) where the FSRU is a supporting facility for this cash generating unit. There were no impairment indicators identified at 31 December 2021.

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	533,928,899	567,579,520	Beginning balance
Penambahan	10,491,870	203,842	Additions
Beban bunga	20,765,562	23,256,017	Interest expense
Penyesuaian	(882,853)	-	Adjustments
Pembayaran	<u>(54,227,872)</u>	<u>(57,110,480)</u>	Payments
Saldo akhir	<u>510,075,606</u>	<u>533,928,899</u>	Ending balance
Bagian jangka pendek	<u>36,916,399</u>	<u>34,162,203</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>473,159,207</u>	<u>499,766,696</u>	Non-current portion

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

14. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	2021	2020	
Beban bunga (Catatan 30a)	20,765,562	23,256,017	Interest expense (Note 30a)
Beban terkait sewa jangka pendek	39,195,594	28,964,418	Expenses relating to short-term leases
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	17,773,215	13,133,895	Expenses relating to leases of low-value assets

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of cash flows show the following amounts related to leases:

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(56,968,809)	(42,098,313)	Payments to suppliers
Pembayaran beban keuangan	(20,765,562)	(23,256,017)	Payments of finance costs
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	(33,462,310)	(33,854,463)	Repayments of lease liabilities

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa FSRU, gedung, peralatan berat, kendaraan, dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 5 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of FSRU, buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (*time charter*). Rental agreements are typically made for fixed periods of 1 to 5 years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS

15. OIL AND GAS PROPERTIES

a. Aset eksplorasi dan evaluasi

a. Exploration and evaluation assets

Pergerakan aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of exploration and evaluation assets are as follows:

	2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Blok/Lokasi				Block/Location
- Sesulu, Kalimantan Timur	95,629,863	603,466	96,233,329	Sesulu, East Kalimantan -
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	5,644,186	158,349	5,802,535	West Bangkanai, - Central Kalimantan
- Wokam II, Papua Barat	-	-	-	Wokam II, West Papua -
- Pekawai, Kalimantan Timur	686,315	151,290	837,605	Pekawai, East Kalimantan -
- Yamdena Barat, Maluku	3,166,041	83,540	3,249,581	West Yamdena, Maluku -
	105,126,405	996,645	106,123,050	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

a. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**a. Exploration and evaluation assets
(continued)**

	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	
Blok/Lokasi					Block/Location
- Sesulu, Kalimantan Timur	94,816,125	813,738	-	95,629,863	Sesulu, East Kalimantan -
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	5,273,301	370,885	-	5,644,186	West Bangkanai, - Central Kalimantan
- Wokam II, Papua Barat	3,261,303	-	(3,261,303)	-	Wokam II, West Papua -
- Pekawai, Kalimantan Timur	529,687	156,628	-	686,315	Pekawai, East Kalimantan -
- Yamdena Barat, Maluku	622,332	2,543,709	-	3,166,041	West Yamdena, Maluku -
	104,502,748	3,884,960	(3,261,303)	105,126,405	

Aset eksplorasi dan evaluasi di blok Sesulu Selatan terdiri dari tiga sumur eksplorasi, yaitu sumur SIS-A#1, SIS-G#1, dan West SIS-A#1 dengan total pengeluaran masing-masing USD52,37 juta, USD22,56 juta dan USD21,30 juta. Di tahun 2019, Grup telah menyampaikan kepada SKK Migas penemuan cadangan gas bumi di struktur SIS-A dan Group telah melaksanakan komitmen program kerja eksplorasi sesuai dengan PSC Sesulu Selatan. Sesuai dengan ketentuan komersialitas wilayah kerja di dalam PSC, Grup diberi waktu 3 tahun untuk menyerahkan *plan of development* (POD) sejak penemuan cadangan gas bumi di struktur SIS-A, yaitu sampai dengan bulan Mei 2022. Saat ini manajemen Grup sedang mempersiapkan POD, memperoleh sertifikasi cadangan gas, dan menjalankan pre-FEED dalam rangka pengembangan lapangan SIS-A. Untuk sumur SIS-G#1 dan West SIS-A#1, Grup menemukan potensi gas biogenik (*2C resources*) dan telah menyusun rencana kerja untuk melanjutkan aktivitas eksplorasi dan pengembangan di struktur SIS-G dan West SIS-A. Oleh karena itu, manajemen Grup berpendapat bahwa aset eksplorasi dan evaluasi di blok Sesulu Selatan untuk terus dikapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah tepat.

Masa eksplorasi blok Wokam II berakhir pada tanggal 17 Desember 2020. Grup mencatat penghapusan nilai penuh atas aset eksplorasi dan evaluasi pada blok Wokam II sebesar USD3.261.303 di tahun 2020.

The exploration and evaluation assets in South Sesulu block consist of three exploration wells, namely SIS-A#1, SIS-G#1, and West SIS-A#1 wells with total expenditure of USD52.37 million, USD22.56 million and USD21.30 million, respectively. In 2019, the Group has communicated to SKK Migas the discovery of natural gas reserves in the SIS-A structure and that the Group fulfilled the firm commitment for exploration activities under South Sesulu PSC. Pursuant to the commerciality of working area provisions in the PSC, the Group is required to submit a plan of development (POD) within 3 years from natural gas reserves discovery at SIS-A, that is until May 2022. Currently, the Group management is preparing a POD, obtaining gas reserve certification, and conducting pre-FEED for the development of SIS-A field. For SIS-G#1 and West SIS-A#1 wells, the Group discovered potential biogenic gas (2C resources) and has prepared a work plan to continue exploration and development activities in the SIS-G and West SIS-A structures. Accordingly, the Group management believes the continuing capitalisation of exploration and evaluation assets in South Sesulu block as at 31 December 2021 is appropriate.

The exploration period of Wokam II block expired on 17 December 2020. The Group has fully written-off the exploration and evaluation asset in Wokam II block amounting to USD3,261,303 in 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Properti minyak dan gas

b. Oil and gas properties

Pergerakan properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

Movement of oil and gas properties is as follows:

	2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Cost
- Ketapang, Jawa Timur	309,335,527	17,410,613	326,746,140	Ketapang, East Java - Bangkanai, -
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	95,985,448	20,786	96,006,234	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	1,237,384,363	108,452,849	1,345,837,212	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	351,337,622	1,223,502	352,561,124	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	118,664,029	-	118,664,029	Muriah, Central Java -
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	36,398,797	-	36,398,797	Sanga-sanga, - East Kalimantan
- Muara Bakau, Kalimantan	614,060,089	542,038	614,602,127	Muara Bakau, - Kalimantan
	<u>2,763,165,875</u>	<u>127,649,788</u>	<u>2,890,815,663</u>	
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi				Accumulated depreciation, depletion and amortisation
- Ketapang, Jawa Timur	199,924,423	17,565,363	217,489,786	Ketapang, East Java -
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	21,604,345	5,902,173	27,506,518	Bangkanai, - Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	552,890,852	89,542,270	642,433,122	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	165,513,605	16,295,316	181,808,921	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	70,438,038	4,307,906	74,745,944	Muriah, Central Java -
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	36,398,797	-	36,398,797	Sanga-sanga, - East Kalimantan
- Muara Bakau, Kalimantan	262,779,635	76,499,884	339,279,519	Muara Bakau, - Kalimantan
	<u>1,309,549,695</u>	<u>210,112,912</u>	<u>1,519,662,607</u>	
Akumulasi penurunan nilai				Accumulated impairment
- Ketapang, Jawa Timur	24,622,241	-	24,622,241	Ketapang, East Java -
- Pangkah, Jawa Timur	51,111,819	-	51,111,819	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	18,390,604	-	18,390,604	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	33,542,120	-	33,542,120	Muriah, Central Java -
- Muara Bakau, Kalimantan	50,359,178	-	50,359,178	Muara Bakau, - Kalimantan
	<u>178,025,962</u>	<u>-</u>	<u>178,025,962</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,275,590,218</u>	<u>-</u>	<u>1,193,127,094</u>	Net book value

	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				Cost	
- Ketapang, Jawa Timur	289,459,892	19,875,635	-	309,335,527	Ketapang, East Java - Bangkanai, -
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	95,544,391	441,057	-	95,985,448	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	1,151,602,837	85,781,526	-	1,237,384,363	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	346,190,778	5,146,844	-	351,337,622	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	118,663,106	923	-	118,664,029	Muriah, Central Java -
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797	Sanga-sanga, - East Kalimantan
- Muara Bakau, Kalimantan	603,934,452	10,125,637	-	614,060,089	Muara Bakau, - Kalimantan
	<u>2,641,794,253</u>	<u>121,371,622</u>	<u>-</u>	<u>2,763,165,875</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

b. Oil and gas properties (continued)

	2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi					Accumulated depreciation, depletion and amortisation
- Ketapang, Jawa Timur	178,033,065	21,891,358	-	199,924,423	Ketapang, East Java - Bangkanai, -
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	14,418,705	7,185,640	-	21,604,345	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	513,171,223	39,719,629	-	552,890,852	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	141,957,942	23,555,663	-	165,513,605	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	70,438,038	-	-	70,438,038	Muriah, Central Java -
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797	Sanga-sanga, - East Kalimantan
- Muara Bakau, Kalimantan	<u>189,216,395</u>	<u>73,563,240</u>	<u>-</u>	<u>262,779,635</u>	Muara Bakau, - Kalimantan
	<u>1,143,634,165</u>	<u>165,915,530</u>	<u>-</u>	<u>1,309,549,695</u>	
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
- Ketapang, Jawa Timur	15,000,478	9,621,763	-	24,622,241	Ketapang, East Java -
- Pangkah, Jawa Timur	51,111,819	-	-	51,111,819	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	-	18,390,604	-	18,390,604	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	36,229,296	9,666,762	12,353,938	33,542,120	Muriah, Central Java -
- Muara Bakau, Kalimantan	-	50,359,178	-	50,359,178	Muara Bakau, Kalimantan -
	<u>102,341,593</u>	<u>88,038,307</u>	<u>(12,353,938)</u>	<u>178,025,962</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,395,818,495</u>			<u>1,275,590,218</u>	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 28) masing-masing sebesar USD210.112.912 dan USD165.915.530.

Depreciation expense for the year ended 31 December 2021 and 2020 was allocated to cost of revenues (Note 28) amounting to USD210,112,912 and USD165,915,530, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait diasuransikan dengan nilai pertanggungjawaban sebesar USD1.607.375.051.

As of 31 December 2021, all wells and related equipment and facilities were insured for an amount of USD1,607,375,051.

PSC Sanga-sanga, dimana SESL memiliki *participating interest*, telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan dikembalikan kepada Pemerintah Republik Indonesia. Seluruh properti minyak dan gas PSC Sanga-sanga telah disusutkan penuh.

The Sanga-sanga PSC, in which SESL owns a participating interest, expired on 8 August 2018 and was returned to the Government of the Republic of Indonesia. All oil and gas properties related to the Sanga-sanga PSC had been fully depreciated.

Berdasarkan surat SKK Migas pada tanggal 13 Agustus 2018, Grup akan menerima pembayaran atas pengembalian biaya investasi PSC Sanga-sanga sebesar USD42.312.836 yang akan diverifikasi lebih lanjut oleh Pertamina. Jumlah ini telah diperlakukan sebagai aset kontinjensi.

Based on a letter from SKK Migas dated 13 August 2018, the Group will receive a payment for unrecovered investment costs of Sanga-sanga PSC amounting to USD42,312,836, which will be further verified by Pertamina. This amount has been treated as a contingent asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2021, SKK Migas melalui suratnya No. SRT-0595/SKKMA0000/2021/S4 menyatakan bahwa kriteria yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri ESDM No. 26 tahun 2017 dan perubahannya dalam rangka pengembalian biaya investasi PSC Sanga-sanga belum terpenuhi sehingga nilai pembayaran atas pengembalian biaya investasi yang disetujui adalah nihil. Tidak ada dampak terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup karena Grup tidak mengakui aset kontijensi tersebut.

Pengalihan *participating interest* dan pengelolaan blok Muriah

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral telah mengeluarkan persetujuan pengalihan *participating interest* blok Muriah dari PCML kepada SEML melalui surat No. 186/13/MEM.M/2020 tanggal 17 Juni 2020. Pada tanggal 20 Juni 2020, SKK Migas, melalui surat No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, mengesahkan perubahan Operator di blok Muriah menjadi SEML dengan kepemilikan *participating interest* sebesar 100%. Tidak ada kas yang dikeluarkan oleh Grup terkait pengalihan *participating interest* di blok Muriah.

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas

Pengujian penurunan nilai atas properti minyak dan gas dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat properti minyak dan gas tersebut mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu UPK.

Nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi minyak dan gas dengan periode proyeksi hingga akhir masa PSC atau konsesi dengan metode *value-in-use* atau *fair value less cost to sell*, yang mana yang lebih tinggi. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui cadangan minyak dan gas atau akhir masa PSC atau konsesi.

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

On 20 September 2021, SKK Migas through its letter No. SRT-0595/SKKMA0000/2021/S4 stated that the criteria required in Regulation of the MoEMR No. 26 of 2017 and its amendments regarding payment for unrecovered investment costs of the Sanga-sanga PSC have not been fulfilled so that the agreed payment for unrecovered investment costs is nil. No impact to the Group's financial position and cash flows since the Group did not recognise this contingent asset.

Transfer of *participating interest* and operatorship of Muriah block

The Minister of Energy and Mineral Resources has approved the transfer of *participating interest* in the Muriah block from PCML to SEML through its letter No. 186/13/MEM.M/2020 dated 17 June 2020. On 20 June 2020, SKK Migas, through its letter No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, approved the change of Operatorship in Muriah block to SEML with a *participating interest* of 100%. There was no cash payment made by the Group in relation to the transfer of *participating interest* in the Muriah block.

c. Impairment test on oil and gas properties

An impairment test on oil and gas properties is performed when there is an indication that the carrying value of oil and gas properties may be impaired. For this purpose, management of the Group has determined the *participating interests* in the respective blocks as the relevant CGUs.

The recoverable amount of the CGUs is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from oil and gas production with projection periods up to the PSC or concession expiration date and using *value-in-use* or *fair value less cost to sell* methods, whichever is higher. The production plans used in the cash flow projections also do not exceed oil and gas reserves or the end of the PSC or concession period.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	178,025,962	102,341,593
Penambahan	-	88,038,307
Pembalikan	-	(12,353,938)
Saldo akhir	178,025,962	178,025,962

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai terhadap properti minyak dan gas buminya, oleh karena itu uji penurunan nilai tidak diperlukan.

Di pertengahan tahun 2020, berdasarkan kajian indikasi penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, manajemen berkesimpulan terdapat indikasi penurunan nilai dan melakukan pengujian penurunan nilai di semua blok yang dimiliki oleh Grup. Grup mencatat provisi penurunan nilai atas blok Fasken, Muriah, Muara Bakau dan Ketapang sebesar USD55.620.399.

Di akhir tahun 2020, berdasarkan kajian indikasi penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, manajemen berkesimpulan terdapat indikasi penurunan nilai dan melakukan pengujian penurunan nilai di semua blok yang dimiliki oleh Grup. Grup mencatat tambahan provisi penurunan nilai atas blok Muara Bakau sebesar USD32.417.908.

Di akhir tahun 2020, Grup juga membalik provisi penurunan nilai atas properti minyak dan gas di blok Muriah sebesar USD12.353.938. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pembalikan penurunan nilai properti minyak dan gas". Pembalikan penurunan nilai atas properti minyak dan gas di blok Muriah dilakukan oleh manajemen atas dasar kenaikan volume produksi yang didukung oleh komitmen penjualan gas.

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

c. Impairment test on oil and gas properties (continued)

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Movements in the allowance for impairment losses on oil and gas properties were as follows:

	2021	2020
Saldo awal	178,025,962	102,341,593
Penambahan	-	88,038,307
Pembalikan	-	(12,353,938)
Saldo akhir	178,025,962	178,025,962

As at 31 December 2021, management believes that there is no indication of impairment in the value of its oil and gas properties and therefore an impairment test was not required.

In mid-2020, based on management's assessment of impairment indicators, management concluded that there were impairment indicators and conducted impairment tests for all blocks owned by the Group. The Group recorded an impairment charge for Fasken, Muriah, Muara Bakau and Ketapang blocks amounting to USD55,620,399.

At the end of 2020, based on management's assessment of impairment indicators, management concluded that there were impairment indicators and conducted impairment tests for all blocks owned by the Group. The Group recorded a further impairment charge for Muara Bakau block amounting to USD32,417,908.

At the end of 2020, the Group also recognised a reversal of impairment of oil and gas properties in Muriah block amounting to USD12,353,938. This reversal is presented as "impairment reversal of oil and gas properties" in profit and loss. The reversal of impairment losses in Muriah block was made based on management's assessment that there was an increase in production volume and supported by committed gas sales.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

c. Impairment test on oil and gas properties (continued)

Asumsi utama yang digunakan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used as at 31 December 2020 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Harga minyak:		Oil prices:
2021	USD51.00	2021
2022	USD57.00	2022
2023	USD59.50	2023
2024	USD61.50	2024
2025	USD62.00	2025
2026	USD62.00	2026
> 2026	USD62.00	> 2026
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan/ Based on sales agreement	Gas prices
Tingkat diskonto		Discount rate
Blok Pangkah	8.00%	Pangkah Block
Blok Ketapang	8.00%	Ketapang Block
Blok Muara Bakau	8.00%	Muara Bakau Block
Blok Fasken	7.05%	Fasken Block
Blok Muriah	10.00%	Muriah Block
Blok Bangkanai	8.00%	Bangkanai Block
Periode arus kas		Cashflows period
Blok Pangkah	Sampai/Until 2046	Pangkah Block
Blok Ketapang	Sampai/Until 2028	Ketapang Block
Blok Muara Bakau	Sampai/Until 2032	Muara Bakau Block
Blok Fasken	Sampai/Until 2040	Fasken Block
Blok Muriah	Sampai/Until 2023	Muriah Block
Blok Bangkanai	Sampai/Until 2033	Bangkanai Block
Metode ¹⁾		Method ¹⁾
Blok Pangkah	Fair value less cost to sell	Pangkah Block
Blok Ketapang	Fair value less cost to sell	Ketapang Block
Blok Muara Bakau	Fair value less cost to sell	Muara Bakau Block
Blok Fasken	Fair value less cost to sell	Fasken Block
Blok Muriah	Value-in-use	Muriah Block
Blok Bangkanai	Value-in-use	Bangkanai Block

Keterangan:
1) Menggunakan nilai yang lebih tinggi antara fair value less cost to sell dan value-in-use

Remarks:
1) Use higher of fair value less cost to sell and value-in-use

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah *lifting*, beban operasi, dan belanja modal. *Lifting* tahunan dan beban operasi dan modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui secara formal dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Other assumptions used by management are *lifting*, operating expenditures, and capital expenditures. The projected annual *lifting* and operating and capital expenditures are based on formally approved management business plans and consider the current conditions and future expectations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama atas blok-blok yang memiliki penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions
31 Desember 2020	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Harga minyak	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

c. Impairment test on oil and gas properties (continued)

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions for blocks which recognised impairment or reversal of impairment was as follows:

	Dampak terhadap nilai terpulihkan/ Impact on recoverable amount
31 Desember 2020	
Discount rate	turun/decrease by USD37 juta/million
Oil prices	naik/increase by USD42 juta/million naik/increase by USD52 juta/million turun/decrease by USD53 juta/million

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
Pertamina	27,601,884	4,797,773	Pertamina
PT Pertamina EP	22,673,030	27,440,529	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi	18,251,453	7,323,357	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Drilling Service	7,693,914	5,973,827	PT Pertamina Drilling Service
PT Pertamina Trans Kontinental	2,719,479	2,747,479	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Elnusa Tbk	723,477	1,897,436	PT Elnusa Tbk
PT Pertamina Training & Consulting	-	2,759,263	PT Pertamina Training & Consulting
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	<u>11,770,400</u>	<u>13,892,918</u>	Others (each below USD1,000,000)
	91,433,637	66,832,582	
Pihak ketiga	<u>74,013,393</u>	<u>148,242,693</u>	Third parties
Jumlah utang usaha	<u><u>165,447,030</u></u>	<u><u>215,075,275</u></u>	Total trade payables

Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus lancar. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are current. Due to their short-term nature, their fair value is equal to their carrying amount.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
Pertamina	9,033,103	13,993,503	Pertamina
Transgasindo	1,540,150	1,590,122	Transgasindo
	10,573,253	15,583,625	
Pihak ketiga			Third parties
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	49,197,565	44,145,452	<i>Liabilities to contractors and suppliers</i>
Jaminan gas	24,620,700	21,427,614	<i>Gas guarantee deposits</i>
Pendapatan diterima di muka dari pelanggan	22,184,589	28,952,877	<i>Unearned revenue from customers</i>
Utang <i>cash call</i>	19,512,972	22,279,221	<i>Cash calls payable</i>
Lain-lain	6,631,677	6,862,834	<i>Others</i>
	122,147,503	123,667,998	
Jumlah utang lain-lain	132,720,756	139,251,623	<i>Total other payables</i>

Utang lain-lain ke Pertamina adalah utang bunga atas pinjaman jangka panjang Pertagas (Catatan 19c).

Other payables to Pertamina represents interest payable for Pertagas' long-term loan (Note 19c).

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok sebagian besar merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan proyek-proyek oleh Divisi *Program Management Office* ("PMO") beserta liabilitas kepada kontraktor terkait aktivitas hulu minyak dan gas.

Liabilities to contractors and suppliers primarily represent liabilities related to the construction of projects by the Program Management Office ("PMO") and liabilities to contractors related to upstream oil and gas activities.

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Grup dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Group from customers in relation to gas sales transactions.

Utang *cash call* merupakan utang kepada operator yang berkaitan dengan kegiatan operasional di blok Fasken dan Muara Bakau.

Cash call payables represent payables to operators related to operational activities in Fasken and Muara Bakau blocks.

Pendapatan diterima di muka dari pelanggan merupakan kas yang diterima dari pelanggan terkait penjualan minyak mentah dan gas bumi yang akan terealisasi dengan penjualan di kemudian hari.

Unearned revenue from customers represents cash received from customers from sales of crude oil and natural gas that will be realised through future sales.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED LIABILITIES

	2021	2020	
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	162,371,523	146,439,921	<i>Liabilities to contractors and suppliers</i>
Provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu (Catatan 36d)	120,149,254	53,139,772	<i>Provision for adjustments to the purchase price of certain natural gas (Note 36d)</i>
Provisi sengketa pajak	35,781,281	294,258,561	<i>Provision for tax dispute</i>
Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas	29,471,641	43,948,745	<i>Liabilities for oil and gas activities</i>
Bunga	15,625,621	18,960,890	<i>Interest</i>
Lain-lain	12,587,008	13,466,176	<i>Others</i>
Jumlah liabilitas yang masih harus dibayar	<u>375,986,328</u>	<u>570,214,065</u>	<i>Total accrued liabilities</i>

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok merupakan liabilitas dimana tagihan atas liabilitas tersebut belum diterima Grup.

Liabilities to contractors and suppliers represent liabilities for which the related invoices for such amounts have not yet been received by the Group.

Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas merupakan liabilitas yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Liabilities for oil and gas activities represent liabilities relating to oil and gas exploration and production activities.

Biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan bunga obligasi.

Accrued interest consists of interest on short-term bank borrowings, long-term bank borrowings and bonds.

Lihat Catatan 36d untuk pembahasan terkait provisi dampak implementasi Kepmen 134/135.

See Note 36d for discussion of provision related to implementation of Kepmen 134/135.

19. PINJAMAN

19. LOANS

a. Pinjaman bank jangka panjang

a. Long-term bank loans

	2021	2020	
Two-step loans			Two-step loans
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	297,018,543	346,376,969	<i>Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")</i>
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	22,979,775	27,507,560	<i>International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")</i>
	<u>319,998,318</u>	<u>373,884,529</u>	
Pihak ketiga			Third-party loans
DBS Indonesia	51,500,000	-	<i>DBS Indonesia</i>
PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN")	51,500,000	-	<i>PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN")</i>
Jumlah pinjaman	<u>422,998,318</u>	<u>373,884,529</u>	<i>Total loans</i>
Bagian jangka pendek	18,540,657	19,465,027	<i>Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	404,457,661	354,419,502	<i>Long-term portion</i>

Two-step loans merupakan pinjaman jangka panjang yang diorganisir oleh Pemerintah Republik Indonesia dan diteruskan ke Grup.

Two-step loans represent long-term loans organised by the Government of the Republic of Indonesia and passed through to the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (mata uang asal/original currency)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Pembatasan pinjaman/ Debt covenants
JBIC	Yen Jepang/ Japanese Yen	Principal I: 44,702,000,000 Principal II: 4,386,000,000	28 Mei/ May 2003 - 20 Maret/ March 2043	Setengah tahunan/ Semiannually, (20 Maret/March dan/and 15 September)	Principal I: 1.30% Principal II: 1.1%	Tidak ada/None
IBRD	Dolar AS/ US Dollar	Principal I: 41,709,099 Principal II: 20,055,983	3 April/ April 2006 - 15 Februari/ February 2026	Setengah tahunan/ Semiannually, (15 Februari/February dan/and 15 Agustus/ August)	Principal I: 5.48% Principal II: LIBOR + 1%	Debt to equity ratio 70 :30 Debt to service ratio: min 1.5x
DBS Indonesia & BTPN	Dolar AS/ US Dollar	Principal I: 103,000,000	10 Desember/ December 2021 - 10 Desember/ December 2026	Setengah tahunan/ Semiannually, (10 Juni/June dan/and 10 Desember/ December)	Principal I: LIBOR + 0.735%	EBITDA to Interest payable: min 3x Net debt to net tangible worth: max 2x

1. JBIC (Perjanjian No. SLA-1156/DP3/2003)

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga masing-masing untuk JBIC A dan JBIC B sebesar 0,95% dan 0,75% per tahun.

Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membayar angsuran masing-masing tahun sebesar JPY1.591.118.000.

19. LOANS (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

Other significant information related to bank loans as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

1. JBIC (Agreement No. SLA-1156/DP3/2003)

On 27 March 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java. This loan is subject to an interest rate for JBIC A and JBIC B of 0.95% and 0.75% per annum, respectively.

On 28 May 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

During the years ended 31 December 2021 and 2020, the Company made installment payments of JPY1,591,118,000, each year.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

2. IBRD (Perjanjian No. SLA-1201/DP3/2006)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan fasilitas pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,48% untuk IBRD A dan LIBOR 6 bulan ditambah margin sebesar 1,43% per tahun for IBRD B.

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pada bulan Desember 2011, jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi USD69.381.312.

Pada tanggal 14 November 2013, Perusahaan mendapatkan Surat No. 5-786/PU/2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa fasilitas pinjaman sebesar USD7.616.230 terhitung mulai pada tanggal 1 Februari 2013.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membayar angsuran di masing-masing tahun sebesar USD4.527.785 dan USD4.341.336.

3. DBS Indonesia dan BTPN

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *club deal* berjangka dengan PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. Pinjaman ini untuk pendanaan belanja modal Perusahaan dengan nilai sebesar USD135.000.000.

19. LOANS (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

2. IBRD (Agreement No. SLA-1201/DP3/2006)

Based on the loan agreement dated 7 February 2006, IBRD agreed to provide a lending facility to the Government in an aggregate amount equivalent to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project. This loan is subject to interest of 5.48% for IBRD A and 6 months LIBOR interest rate plus a margin of 1.43% per annum for IBRD B.

On 3 April 2006, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. In December 2011, the total facilities were amended to USD69,381,312.

On 14 November 2013, the Company obtained Letter No. 5-786/PU/2013 from Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the approval for the cancellation of the remaining loan facility amounting to USD7,616,230 starting on 1 February 2013.

During the years ended 31 December 2021 and 2020, the Company made installment payments of USD4,527,785 and USD4,341,336, respectively.

3. DBS Indonesia and BTPN

On 30 November 2021, the Company and Pertamina entered into a club deal facility loan agreement with PT Bank BTPN Tbk and PT Bank DBS Indonesia. This loan will be used for financing of the Company's capital expenditures amounting to USD135,000,000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

3. DBS Indonesia dan BTPN (lanjutan)

Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme *dropping* dana dengan *dropping* dana pertama dilakukan pada tanggal 10 Desember 2021, senilai USD103.000.000. Jangka waktu pinjaman 60 bulan sejak tanggal penarikan pertama dilakukan, yaitu bulan Desember 2026.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan, batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial dan tidak menerima pinjaman lain dari bank atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian.

b. Pinjaman bank jangka pendek

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related party
Bank Mandiri	-	9,216,590	Bank Mandiri
Pihak ketiga			Third party
DBS Indonesia	-	1,347,040	DBS Indonesia
	-	10,563,630	

1. Bank Mandiri

Perusahaan membuat perjanjian dengan Bank Mandiri pada 16 Agustus 2019 atas fasilitas pinjaman gabungan yang dapat digunakan oleh entitas anak (PGASSOL, PGASKOM, dan PGN MAS) dengan nilai pinjaman maksimal sebesar IDR1.000.000.000.000, atau setara dalam AS Dolar dan Euro untuk kebutuhan belanja modal, operasional secara umum, dan membiayai arus kas defisit.

19. LOANS (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

3. DBS Indonesia and BTPN (continued)

Additional drawdowns of the loan are performed through a cash call mechanism with the first drawdown on 10 December 2021 amounted to USD103,000,000. The loan terms are 60 months after the first drawdown date, that is the loan will be due in December 2026.

As specified by the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, no substantial change in the general business and not receiving any loan from another bank or financial institution.

As at 31 December 2021, the Company has complied with the required relevant covenants stated in the agreement.

b. Short-term bank loan

1. Bank Mandiri

The Company signed an agreement with Bank Mandiri on 16 August 2019, for joint facility borrowing which can be utilised by subsidiaries (PGASSOL, PGASKOM and PGN MAS) with loan proceeds not exceeding IDR1,000,000,000,000, or equivalent in US Dollar and Euro for capital expenditures, operational general purposes and deficit cash flow.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

1. Bank Mandiri (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini terakhir diamendemen pada 26 Agustus 2021 dan akan berakhir pada 15 Agustus 2022 yang dapat diperpanjang kembali serta dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR atau LIBOR ditambah Marjin per tahun. Bunga pinjaman harus dibayar setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan dan Pokok Pinjaman dibayarkan pada tanggal berakhirnya pinjaman beserta bunga yang belum tertagih.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, PGASSOL melakukan penarikan sebesar IDR130.000.000.000. Kemudian, pada tanggal 27 April 2021, PGASSOL melakukan pelunasan sebagian senilai IDR70.000.000.000. Selanjutnya, Pada tanggal 23 Agustus 2021, PGASSOL melakukan pelunasan atas sisa fasilitas yang ditarik senilai IDR60.000.000.000.

2. DBS Indonesia

Perusahaan membuat perjanjian dengan Bank DBS Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2019 atas fasilitas pinjaman gabungan yang dapat digunakan oleh entitas anak (PGASSOL, PGASKOM, dan PGN MAS) dengan nilai pinjaman maksimal sebesar IDR1.000.000.000.000, atau setara dalam AS Dolar dan Euro untuk kebutuhan belanja modal, operasional secara umum, dan membiayai arus kas defisit. Pinjaman tersebut telah diutilisasi oleh PGASKOM sebesar IDR30.000.000.000 (setara USD2.126.905) dan telah dibayar sebesar IDR11.000.000.000 (setara USD779.865) per 31 Desember 2020. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga JIBOR ditambah margin sebesar 1,15% per tahun (untuk utilisasi dalam Rupiah) atau LIBOR ditambah margin sebesar 0,9% per tahun (untuk utilisasi dalam AS Dolar). Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh pinjaman bank jangka pendek ke Bank DBS Indonesia telah dilunasi semuanya.

19. LOANS (continued)

b. Short-term bank loan (continued)

1. Bank Mandiri (continued)

The revolving joint facility has been amended on 26 August 2021 and will expire on 15 August 2022 and it is subject to the interest rate of JIBOR or LIBOR plus Margin per annum. The loan interest is due every 3 (three) months from the first drawdown date and the principal will be due at the end of the loan period along with the accrued interest.

On 27 October 2020, PGASSOL draw down IDR130,000,000,000. On 27 April 2021, PGASSOL made partial repayment of IDR70,000,000,000. On 23 August 2021, PGASSOL repaid the remaining balance of IDR60,000,000,000.

2. DBS Indonesia

The Company entered into an agreement with Bank DBS Indonesia on 10 October 2019, for joint facility borrowing which can be utilised by subsidiaries (PGASSOL, PGASKOM and PGN MAS) with loan proceeds not exceeding IDR1,000,000,000,000, or equivalent in US Dollar and Euro for capital expenditures, operational general purposes and deficit cash flow. The loan has been utilised by PGASKOM in the amount of IDR30,000,000,000 (equivalent to USD2,126,905) and has been repaid in the amount of IDR11,000,000,000 (equivalent to USD779,865) as of 31 December 2020. This loan is subject to JIBOR interest rate plus a margin of 1.15% per annum (for utilisation in Rupiah) or LIBOR interest rate plus a margin of 0.9% per annum (for utilisation in US Dollar). As of 31 December 2021, all short-term bank loans to Bank DBS Indonesia have been fully repaid.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

19. LOANS (continued)

c. Pinjaman pemegang saham

c. Shareholder loan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi			Related party
Bagian jangka pendek	-	71,260,879	Short-term portion
Bagian jangka panjang	<u>49,999,999</u>	<u>139,316,428</u>	Long-term portion
	<u>49,999,999</u>	<u>210,577,307</u>	

Pada tanggal 28 Desember 2012, Pertagas dan Pertamina menandatangani perjanjian pinjaman untuk pendanaan belanja modal. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2012 hingga 30 Juni 2028. Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme *dropping* dana.

On 28 December 2012, Pertagas and Pertamina entered into a loan agreement for capital expenditures. The loan agreement was effective as at 1 January 2012 until 30 June 2028. Additional drawdowns of the loan are performed through a fund dropping mechanism.

Atas pinjaman ini pembayaran angsuran dilakukan secara semesteran dan tidak ada diberikan pembatasan pinjaman.

For this loan, installment payments are made semi-annually and there are no debt covenants.

Pembebanan bunga kepada Pertagas oleh Pertamina dihitung setiap bulan. Tingkat bunga per tahun atas pinjaman jangka panjang selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Interest charged to Pertagas by Pertamina is calculated on a monthly basis. Annual interest rates for this long-term loan during 2021 and 2020 are as follows:

<u>2021</u>	<u>2020</u>
1.63% - 5.41%	1.39% - 5.23%

d. Fasilitas yang belum digunakan

d. Unused facilities

Berikut ini adalah fasilitas yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2021:

Below are unused facilities as at 31 December 2021:

<u>Bank</u>	<u>Jenis fasilitas/Types of facilities</u>	<u>Akhir periode/ End of period</u>	<u>Pembatasan/ Covenants</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Sisa fasilitas/ Remaining facilities</u>
Pihak berelasi/ Related parties:					
Bank Mandiri	Standby Letter of Credit ("SBLC"), Bank Garansi ("BG"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), dan Letter of Credit ("L/C")/ Standby Letter of Credit ("SBLC"), Bank Guarantee ("BG"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") and Letter of Credit ("L/C")	15 Agustus/ August 2022	Debt service ratio > 1.3x Leverage ratio: 300%	220,000,000	159,987,325
Bank Mandiri	Revolving Joint Credit Facility	15 Agustus/ August 2022	Debt service ratio: min 1.3x Leverage ratio: 300%	70,081,971	70,081,971
BNI	SBLC, BG, SKBDN, dan/and L/C	18 Desember/ December 2022	Current ratio: min 1.0x Debt to equity ratio: min 3.0x EBITDA to interest: 200%	140,000,000	139,988,184
BRI	SBLC dan/and BG	5 April/ April 2022	Tidak ada/None	300,000,000	135,743,013
BRI	Forex Line (Today, Tom, Spot, Swap FX)	5 April/ April 2022	Tidak ada/None	100,000,000	100,000,000

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

19. LOANS (continued)

d. Fasilitas yang belum digunakan (lanjutan)

d. Unused facilities (continued)

Bank	Jenis fasilitas/Types of facilities	Akhir periode/ End of period	Pembatasan/ Covenants	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Sisa fasilitas/ Remaining facilities
Pihak ketiga/ Third party:					
Bank ANZ Indonesia	SBLC dan/and BG atau/ or revolving credit facility	30 November 2022	Tidak ada/None	40,000,000	3,085,830
PT Bank BTPN Tbk	Revolving Joint Credit Facility	29 Juli/ July 2022	Debt service ratio: 1.3x Debt to equity ratio max 233%	70,081,971	70,081,971
PT Bank BTPN Tbk	Revolving uncommitted credit facility atau/ or SBLC dan/and BG	29 Juli/ July 2022	Debt service ratio: 1.3x Debt to equity ratio: max 233%	120,000,000	120,000,000
PT Bank DBS Indonesia	Revolving Joint Credit Facility	31 Juli/ July 2022	Tidak ada/None	70,081,971	70,081,971
Citibank Indonesia	SLBC dan/and BG	As noticed	Tidak ada/None	50,000,000	50,000,000

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Senior Unsecured Fixed Rate Notes			Senior Unsecured Fixed Rate Notes
Nilai nominal	1,350,000,000	1,350,000,000	Nominal value
Diskonto	(13,000,500)	(13,000,500)	Discount
Biaya penerbitan	(5,647,211)	(5,647,211)	Issuance cost
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>13,253,243</u>	<u>11,179,933</u>	Amortisation of discount and issuance cost
	<u>1,344,605,532</u>	<u>1,342,532,222</u>	
SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes			SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes
Nilai nominal	625,000,000	625,000,000	Nominal value
Biaya penerbitan	(6,731,010)	(6,731,010)	Issuance cost
Amortisasi biaya penerbitan	<u>4,484,239</u>	<u>3,521,679</u>	Amortisation of issuance cost
	<u>622,753,229</u>	<u>621,790,669</u>	
Jumlah utang obligasi	<u>1,967,358,761</u>	<u>1,964,322,891</u>	Total bonds payable

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan USD1.350.000.000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes, yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 99,037%. Wali amanat atas obligasi ini adalah The Bank of New York Mellon. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 5,125% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 16 Mei dan 16 November, dimulai pada tanggal 16 November 2014. Obligasi ini dicatatkan pada Singapore Exchange Securities Trading Limited. Dana dari obligasi diterima pada tanggal 16 Mei 2014 dan dipergunakan untuk penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan Moody's Investors Services, dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Baa2 dan BBB- pada tanggal 31 Desember 2021.

On 12 May 2014, the Company issued USD1,350,000,000 of Senior Unsecured Fixed Rate Notes, which will be due on 16 May 2024, with an issue price of 99.037%. The trustee of these bonds is The Bank of New York Mellon. These bonds bear an interest rate of 5.125% per annum payable semiannually on 16 May and 16 November starting on 16 November 2014. These bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The bonds proceeds were received by the Company on 16 May 2014 and were used for additional working capital and other general corporate purposes. Based on Moody's Investors Services and Fitch Rating, as at 31 December 2021, the bonds were rated at Baa2 and BBB-, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes (lanjutan)

Sehubungan dengan obligasi ini, Perusahaan dibatasi dalam melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, mengalihkan, menyewakan, atau menjual semua atau sebagian besar asetnya.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah USD1.459.336.500 dan USD1.495.341.000. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

b. SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes

Pada tanggal 26 April 2017, SEI menerbitkan USD625.000.000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 100%. Wali amanat atas obligasi ini adalah Citicorp International Limited. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 4,45% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 5 Mei dan 5 November, dimulai pada tanggal 5 November 2017. Obligasi ini dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

Dana dari obligasi diterima pada tanggal 5 Mei 2017 dan dipergunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi, mendanai aktivitas investasi, aktivitas akuisisi, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan *Moody's Investors Services* dan *Fitch Rating*, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah B2 dan B+ pada tanggal 31 Desember 2021.

SEI tidak diharuskan melakukan pembentukan dana (*sinking fund*) untuk pelunasan utang obligasi ini.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah USD607.287.500 dan USD609.656.250. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

20. BONDS PAYABLE (continued)

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes (continued)

In relation to these bonds, the Company is restricted in conducting consolidation, merger, transfer, lease or disposal of all or substantially all of its assets.

The fair value of the bonds payable as at 31 December 2021 and 2020 was USD1,459,336,500 and USD1,495,341,000, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

b. SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes

On 26 April 2017, SEI issued USD625,000,000 of Senior Unsecured Fixed Rate Notes, which will be due on 5 May 2024, with an issue price of 100%. The trustee of these bonds is Citicorp International Limited. These bonds bear interest of 4.45% per annum payable semi-annually on 5 May and 5 November, starting on 5 November 2017. These bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The bonds proceeds were received on 5 May 2017 and were used to refinance syndicated loans, finance capital expenditures, acquisition activities, working capital requirements and other general corporate purposes. Based on Moody's Investor Service and Fitch Rating, the bonds were rated B2 and B+, respectively, as at 31 December 2021.

SEI is not required to make sinking fund payments with respect to these bonds.

The fair value of the bonds payable as at 31 December 2021 and 2020 was USD607,287,500 and USD609,656,250, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is level 1 in the fair value hierarchy.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Taksiran tagihan pajak

a. Estimated claims for tax refund

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 28a	<u>30,910,288</u>	<u>36,196,572</u>	<i>Article 28a</i>
	<u>30,910,288</u>	<u>36,196,572</u>	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
PPN	62,566,663	79,593,101	<i>VAT</i>
Pasal 26	19,842,169	39,684,338	<i>Article 26</i>
Pasal 23	548,452	513,329	<i>Article 23</i>
Pasal 22	31,865	33,493	<i>Article 22</i>
Pasal 4 (2)	-	4,170	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	<u>258,480</u>	<u>-</u>	<i>Article 21</i>
	<u>83,247,629</u>	<u>119,828,431</u>	
	<u>114,157,917</u>	<u>156,025,003</u>	
Bagian lancar	49,765,977	61,415,314	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	64,391,940	94,609,689	<i>Non-current portion</i>
Lihat Catatan 21f untuk pembahasan mengenai taksiran tagihan pajak.			<i>See Note 21f for discussion of claims for tax refund.</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 29	16,922,668	14,103,854	<i>Article 29</i>
Pasal 25	<u>1,844,920</u>	<u>2,112,141</u>	<i>Article 25</i>
	<u>18,767,588</u>	<u>16,215,995</u>	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
PPN	8,672,729	9,991,223	<i>VAT</i>
Pasal 23	2,280,141	2,152,607	<i>Article 23</i>
Pasal 21	1,146,655	1,316,784	<i>Article 21</i>
Pasal 4(2)	956,738	-	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 22	<u>420,879</u>	<u>340,439</u>	<i>Article 22</i>
	<u>13,477,142</u>	<u>13,801,053</u>	
	<u>32,244,730</u>	<u>30,017,048</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	55,324,697	40,662,098	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>28,812,137</u>	<u>27,396,742</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>84,136,834</u>	<u>68,058,840</u>	
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	(6,628,282)	(288,690)	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>8,045,548</u>	<u>(26,915,860)</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>1,417,266</u>	<u>(27,204,550)</u>	
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>17,850,660</u>	<u>(442,021)</u>	<i>Prior year adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>103,404,760</u></u>	<u><u>40,412,269</u></u>	<i>Income tax expense</i>

Pajak atas laba/(rugi) sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit/(loss) before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	467,938,895	(175,355,545)	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2021 dan 2020: 19%)	88,908,390	(33,317,554)	<i>Tax calculated at applicable tax rate (2021 and 2020: 19%)</i>
Dampak pajak penghasilan dari:			<i>Income tax effect from:</i>
- Bagian laba dari ventura bersama	(16,595,352)	(12,606,599)	<i>Share of profit from joint ventures -</i>
- Penghasilan tidak kena pajak	(16,347,964)	(39,554,258)	<i>Income not subject to tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	25,942,314	129,337,746	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Pembalikan provisi dari sengketa pajak	(12,379,756)	-	<i>Reversal of provision for tax -</i>
- Penyesuaian tahun sebelumnya	17,850,660	-	<i>disputes</i>
- Perubahan aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>16,026,468</u>	<u>(3,447,066)</u>	<i>Prior year adjustment -</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>103,404,760</u></u>	<u><u>40,412,269</u></u>	<i>Changes in unrecognised -</i>
			<i>deferred tax assets</i>
			<i>Consolidated income tax expense</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laba rugi dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax, as shown in profit or loss and estimated taxable income is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	467,938,895	(175,355,545)	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Ditambahkan/(dikurangi): (Laba)/rugi sebelum pajak entitas anak	(178,785,520)	29,073,971	<i>Added/(deducted) by: (Profit)/loss before tax of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasian	<u>55,877,374</u>	<u>66,350,520</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
Laba/(rugi) sebelum beban pajak Perusahaan	345,030,749	(79,931,054)	<i>Profit/(loss) before tax expense of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	(11,189,211)	892,383	<i>Post-employment and other long-term benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	394,858	1,808,721	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Akrual atas gaji dan bonus karyawan	14,375,047	(2,542,821)	<i>Accrued employee salaries and bonus</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12,250,094	18,729,060	<i>Salaries and other employee benefits</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	74,006,111	58,081,885	<i>Non-deductible expenses</i>
Perbedaan depresiasi fiskal dan komersial	(48,259,535)	(40,231,566)	<i>Difference in fiscal and commercial depreciation</i>
Representasi dan jamuan	908,101	769,910	<i>Representation and entertainment</i>
Pajak dan perizinan	280,643	9,353,458	<i>Taxes and licenses</i>
Pendapatan dividen	(87,343,960)	(66,350,520)	<i>Dividend income</i>
Beban sengketa pajak	2,879,576	278,371,150	<i>Disputed tax expense</i>
Pembalikan provisi dari sengketa pajak	(65,156,609)	-	<i>Reversal of provision for tax disputes</i>
Provisi untuk penyesuaian harga beli gas	65,369,233	50,707,354	<i>Provision for adjustments to gas price</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(12,362,483)</u>	<u>(15,646,920)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Estimasi laba kena pajak	<u>291,182,614</u>	<u>214,011,040</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	55,324,697	40,662,098	<i>Current tax expense - the Company</i>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - Perusahaan			<i>Less prepaid taxes - Company</i>
Pasal 22	(6,879,007)	(8,275,116)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(3,137,337)	(3,520,961)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>(30,584,568)</u>	<u>(17,727,317)</u>	<i>Article 25</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	14,723,785	11,138,704	<i>Underpayment of corporate income tax - the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	4,043,803	5,077,291	<i>Underpayment of corporate income tax - Subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	(30,910,288)	(36,196,572)	<i>Overpayment of corporate income tax - Subsidiaries</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan seterusnya (tidak berlaku untuk Perusahaan dan SEI).

Berdasarkan UU tersebut, Perusahaan dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 19% untuk tahun pajak 2020 dan 2021. Tarif pajak ini berlaku untuk Perusahaan karena Perusahaan telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i) Lebih dari 40% modal disetor Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimiliki oleh publik; dan
- ii) Modal saham tersebut dimiliki lebih dari 300 individual, masing-masing memiliki kurang dari 5% saham.

Pada tanggal 21 Januari 2021 dan 6 Januari 2020, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria - kriteria di atas untuk tahun pajak 2021 dan 2020.

Entitas anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 44% sampai 48% dan di luar Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 35%.

21. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Based on Law No. 7/2021 regarding Harmonisation of Tax Regulations, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and onward (except for the Company and SEI).

Based on the above Law, the Company is entitled to a corporate income tax rate of 19% for the fiscal year 2020 and 2021. This tax rate is applicable to the Company after the Company fulfills the following requirements:

- i) More than 40% of the Company's paid-up shares listed for trading on the Indonesian Stock Exchange are held by the public; and*
- ii) Those shares are owned by more than 300 individuals, each holding less than 5% of the paid-in shares.*

On 21 January 2021, and 6 January 2020, the Company obtained the notification letter from the Securities Administration Agency regarding the fulfillment of such criteria for fiscal years 2021 and 2020.

The subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates of 44% to 48% and outside Indonesia are subject to income tax at a rate of 35%.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 2021	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2021	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	16,060,948	1,977,531	(2,125,950)	(513,048)	15,399,481	Post-employment and other long-term benefits
Gaji dan bonus	5,921,200	-	2,731,259	-	8,652,459	Salaries and bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	7,645,567	-	75,023	-	7,720,590	Allowance for impairment losses
Provisi dampak implementasi Kepmen 89/91	9,634,397	-	12,420,154	-	22,054,551	Provision related to implementation of Kepmen 89/91
Aset tetap	(6,754,104)	794,600	(9,169,312)	-	(15,128,816)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	90,640	-	-	-	90,640	Allowance for inventory obsolescence
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(8,174,698)	-	(75,023)	-	(8,249,721)	Unrecognised deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	24,423,950	2,772,131	3,856,151	(513,048)	30,539,184	Deferred tax assets
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset tetap	57,062,039	2,552,009	(2,944,613)	-	56,669,435	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(291,707)	544,441	488,120	-	740,854	Allowance for impairment losses
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	486,707	155,915	515,326	-	1,157,948	Finance lease accounting
Cadangan kerugian persediaan usang	2,076	-	-	-	2,076	Allowance for inventory obsolescence
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	3,956,718	201,069	113,045	547,220	4,818,052	Post-employment and other long-term benefits
Gaji dan bonus	343,173	-	(5,149)	-	338,024	Salaries and bonus
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	17,121,573	-	(5,709,109)	-	11,412,464	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions
Akumulasi rugi pajak	67,658,619	460,250	(7,277,172)	-	60,841,697	Tax loss carry forward
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(46,235,982)	(3,124,874)	19,226,365	-	(30,134,491)	Unrecognised deferred tax assets
Properti minyak dan gas	(7,599,508)	-	(6,491,774)	-	(14,091,282)	Oil and gas properties
Aset pajak tangguhan	92,503,708	788,810	(2,084,961)	547,220	91,754,777	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Gaji dan bonus	25,971	-	(1,313)	-	24,658	Salaries and bonus
Aset tetap	(5,103,824)	(600,664)	(806,587)	-	(6,511,075)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan persediaan	113,232	-	23,459	-	136,691	Allowance for inventory obsolescence
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	2,193,466	(65,258)	(344,951)	(607,688)	1,175,569	Post-employment and other long-term benefits
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	(3,149,538)	(35,469)	8,225,138	-	5,040,131	Asset abandonment and restoration obligations
Akumulasi rugi pajak	256,001,192	-	4,582,982	-	260,584,174	Tax loss carry forward
First tranche petroleum	(141,134,606)	-	(9,790,998)	-	(150,925,604)	First tranche petroleum
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	1,421,637	-	1,387,892	-	2,809,529	Finance lease accounting
Properti minyak dan gas	(302,642,412)	-	(9,323,628)	-	(311,966,040)	Oil and gas properties
Liabilitas pajak tangguhan	(192,274,882)	(701,391)	(6,048,006)	(607,688)	(199,631,967)	Deferred tax liabilities
Beban manfaat pajak tangguhan konsolidasian		2,859,550	(4,276,816)	(573,516)		Consolidated deferred tax expense
Aset pajak tangguhan konsolidasian	116,927,658				122,293,961	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(192,274,882)				(199,631,967)	Consolidated deferred tax liabilities

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ <i>January 2020</i>	Dampak perubahan tarif pajak/ <i>Impact of changes in tax rate</i>	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Charged/ (credited) to consolidated statement of profit or loss</i>	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged/ (credited) to other comprehensive income</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	20,461,437	(2,856,617)	748,150	(2,292,022)	16,060,948	<i>Post-employment and other long-term benefits</i>
Gaji dan bonus	6,404,336	-	(483,136)	-	5,921,200	<i>Salaries and bonus</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	8,236,055	(823,975)	233,487	-	7,645,567	<i>Allowance for impairment losses</i>
Provisi dampak implementasi Kepmen 89/91	-	-	9,634,397	-	9,634,397	<i>Provision related to implementation of Kepmen 89/91</i>
Aset tetap	-	794,600	(7,548,704)	-	(6,754,104)	<i>Fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	95,411	-	(4,771)	-	90,640	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(8,769,957)</u>	<u>823,975</u>	<u>(228,716)</u>	<u>-</u>	<u>(8,174,698)</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan	<u>26,427,282</u>	<u>(2,062,017)</u>	<u>2,350,707</u>	<u>(2,292,022)</u>	<u>24,423,950</u>	<i>Deferred tax assets</i>
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	66,431,253	(7,023,278)	(2,345,936)	-	57,062,039	<i>Fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,593,719	(2,577,241)	691,815	-	(291,707)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	446,250	(170,952)	211,409	-	486,707	<i>Finance lease accounting</i>
Cadangan kerugian persediaan usang	-	-	2,076	-	2,076	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	3,706,606	469,847	759,060	(978,795)	3,956,718	<i>Post-employment and other long-term benefits</i>
Gaji dan bonus	386,326	(13,685)	(29,468)	-	343,173	<i>Salaries and bonus</i>
Akumulasi rugi pajak	59,146,448	(819,554)	9,331,725	-	67,658,619	<i>Tax loss carry forward</i>
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2,945,015	-	14,176,558	-	17,121,573	<i>Asset abandonment and restoration obligations and other provisions</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(24,861,574)</u>	<u>7,427,506</u>	<u>(28,801,914)</u>	<u>-</u>	<u>(46,235,982)</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Properti minyak dan gas	<u>(9,905,168)</u>	<u>-</u>	<u>2,305,660</u>	<u>-</u>	<u>(7,599,508)</u>	<i>Oil and gas properties</i>
Aset pajak tangguhan	<u>99,888,875</u>	<u>(2,707,357)</u>	<u>(3,699,015)</u>	<u>(978,795)</u>	<u>92,503,708</u>	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan						<i>Deferred tax liabilities</i>
Gaji dan bonus	9,284	(11,725)	28,412	-	25,971	<i>Salaries and bonus</i>
Aset tetap	(5,751,199)	1,174,706	(527,331)	-	(5,103,824)	<i>Fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan persediaan	67,972	-	45,260	-	113,232	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	2,538,387	(34,082)	(26,970)	(283,869)	2,193,466	<i>Post-employment and other long-term benefits</i>
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	(2,013,854)	(436,093)	(699,591)	-	(3,149,538)	<i>Asset abandonment and restoration obligations</i>
Akumulasi rugi pajak	252,689,799	(186,863)	3,498,256	-	256,001,192	<i>Tax loss carry forward</i>
<i>First tranche petroleum</i>	<u>(132,877,551)</u>	<u>-</u>	<u>(8,257,055)</u>	<u>-</u>	<u>(141,134,606)</u>	<i>First tranche petroleum</i>
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	-	(142,164)	1,563,801	-	1,421,637	<i>Finance lease accounting</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi jangka pendek	(443,860)	-	-	443,860	-	<i>Fair value adjustment of short-term investment</i>
Properti minyak dan gas	<u>(339,976,083)</u>	<u>-</u>	<u>37,333,671</u>	<u>-</u>	<u>(302,642,412)</u>	<i>Oil and gas properties</i>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(225,757,105)</u>	<u>363,779</u>	<u>32,958,453</u>	<u>159,991</u>	<u>(192,274,882)</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>
(Beban)/manfaat pajak tangguhan konsolidasian		<u>(4,405,595)</u>	<u>31,610,145</u>	<u>(3,110,826)</u>		<i>Consolidated deferred tax (expense)/income</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian	<u>126,316,157</u>				<u>116,927,658</u>	<i>Consolidated deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	<u>(225,757,105)</u>				<u>(192,274,882)</u>	<i>Consolidated deferred tax liabilities</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/101 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas pajak tangguhan terkait FTP yang diperkirakan akan terutang dalam 12 bulan ke depan adalah sebesar USD16.518.105, dan sisanya akan terutang pada tahun 2023 dan seterusnya.

As at 31 December 2021, deferred tax liabilities related to FTP that are estimated to be owed within the next 12 months total USD16,518,105, and the remaining will be due from 2023 onwards.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo liabilitas pajak tangguhan Blok Pangkah adalah sebesar USD124.985.412. Berdasarkan analisis manajemen atas realisasi pajak tangguhan Blok Pangkah, liabilitas pajak tangguhan tersebut akan direalisasikan pada tahun 2029 setelah PSC *Gross Split* efektif.

As at 31 December 2021, the balance of Pangkah Block's deferred tax liabilities totalled USD124,985,412. Based on management's analysis of deferred tax realisation for Pangkah Block, the deferred tax liabilities will be realised in 2029 after the PSC *Gross Split* is effective.

e. Rugi pajak

e. Tax losses

Entitas anak Grup memiliki rugi pajak yang dapat digunakan sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Perusahaan tidak memiliki rugi pajak.

Subsidiaries of the Group had tax losses that can be used as deductions from future taxable income. The Company has no tax losses.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. SEI memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang. Beberapa entitas anak SEI belum mencapai posisi *equity to be split* sehingga masih mengakumulasi kerugian fiskal.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. SEI believes that it is not probable that future taxable profits will be available to utilise accumulated tax losses before their expiry. SEI's subsidiaries have not reached the *equity to be split* position and are therefore still accumulating tax losses.

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP")

f. Tax Assessment Letters ("SKP")

Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan memiliki sengketa pajak di Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung sebagai berikut:

The Group received underpayment tax assessment letters ("SKPKB") from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation ("DGT") and has outstanding tax disputes in the Tax Court and the Supreme Court, as follows:

Perusahaan

The Company

Beban pajak terkait/ <i>Related tax expense</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Surat yang diterima/ <i>Letter received</i>	Periode surat diterima/ <i>Period letter received</i>	Jumlah kurang bayar (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Amount of underpayment (in million Rupiah)</i>	Jumlah kurang bayar (dalam Dolar AS)/ <i>Amount of underpayment (in USD)</i>	Status/Status
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2012	SKPKB	Januari/ <i>January</i> 2017	3,258,454	228,358,974	Kalah di Mahkamah Agung untuk 9 kasus, Menang untuk 3 kasus/ <i>Unfavourable decision at Supreme Court for 9 cases, Favourable decision for 3 cases</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/102 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Beban pajak terkait/ <i>Related tax expense</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Surat yang diterima/ <i>Letter received</i>	Periode surat diterima/ <i>Period letter received</i>	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Amount of underpayment including penalty (in million Rupiah)</i>	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ <i>Amount of underpayment including penalty (in USD)</i>	Status/Status
PPN WAPU/ VAT WAPU	2012	SKPKB	Januari/ January 2017	6,145	430,714	Kalah di Mahkamah Agung untuk 4 kasus, Menang untuk 2 kasus/ <i>Unfavourable decision at Supreme Court for 4 cases, Favourable decision for 2 cases</i>
PPN atas jasa luar negeri/VAT for foreign services	2012	SKPKB	Januari/ January 2017	131	9,163	Kalah di Mahkamah Agung untuk 1 kasus/ <i>Unfavourable decision at Supreme Court for 1 case</i>
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	892,062	62,517,543	Kalah di Mahkamah Agung untuk 9 kasus, Menang untuk 1 kasus dan 2 kasus belum diputuskan/ <i>Unfavourable decision at Supreme Court for 9 cases, Favourable decision for 1 case and 2 cases pending decision</i>
PPN WAPU/ VAT WAPU	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	47,515	3,329,964	Kalah di Mahkamah Agung untuk 9 kasus, Menang untuk 3 kasus/ <i>Unfavourable decision at Supreme Court for 9 cases, Favourable decision for 3 cases</i>
PPH 26/ Income tax article 26	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	146	10,226	1)

Keterangan:

1) Perusahaan memenangkan keputusan banding dan saat ini Direktorat Jendral Pajak ("DJP") telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali.

Remarks:

1) Appeal results in favour of the Company and Directorate General of Tax ("DGT") has submitted judicial review.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/103 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2019, Perusahaan telah memenangkan sengketa pajak PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Perusahaan telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

Pada triwulan keempat 2020, Perusahaan kalah atas sengketa PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (18 perkara dari 24 perkara). Sengketa PPN terkait dengan gas bumi yang dijual seharusnya dikenakan PPN menurut pandangan DJP. Dari total IDR3.258.454 juta (untuk tahun 2012) dan IDR892.063 juta (untuk tahun 2013), Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui salinan tertulis yang menyatakan kalah untuk Perusahaan sebesar IDR2.399.615 juta (untuk tahun 2012) dan IDR665.672 juta (untuk tahun 2013). Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencatat beban sengketa pajak sebesar IDR4.152.741 juta (setara dengan USD278,4 juta) dan USD15,9 juta sebagai kerugian kurs pada laporan laba rugi dan mencatat provisi sengketa pajak sebesar USD294,3 juta pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada 6 Mei 2021 dan 16 September 2021, Perusahaan menang atas sengketa PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (4 perkara dari 6 perkara yang keputusannya belum keluar di 31 Desember 2020). Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui salinan tertulis yang menyatakan menang untuk Perusahaan sebesar IDR858.839 juta (untuk tahun 2012) dan IDR78.228 juta (untuk tahun 2013). Untuk sisa sengketa sejumlah IDR148.162 juta (untuk tahun 2013), perkara tersebut belum diputuskan oleh Mahkamah Agung. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Perusahaan telah mencatat pembalikan provisi sengketa pajak sebesar IDR937.067 juta (setara dengan USD65,1 juta) untuk perkara yang keputusan Mahkamah Agung memenangkan Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021, provisi sengketa pajak adalah sebesar USD35.781.281.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

The Company (continued)

In 2019, the Company obtained favourable decisions of VAT tax disputes for 2012 and 2013 at the Tax Court. The DGT has submitted judicial review requests to the Supreme Court and the Company has submitted contra memory on the judicial review requests.

In the fourth quarter 2020, the Company received unfavourable decisions for its VAT disputes for years 2012 and 2013 at the Supreme Court level (18 cases out of 24 cases). The VAT disputes were related to gas sold which should be subject to VAT according to the DGT's point of view. From the total of IDR3,258,454 million (for year 2012) and IDR892,063 million (for year 2013), the Supreme Court has issued its written decisions which were unfavourable for the Company of IDR2,399,615 million (for year 2012) and IDR665,672 million (for year 2013). For the year ended 31 December 2020, the Company has recorded tax dispute expenses of IDR4,152,741 million (equivalent to USD278.4 million) and USD15.9 million as loss on foreign exchange in the statement of profit or loss and recorded a provision for tax disputes of USD294.3 million as at 31 December 2020.

On 6 May 2021 and 16 September 2021, the Company received favourable decisions for its VAT disputes for 2012 and 2013 at the Supreme Court level (4 cases out of 6 cases pending decision on 31 December 2020). The Supreme Court has issued its written decisions which were favourable for the Company of IDR858,839 million (for year 2012) and IDR78,228 million (for year 2013). For the remaining disputed amount of IDR148,162 million (for 2013), the cases have not yet been decided by the Supreme Court. For the year ended 31 December 2021, the Company has recorded a reversal of provision for tax disputes of IDR937,067 million (equivalent to USD65.1 million) for cases in which the Supreme Court issued decisions in favour of the Company. As of 31 December 2021, provision for tax disputes was USD35,781,281.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/104 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) (continued)

SEI

SEI

SEI beserta anak perusahaannya menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

SEI and its subsidiaries received several SKPKBs as follows:

Perusahaan/ Company	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ Disputed amount including penalty (in USD)	Status/ Status
SIPBV	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2013	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court Decision	26 Nov/Nov 2020	35,282,679	Menang di Mahkamah Agung/ Favourable decision at the Supreme Court
SIPBV	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2013	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court Decision	14 Des/Dec 2020	14,402,264 ¹⁾	Menang di Mahkamah Agung/ Favourable decision at the Supreme Court
SIPL	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2014	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court Decision	14 Des/Dec 2020	39,482,210 ¹⁾	Menang di Mahkamah Agung/ Favourable decision at the Supreme Court
SPLLC	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court Decision	17 Des/Dec 2020	39,684,338	Menang di Mahkamah Agung/ Favourable decision at the Supreme Court
SPLLC	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2014	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court Decision	14 Des/Dec 2020	4,441,882 ¹⁾	Menang di Mahkamah Agung/ Favourable decision at the Supreme Court
SEML	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	Putusan Pengadilan Pajak/ Tax Court Decision	19 Agt/Aug 2020	3,794,980 ¹⁾	Menang di Mahkamah Agung/ Favourable decision at the Supreme court
SEI	Pajak penghasilan badan/ Corporate income tax	2013	KEP	28 Feb/Feb 2020	3,829,147 ¹⁾	Banding/Appeal
SEI	Pajak lainnya/ Various taxes	2014	KEP	24 Mar/Mar 2020	449,702 ¹⁾	Keberatan ditolak/ Objection rejected
SEI	Pajak penghasilan badan/ Corporate income tax	2015	SKPKB	6 Okt/Oct 2019	1,689,746	Banding/Appeal
SESSL	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2016	KEP	17 Feb/Feb 2020	2,342,530	Keberatan ditolak/ Objection rejected
SIPBV	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ³⁾	13 Agt/Aug 2020	3,302,832 ¹⁾	²⁾
SIPL	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ³⁾	21 Agt/Aug 2020	5,740,499 ¹⁾	²⁾

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/105 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) (continued)

SEI (lanjutan)

SEI (continued)

Perusahaan/ Company	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ Disputed amount including penalty (in USD)	Status/ Status
SPLLC	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ³⁾	10 Agt/Aug 2020	1,530,326 ¹⁾	²⁾
SEML	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ³⁾	10 Agt/Aug 2020	847,236 ¹⁾	²⁾
SESSL	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ³⁾	6 Jan/Jan 2020	405,289 ¹⁾	²⁾
SEMB	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ³⁾	25 Agt/Aug 2020	1,449,106 ¹⁾	²⁾
SBK	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ³⁾	13 Agt/Aug 2020	951,323 ¹⁾	²⁾
SEBB	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ³⁾	13 Agt/Aug 2020	14,291 ¹⁾	²⁾
SES	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ³⁾	14 Agt/Aug 2020	-	²⁾
SEW	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ³⁾	7 Jan/Jan 2020	37,216 ¹⁾	²⁾
SIS	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ³⁾	13 Agt/Aug 2020	608,490 ¹⁾	²⁾
SKP	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ³⁾	10 Agt/Aug 2020	1,252,801 ¹⁾	²⁾

Keterangan:

- 1) Mata uang asli dalam Rupiah
- 2) Grup telah membayar semua SKPKB terkait PPh Pasal 4 (2) atas pengalihan *participating interest* tidak langsung dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina terkait dengan pindahnya saham PGN dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina.
- 3) Grup telah menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang merevisi nilai SKPKB.

Remarks:

- 1) Original currency in Rupiah
- 2) The Group has paid all disputed amounts of Tax Underpayment Assessment Letter related to Income Tax Article 4 (2) for the transfer of indirect participating interest from the Republic of Indonesia to Pertamina with respect to the transfer of the PGN shares from the Republic of Indonesia to Pertamina.
- 3) The Group has received the Decisions from DGT which revised the SKPKB amount.

PPh Pasal 4 (2)

Pada bulan September 2018, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SIPL dan SIPBV terkait PPh Pasal 4 (2) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

Pada bulan Oktober 2019, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 4 (2) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

Income Tax Article 4 (2)

In September 2018, the Group obtained favourable decisions of SIPL and SIPBV income tax article 4 (2) disputes at the Tax Court. The DGT has submitted a judicial review request to the Supreme Court and the Group has submitted a contra memory on the judicial review request.

In October 2019, the Group received a favourable decision on the SPLLC income tax article 4 (2) dispute at the Tax Court. The DGT has submitted a judicial review request to the Supreme Court. The Group has submitted a contra memory on the judicial review.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/106 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

SEI (lanjutan)

PPh Pasal 4 (2) (lanjutan)

Pada bulan Desember 2020, Mahkamah Agung telah menerbitkan putusannya No. 4678/B/PK/Pjk/2020, 4679/B/PK/Pjk/2020, dan 4905/B/PK/Pjk/2020 yang menolak peninjauan kembali oleh DJP berkaitan dengan PPh Pasal 4 (2) atas SIPL, SIPBV dan SPLLC.

PPh Pasal 26 (4)

Pada bulan September 2018, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SIPL dan SIPBV terkait PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

Pada bulan Agustus 2020, Mahkamah Agung telah menerbitkan putusannya No. 1208/B/PK/Pjk/2020 yang menolak peninjauan kembali oleh DJP berkaitan dengan PPh Pasal 26(4) untuk SIPBV.

Pada bulan Oktober 2019, Grup telah kalah dalam sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. Grup telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan mencatat taksiran tagihan pajak sebesar USD39.684.338 (termasuk 100% penalti) di laporan posisi keuangan 31 Desember 2020.

Pada bulan Desember 2020, Grup menerima Putusan Mahkamah Agung No. 4943/B/PK/Pjk/2020 yang memenangkan Grup dalam sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 26 (4). Grup telah menerima pengembalian pokok sengketa pajak pada 8 Juli 2021 sebesar IDR287,6 miliar (atau setara USD19.842.140). Grup menyajikan sisa taksiran tagihan pajak sebagai aset lancar karena Grup berkeyakinan bahwa Kantor Pajak akan patuh terhadap putusan Mahkamah Agung dan akan mengembalikan tagihan pajak dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan. Sampai pada tanggal laporan ini, Grup sedang dalam proses penagihan pengembalian sisa sengketa pajak.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) (continued)

SEI (continued)

Income Tax Article 4 (2) (continued)

In December 2020, the Supreme Court issued its decisions No. 4678/B/PK/Pjk/2020, 4679/B/PK/Pjk/2020 and 4905/B/PK/Pjk/2020 which rejected the DGT’s reconsideration request on the Income Tax Article 4 (2) for SIPL, SIPBV and SPLLC, respectively.

Income Tax Article 26 (4)

In September 2018, the Group obtained favourable decisions of SIPL and SIPBV Branch Profit Tax 26 (4) disputes at the Tax Court. The DGT has submitted a judicial review request to the Supreme Court and the Group has submitted a contra memory on the judicial review.

In August 2020, the Supreme Court issued its decision No. 1208/B/PK/Pjk/2020 which rejected the DGT’s reconsideration request on the Income Tax Article 26(4) for SIPBV.

In October 2019, the Group received an unfavourable decision on the SPLLC income tax article 26 (4) dispute at the Tax Court. The Group has submitted a judicial review request to the Supreme Court and recorded the estimated claims for tax refund amounting to USD39,684,338 (including 100% penalty) in the statement of financial position as at 31 December 2020.

In December 2020, the Group received the Supreme Court Decision No. 4943/B/PK/Pjk/2020 which was favourable for the Group on the SPLLC income tax article 26 (4) dispute. The Group has received the refund for the principal amount of this tax dispute amounting to IDR287.6 billion (or equivalent to USD19,842,140). The Group presented the remaining balance of the tax refund as a current asset because the Group expected the Tax Office to comply with the Supreme Court’s decision and refund the tax within the next 12 months of the balance sheet date. Up to the date of this report, the Group is still in the process of claiming the remaining amount of tax dispute refunds.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/107 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

SEI (lanjutan)

PPH Pasal 26 (4) (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, SEML menerima putusan banding yang memenangkan SEML dalam sengketa PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut. Pada bulan Maret 2022, Mahkamah Agung telah menerbitkan putusannya No. 380B/PK/PJK/2022 melalui *website* yang memenangkan SEML atas PPh Pasal 26 (4). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menerima Salinan Putusan Mahkamah Agung untuk SEML.

Pajak penghasilan badan

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan menerima SKPKB terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013 sebesar IDR54.638.102.020 (setara dengan USD3.892.144). Perusahaan telah mengajukan banding pada bulan Agustus 2020.

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015 sebesar USD1.689.746. Perusahaan telah mengajukan banding pada bulan Desember 2020

Sampai pada tanggal laporan ini, Grup masih menunggu hasil banding. Grup tidak mencatat provisi untuk sengketa pajak ini.

PPH Pasal 4 (2) (pajak pengalihan) atas restrukturisasi sub-holding gas oleh Pemerintah

Manajemen menerima SKPKB terkait PPh Pasal 4 (2) sejumlah IDR1.075.985.100.107 (setara dengan USD77.403.431) dari DJP yang menganggap telah terjadi pengalihan *participating interest* tidak langsung dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina terkait dengan pindahnya saham PGN dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina. DJP berkeyakinan bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 79 tahun 2010 transaksi tersebut termasuk dalam pengalihan *participating interest* secara tidak langsung dalam operasi minyak dan gas atas blok-blok yang dimiliki Grup (total 12 blok).

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) (continued)

SEI (continued)

Income Tax Article 26 (4) (continued)

In August 2020, SEML obtained a favourable decision on the appeal for the Income Tax Article 26 (4) dispute at the Tax Court. The DGT has submitted a judicial review request to the Supreme Court and the Group has submitted a contra memory on the judicial review request. In March 2022, the Supreme Court has released its decision No.380B/PK/PJK/2022 on its website which SEML obtained a favourable decision on the Income Tax Article 26 (4). As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not received the copy of the Supreme Court Decision for SEML.

Corporate income tax

In December 2018, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter related to Corporate Income Tax year 2013 amounting to IDR54,638,102,020 (equivalent to USD3,892,144). The Company has submitted an appeal in August 2020.

In August 2019, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter related to Corporate Income Tax year 2015 amounting to USD1,689,746. The Company has submitted an appeal in December 2020.

Up to the date of this report, the Group is still waiting for the appeal result. The Group has not recorded any provision for these tax disputes.

Income Tax Article 4 (2) (transfer tax) from sub-holding gas restructuring by the Government

Management received a Tax Underpayment Assessment Letter related to Income Tax Article 4 (2) amounting to IDR1,075,985,100,107 (equivalent to USD77,403,431) from the DGT who believes that a transfer of indirect participating interest from the Republic of Indonesia to Pertamina has occurred as part of the transfer of shares in PGN from the Republic of Indonesia to Pertamina. The DGT believes that based on Government Regulation No. 79 year 2010, the transaction should be categorised as an indirect transfer of participating interest in the oil and gas operation blocks owned by the Group (total 12 blocks).

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/108 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

PPH Pasal 4 (2) (pajak pengalihan) atas restrukturisasi sub-holding gas oleh Pemerintah (lanjutan)

Manajemen sudah mengajukan surat permohonan pengurangan nilai SKPKB secara jabatan pada pertengahan Maret 2020 kepada Kepala KPP Migas yang kemudian ditindaklanjuti dengan permohonan pengurangan SKPKB secara jabatan oleh KPP Migas kepada Kanwil Jakarta Khusus. Atas nilai pokok utang pajak yang disetujui, manajemen telah melakukan pembayaran pada tanggal 19 Maret dan 1 April 2020 sejumlah IDR191.615.625.267 (setara dengan USD12.565.111) yang dicatat sebagai beban sengketa pajak di laporan laba rugi. Manajemen telah menerima keputusan dari DJP atas 12 blok pada tahun 2020 yang menyatakan sisa kurang bayar atas pokok sengketa pajak dan penalti sebesar IDR36.030.725.861 (setara dengan USD2.519.278).

Pada bulan September 2020, manajemen telah melakukan pembayaran sisa kurang bayar atas pokok sengketa pajak dan penalti sebesar IDR36.030.725.861 (setara dengan USD2.519.278). Manajemen sudah mengajukan surat permohonan penghapusan penalti atas nilai penalti dari SKPKB di awal Oktober 2020 kepada DJP melalui KPP Migas. Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah melunasi semua sisa kurang bayar atas pokok sengketa pajak dan penalti atas kasus pajak ini. Selanjutnya pada Desember 2020, Januari dan Mei 2021, DJP telah mengeluarkan 6 putusan (dari 11 permohonan) yang menolak atas permohonan penghapusan penalti.

Manajemen berkeyakinan bahwa resolusi dari sengketa pajak yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

Income Tax Article 4 (2) (transfer tax) from sub-holding gas restructuring by the Government (continued)

Management has submitted a request for ex officio adjustment on the SKPKB amount (for the reduction of the principal tax payable amount) in mid-March 2020 to the Head of KPP Migas which has been followed up by KPP Migas by submitting a request for ex officio adjustment on the SKPKB amount to Kanwil Jakarta Khusus. For the principal of the tax payable amount which has been agreed by management, management has paid the amount on 19 March and 1 April 2020 amounting to IDR191,615,625,267 (equivalent to USD12,565,111), which was recorded as tax dispute expenses in the statement of profit or loss. Management received the decisions from the DGT for 12 blocks in 2020 which stated a remaining underpayment of principal and penalty amounting to IDR36,030,725,861 (equivalent to USD2,519,278).

In September 2020, management paid the remaining underpayment of principal and penalty amounting to IDR36,030,725,861 (equivalent to USD2,519,278). Management has submitted a request for waiver of the penalty amount on the SKPKB in early October 2020 to the DGT through KPP Migas. As at 31 December 2020, management has settled all underpayments of principal and penalties related to these tax disputes. Subsequently in December 2020, January and May 2021, the DGT issued 6 decisions (of 11 total requests submitted) which rejected the penalty waiver requests.

Management believes that the resolution of the ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) (continued)

Pertagas

Pertagas

Pertagas menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

Pertagas received several SKPKBs as follows:

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period of letter received	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment including penalty (in millions of Rupiah)	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment including penalty (in US Dollars)	Status/Status
PPH Pasal 29/ Income tax article 29	2014	SKPKB	Februari/ February 2019	45,779 ¹⁾	3,208,257	Banding/Appeal
PPN/VAT	2015	SKPKB	Desember/ December 2019	70,397	4,933,581	Banding/Appeal
PPH Pasal 29/ Income tax article 29	2015	SKPKB	Desember/ December 2019	8,461 ¹⁾	592,972	Banding/Appeal
PPN/VAT	2017	SKPKB	April 2019	32,823	2,300,299	Banding/Appeal
PPN/VAT	2016	SKPKB	Desember/ December 2020	24,703	1,731,261	Keberatan/Objection

Keterangan:

1) Mata uang asli dalam Dolar AS

Remarks:

1) Original currency in US Dollars

GEI

GEI

GEI menerima SKPKB sebagai berikut:

GEI received SKPKB as follows:

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period of letter received	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment including penalty (in millions of Rupiah)	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment including penalty (in US Dollars)	Status/Status
PPH Pasal 29/ Income tax article 29	2019	SKPKB	30 April/ April 2021	42,999	2,966,249	Keberatan/Objection

Manajemen berkeyakinan bahwa sengketa pajak yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Management is of the opinion that the ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the Group’s financial position and cash flows.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/110 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFITS

a. Akrual gaji dan bonus karyawan

a. *Employee salary and bonus accruals*

	2021	2020	
Gaji dan bonus karyawan	<u>62,159,514</u>	<u>50,822,611</u>	<i>Employee salaries and bonuses</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, akrual gaji dan bonus untuk karyawan masing-masing adalah sebesar IDR635.247.377.246 dan IDR444.918.669.650 untuk Perusahaan dan masing-masing sebesar IDR251.706.727.735 dan IDR271.934.253.860 untuk entitas anak.

As at 31 December 2021 and 31 December 2020, accrued salaries and bonuses for employees were IDR635,247,377,246 and IDR444,918,669,650, respectively, for the Company and IDR251,706,727,735 and IDR271,934,253,860 respectively, for the subsidiaries.

b. Tunjangan kesehatan hari tua

b. *Post-retirement health care benefits*

Perusahaan menyediakan tambahan tunjangan kesehatan hari tua bagi seluruh karyawan tetap, para pensiunan dan mantan direksi yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 3% dan 5% dari penghasilan dasar. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, beban untuk tunjangan karyawan ini adalah masing-masing sebesar USD486.264 dan USD459.550.

The Company provides additional post-retirement health care benefits for its eligible permanent employees, retired employees and ex-members of the board of directors, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). The fund is contributed by both employees and the Company with contributions of 3% and 5% of basic income, respectively. For the years ended 31 December 2021 and 2020, expenses for this employee benefit were USD486,264 and USD459,550, respectively.

c. Imbalan pensiun iuran pasti

c. *Defined contribution pension plan*

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, beban untuk program pensiun iuran pasti ini adalah masing-masing sebesar USD1.323.665 dan USD1.174.775.

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated 6 February 2009. Both pension plans were established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letters No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/KM.17/1995. The fund is contributed by both employees and the Company with contributions of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. For the years ended 31 December 2021 and 2020, for this defined contribution plan were USD1,323,665 and USD1,174,775, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Reklasifikasi MPP

d. Reclassification of MPP

i. Imbalan pascakerja

i. Post-employment benefit

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Per 1 Januari 2020	<u>126,404,045</u>	<u>(1,432,963)</u>	<u>124,971,082</u>	At 1 January 2020
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in the profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	13,112,870	(370,303)	12,742,567	<i>Current service cost -</i>
- (Laba)/rugi selisih kurs	(1,694,841)	21,301	(1,673,540)	<i>Foreign exchange (gain)/loss -</i>
- Biaya bunga	<u>9,104,547</u>	<u>(104,752)</u>	<u>8,999,795</u>	<i>Interest expense -</i>
	<u>20,522,576</u>	<u>(453,754)</u>	<u>20,068,822</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(12,166,792)	-	(12,166,792)	<i>Change in - financial assumptions</i>
- Penyesuaian asumsi demografik	(5,661)	-	(5,661)	<i>Change in demographic - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	<u>(7,748,501)</u>	<u>-</u>	<u>(7,748,501)</u>	<i>Experience - adjustment</i>
	<u>(19,920,954)</u>	<u>-</u>	<u>(19,920,954)</u>	
Pembayaran manfaat oleh - Grup	<u>(6,287,398)</u>	<u>492,446</u>	<u>(5,794,952)</u>	<i>Benefit paid by: The Group -</i>
	<u>(6,287,398)</u>	<u>492,446</u>	<u>(5,794,952)</u>	
Kontribusi	<u>(1,814,271)</u>	<u>-</u>	<u>(1,814,271)</u>	<i>Contribution</i>
Per 31 Desember 2020	<u>118,903,998</u>	<u>(1,394,271)</u>	<u>117,509,727</u>	At 31 December 2020

ii. Imbalan jangka panjang lainnya

ii. Other long-term benefit

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Per 1 Januari 2020	<u>28,417,873</u>	<u>1,432,963</u>	<u>29,850,836</u>	At 1 January 2020
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in the profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	2,586,669	370,305	2,956,974	<i>Current service cost -</i>
- Biaya bunga	2,030,182	104,752	2,134,934	<i>Interest expense -</i>
- Laba selisih kurs	(255,001)	(21,301)	(276,302)	<i>Foreign exchange gain -</i>
Pengukuran kembali				<i>Remeasurement</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(1,059,886)	-	(1,059,886)	<i>Change in - financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	<u>(2,166,106)</u>	<u>-</u>	<u>(2,166,106)</u>	<i>Experience - adjustment</i>
	<u>1,135,858</u>	<u>453,756</u>	<u>1,589,614</u>	
Perubahan karena perpindahan karyawan	96,339	-	96,339	<i>Changes due to employee transfer</i>
Pembayaran manfaat oleh Grup	<u>(2,407,461)</u>	<u>(492,448)</u>	<u>(2,899,909)</u>	<i>Benefit paid by Group</i>
Per 31 Desember 2020	<u>27,242,609</u>	<u>1,394,271</u>	<u>28,636,880</u>	At 31 December 2020

Grup mereklasifikasi catatan atas laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan klasifikasi dalam Masa Persiapan Pensiun "MPP" imbalan kerja. MPP adalah program imbalan pasti yang merupakan bagian dari manfaat jangka panjang lainnya berupa gaji bulanan tetap (tanpa keharusan untuk bekerja) untuk periode 6 bulan sebelum memasuki usia pensiun normal.

The Group reclassified the note to the consolidated financial statements in relation to the classification of Masa Persiapan Pensiun "MPP" of employee benefit. MPP is a defined benefit plan part of other long-term term benefit continuation of monthly salaries (without requirement to work) for a period of 6 months before normal retirement age.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/112 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Imbalan kerja jangka panjang

e. Long-term employee benefits

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan PKB yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi.

The Group provides long-term employees' benefits to its employees in accordance with the CLA and Labour Law No. 13 year 2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher.

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak, kecuali Pertamina dan entitas anaknya, pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen melalui laporannya tertanggal 1 Februari 2021. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen melalui laporannya tertanggal 8 Februari 2022.

The post-employment benefits obligation of the Company and its subsidiaries, except for Pertamina and its subsidiaries, at 31 December 2020 was calculated by PT Mercer Indonesia, an independent actuary, as set out in their reports dated 1 February 2021. The post-employment benefits obligation of the Company and its subsidiaries, at 31 December 2021, was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, as set out in their reports dated 8 February 2022.

Saldo kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The balance of employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2021	2020	
Imbalan pascakerja	111,030,155	117,509,727	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	16,628,277	28,636,880	<i>Other long-term employment benefit</i>
	<u>127,658,432</u>	<u>146,146,607</u>	
Dikurangi:			<i>Deducted by:</i>
Bagian jangka pendek	(7,111,499)	(8,172,518)	<i>Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>120,546,933</u>	<u>137,974,089</u>	<i>Long-term portion</i>

Per 31 Desember 2021, liabilitas imbalan kerja yang didanai adalah sebesar USD1.146.111 (31 Desember 2020: USD3.158.559). Sisa dari imbalan kerja jangka panjang tersebut tidak didanai.

As at 31 December 2021, funded long-term employee benefits liabilities are USD1,146,111 (31 December 2020: USD3,158,559). The remaining long-term employee benefits are unfunded.

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	2021	2020	
Imbalan pascakerja	13,036,547	5,435,996	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	(9,941,216)	1,497,132	<i>Other long-term employment benefits</i>
	<u>3,095,331</u>	<u>6,933,128</u>	

Beban terkait imbalan kerja karyawan jangka panjang Grup disajikan sebagai akun "Beban umum dan administrasi - gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya" pada laba rugi.

Expenses related to long-term employee benefits of the Group are presented as "General and administrative expenses - salaries, post-employment and other long-term benefits" account in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

e. Long-term employee benefits (continued)

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (sebelum pajak) adalah sebagai berikut:

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive income (before tax) is as follows:

	2021	2020	
Imbalan pascakerja	(6,519,893)	(19,920,954)	Post-employment benefit

i. Imbalan pascakerja

i. Post-employment benefit

Pergerakan kewajiban imbalan pasti selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefit over the period/year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2020	131,086,897	(6,115,815)	124,971,082	At 1 January 2020
Diakui pada laba rugi:				Recognised in the profit or loss:
- Biaya jasa kini	12,742,567	-	12,742,567	Current service cost -
- (Laba)/rugi selisih kurs	(1,695,032)	21,492	(1,673,540)	(Gain)/Loss foreign exchange -
- Biaya bunga	9,326,280	(326,485)	8,999,795	Interest expense -
	20,373,815	(304,993)	20,068,822	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat:				Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:
- Perubahan asumsi keuangan	(12,166,792)	-	(12,166,792)	Change in - financial assumptions
- Penyesuaian asumsi demografik	(5,661)	-	(5,661)	Change in demographic - assumptions
- Penyesuaian pengalaman	(7,748,501)	-	(7,748,501)	Experience - adjustment
	(19,920,954)	-	(19,920,954)	
Pembayaran manfaat oleh				Benefit paid by:
- Grup	(5,893,603)	98,651	(5,794,952)	The Group -
- Aset program	(37,960)	37,960	-	Plan assets -
	(5,931,563)	136,611	(5,794,952)	
Kontribusi Grup	-	(1,814,271)	(1,814,271)	Contribution by the Group
Per 31 Desember 2020	125,608,195	(8,098,468)	117,509,727	At 31 December 2020

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/114 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

e. Long-term employee benefits (continued)

i. Imbalan pascakerja (lanjutan)

i. Post-employment benefit (continued)

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Per 31 Desember 2020	<u>125,608,195</u>	<u>(8,098,468)</u>	<u>117,509,727</u>	At 31 December 2020
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in the profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	9,035,184	-	9,035,184	<i>Current service cost -</i>
- (Laba)/rugi selisih kurs	(3,852,800)	129,561	(3,723,239)	<i>(Gain)/loss foreign exchange -</i>
- Biaya bunga	<u>8,107,800</u>	<u>(383,198)</u>	<u>7,724,602</u>	<i>Interest expense -</i>
	<u>13,290,184</u>	<u>(253,637)</u>	<u>13,036,547</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(1,046,137)	-	(1,046,137)	<i>Change in - financial assumptions</i>
- Penyesuaian asumsi demografik	109,852	-	109,852	<i>Change in demographic - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	<u>(5,583,608)</u>	<u>-</u>	<u>(5,583,608)</u>	<i>Experience - adjustment</i>
	<u>(6,519,893)</u>	<u>-</u>	<u>(6,519,893)</u>	
Pembayaran manfaat oleh				<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	(10,940,317)	75,146	(10,865,171)	<i>The Group -</i>
- Aset program	<u>(773,158)</u>	<u>773,158</u>	<u>-</u>	<i>Plan assets -</i>
	<u>(11,713,475)</u>	<u>848,304</u>	<u>(10,865,171)</u>	
Kontribusi Grup Perubahan karena perpindahan karyawan	-	(2,096,149)	(2,096,149)	<i>Contribution by the Group Changes due to employee transfer</i>
	<u>(34,906)</u>	<u>-</u>	<u>(34,906)</u>	
Per 31 Desember 2021	<u>120,630,105</u>	<u>(9,599,950)</u>	<u>111,030,155</u>	At 31 December 2021

Berikut asumsi utama aktuari yang digunakan:

*Below are the key actuarial assumptions
used:*

	31 Desember/ <i>December</i> 2021	31 Desember/ <i>December</i> 2020	
Tingkat diskonto aktuari	5.65%-7.20% per tahun/ <i>per annum</i> TM IV 2019	7.75% per tahun/ <i>per annum</i> TM IV 2019	<i>Actuarial discount rate</i>
Tingkat kematian (mortalitas)	10% di tahun pertama dan 6% di tahun berikutnya/ <i>10% in the first year and 6% in the following years</i>	10% di tahun pertama dan 6% di tahun berikutnya/ <i>10% in the first year and 6% in the following years</i>	<i>Mortality rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	10% di tahun pertama dan 6% di tahun berikutnya/ <i>10% in the first year and 6% in the following years</i>	10% di tahun pertama dan 6% di tahun berikutnya/ <i>10% in the first year and 6% in the following years</i>	<i>Wages and salaries increase</i>
Umur pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>	10% dari tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/115 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

e. Long-term employee benefits (continued)

i. Imbalan pascakerja (lanjutan)

i. Post-employment benefit (continued)

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liability	
31 Desember 2021			31 December 2021
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD4 juta/million naik/increase by USD18 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD19 juta/million turun/decrease by USD5 juta/million	Salary increase rate
31 Desember 2020			31 December 2020
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD5 juta/million naik/increase by USD14 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD14 juta/million turun/decrease by USD5 juta/million	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pascakerja) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit obligation) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

ii. Imbalan jangka panjang lainnya

ii. Other long-term benefit

Pergerakan kewajiban imbalan jangka panjang lainnya selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term benefit over the period/year is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	28,636,880	29,850,836	Beginning balance
Beban diakui			Expense recognised
pada laporan laba rugi:			in profit or loss:
- Biaya jasa kini	2,156,952	2,956,974	Current service cost -
- Biaya bunga	1,882,859	2,134,934	Interest expense -
- Biaya jasa lalu - amendemen program	(13,860,205)	-	- Past service cost - plan amendment
- Laba/(rugi) selisih kurs	35,034	(276,302)	Gain/(loss) on foreign exchange -
- Pengukuran kembali			Remeasurement -
Perubahan asumsi demografi	241	-	- Changes in demographics assumption
Perubahan asumsi keuangan	(326,088)	(1,059,886)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	169,991	(2,166,106)	Experience adjustment
	<u>(9,941,216)</u>	<u>1,589,614</u>	
Perubahan karena			Changes due to
perpindahan karyawan	(193,272)	96,339	employee transfer
Pembayaran manfaat oleh Grup	(1,874,115)	(2,899,909)	Benefits paid by the Group
Saldo akhir	<u>16,628,277</u>	<u>28,636,880</u>	Ending balance

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/116 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

ii. Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Pada tahun 2021, Grup mengubah kebijakan imbalan jangka panjang lainnya yang diberikan kepada karyawannya. Perubahan tersebut terkait dengan cuti besar diberikan kepada karyawan Perusahaan. Perubahan ini dicatat sebagai amendemen program, dan dampaknya sebesar USD13.860.205 dicatat pada laba rugi tahun berjalan.

Asumsi utama aktuarial yang digunakan sama dengan asumsi penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

Sensitivitas imbalan jangka panjang lainnya secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas Impact on liability</u>	
31 Desember 2021			31 December 2021
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD2 juta/million naik/increase by USD1 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD1 juta/million turun/decrease by USD2 juta/million	Salary increase rate
31 Desember 2020			31 December 2020
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD0.1 juta/million naik/increase by USD3 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD0.1 juta/million turun/decrease by USD3 juta/million	Salary increase rate

Metode perhitungan analisis sensitivitas atas imbalan jangka panjang lainnya sama dengan analisis sensitivitas atas imbalan pascakerja.

In 2021, the Group changed the policy for other long-term benefits provided to its employees. The sabbatical related to grand leave for the Company's employees. This change is recorded as a plan amendment, and the impact of USD13,860,205 is recorded to current year profit and loss.

The actuarial assumptions used are the same as the calculation of post-employment benefit obligation.

Sensitivity of the overall other long-term benefit to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

Method for calculating the sensitivity analysis on other long-term benefits is the same as the method for calculating the sensitivity analysis on post-employment benefits.

f. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara dan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

f. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment benefit and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

In order to fulfill the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and invested in government and corporate bonds listed on the Indonesian Stock Exchange.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/117 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- f. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

- f. Risk management related to employee benefit program (continued)

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi Perusahaan yang dimiliki.

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings.

Analisis jatuh tempo pembayaran imbalan

Benefit payment maturity analysis

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits, is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than one year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Imbalan pascakerja	6,442,556	28,786,190	156,846,074	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>928,265</u>	<u>5,401,189</u>	<u>26,058,858</u>	<i>Other long-term benefit</i>
Jumlah	<u><u>7,370,821</u></u>	<u><u>34,187,379</u></u>	<u><u>182,904,932</u></u>	<i>Total</i>

Rata-rata tertimbang durasi program

Weighted average program duration

Rata-rata tertimbang durasi kewajiban untuk manfaat imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah 9,31 tahun.

The weighted average duration of the post-employment benefits and other long-term benefits is 9.31 years.

Penyesuaian pengalaman atas nilai kini kewajiban imbalan pasti

Experience adjustments to defined benefit obligation

Rincian penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan empat tahun tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Details of experience adjustments to the present value of the defined benefit obligation for the period ended 31 December 2021, and the previous four annual years are as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2021	
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>567,261</u>	<u>21,458,824</u>	<u>1,051,468</u>	<u>(9,914,607)</u>	<u>(5,413,617)</u>	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

Tidak ada penyesuaian pengalaman atas nilai wajar aset program karena aset program ditempatkan pada deposito berjangka.

There is no experience adjustment on fair value of plan assets as the assets are placed in time deposits.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/118 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA

Pergerakan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	102,942,194	80,326,879
Penambahan	13,636,856	18,857,751
Pengurangan	-	(2,060,003)
Beban akresi	2,517,998	2,954,850
Penyesuaian karena perubahan estimasi	<u>8,936,220</u>	<u>2,862,717</u>
Saldo akhir	<u><u>128,033,268</u></u>	<u><u>102,942,194</u></u>

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan dihitung oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan cukup untuk menutup semua liabilitas yang akan timbul di masa depan dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

Pada tahun 2020, terdapat pengurangan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area di blok Ketapang.

Pada tanggal 20 Juni 2020, SKK Migas, melalui surat No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, mengesahkan perubahan Operator di PSC Muriah menjadi SEML dengan kepemilikan *participating interest* sebesar 100%. Akibatnya, Grup mencatat penambahan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dari blok Muriah senilai USD18.857.751.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, SKK Migas melalui surat No. SRT-0629/SKKMA0000/2017/S1, menyetujui POD Lapangan Sidayu di Wilayah Kerja Pangkah. Selanjutnya, pada tanggal 10 Januari 2018, SKK Migas menerbitkan surat No. SRT-0021/SKKMA0000/2018/S1 yang memberikan persetujuan atas POD Lapangan West Pangkah di wilayah kerja yang sama. Pada 31 Desember 2021, Grup telah menyelesaikan pengembangan Lapangan Sidayu dan West Pangkah, serta mencatat penambahan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dari lapangan tersebut senilai USD13.636.856.

23. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS

The movement in asset abandonment and site restoration obligations is presented below:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	102,942,194	80,326,879	Beginning balance
Penambahan	13,636,856	18,857,751	Addition
Pengurangan	-	(2,060,003)	Deduction
Beban akresi	2,517,998	2,954,850	Accretion cost
Penyesuaian karena perubahan estimasi	<u>8,936,220</u>	<u>2,862,717</u>	Adjustment due to change in estimates
Saldo akhir	<u><u>128,033,268</u></u>	<u><u>102,942,194</u></u>	Ending balance

The current estimates for asset abandonment and site restoration obligations were determined by management. Management believes that the accumulated provisions are sufficient to meet future environmental obligations from site restoration and asset abandonment activities.

In 2020, there was a deduction in asset abandonment and site restoration obligations for Ketapang block.

On 20 June 2020, SKK Migas, through its letter No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, approved the change of Operatorship in Muriah PSC to SEML with a *participating interest* of 100%. As a result, the Group recorded an increase in asset abandonment and site restoration obligations from Muriah block amounting to USD18,857,751.

On 20 October 2017, SKK Migas, through its letter No. SRT-0629/SKKMA0000/2017/S1 approved the POD of Sidayu Field in Pangkah Working Area. Subsequently, on 10 January 2018, SKK Migas issued letter No. SRT-0021/SKKMA0000/2018/S1 confirming the approval of the POD of West Pangkah Field in the same working area. As at 31 December 2021, the Group has completed the development of Sidayu and West Pangkah fields, and recorded an increase in asset abandonment and site restoration obligations from those blocks amounting to USD13,636,856.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/119 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR
LAINNYA**

24. SHARE CAPITAL AND OTHER PAID-IN CAPITAL

a. Modal saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

a. Share capital

The details of the shareholders based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember/December 2021				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pertamina	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	Common Stock (Series B) Pertamina
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>10,432,469,440</u>	<u>43.03%</u>	<u>148,050,440</u>	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>24,241,508,196</u>	<u>100.00%</u>	<u>344,018,831</u>	Number of shares issued and fully paid

31 Desember/December 2020				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pertamina	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	Common Stock (Series B) Pertamina
Suko Hartono (Direktur Utama)	325,000	0.00%	4,612	Suko Hartono (President Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>10,432,144,440</u>	<u>43.03%</u>	<u>148,045,828</u>	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>24,241,508,196</u>	<u>100.00%</u>	<u>344,018,831</u>	Number of shares issued and fully paid

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan direksi dan komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

The Series A Dwiwarna share represents a share which provides the holder rights to propose directors and commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

Saham Seri B memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Series B shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/120 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR
LAINNYA (lanjutan)**

a. Modal saham (lanjutan)

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2018 Pemerintah Indonesia telah mengalihkan 56,97% kepemilikan atas saham Perusahaan kepada Pertamina. Selain itu, Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna, memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas Perusahaan untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengangkat anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengusulkan calon anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengusulkan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Meminta dan mengakses data dan dokumen Perusahaan.

b. Modal disetor lainnya

Modal disetor lainnya terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dampak implementasi PSAK No. 65, "Laporan keuangan konsolidasian"	127,085,001	127,085,001
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal	202,346,493	202,346,493
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(787,215,590)	(787,215,590)
Biaya emisi saham	<u>(9.790,532)</u>	<u>(9.790,532)</u>
	<u>(467.574.628)</u>	<u>(467.574.628)</u>

**24. CAPITAL STOCKS AND OTHER PAID-IN
CAPITAL (continued)**

a. Share capital (continued)

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 25 January 2018 the Government of Indonesia transferred 56.97% ownership in the Company's shares to Pertamina. Furthermore, the Government of Indonesia as the owner of the Series A Dwiwarna share gave the authority to the Company's majority shareholder to do the following:

- Change the Company's Articles of Association;
- Appoint members of the Boards of Directors and Commissioners;
- Propose candidates for the Boards of Directors and Commissioners;
- Propose the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders; and
- Request and access the Company's data and documents.

b. Other paid-in capital

Other paid-in capital consists of the following:

*Impact of PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" implementation
Excess of proceeds over
par value
Difference arising from
transactions among entities
under common control
Share issuance cost*

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

	<u>31 Desember/December 2021</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss</u>	<u>Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement</u>	<u>Dividen/ Dividends</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Pertagas	738,206,050	62,409,515	69,796	(23,507,565)	777,177,796	Pertagas
PGN MAS	(16,629,147)	(2,651,768)	-	-	(19,280,915)	PGN MAS
Lain-lain	<u>725,252</u>	<u>952,523</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,677,775</u>	Others
Jumlah	<u>722,302,155</u>	<u>60,710,270</u>	<u>69,796</u>	<u>(23,507,565)</u>	<u>759,574,656</u>	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/121 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance	
Pertagas	686,094,294	52,250,099	(138,343)	738,206,050	Pertagas
PGN MAS	(12,536,200)	(4,092,947)	-	(16,629,147)	PGN MAS
Lain-lain	(123,366)	848,618	-	725,252	Others
Jumlah	673,434,728	49,005,770	(138,343)	722,302,155	Total

26. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk menyisihkan cadangan dari keuntungan wajib paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 Mei 2021 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 28 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. tanggal 11 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

- Menetapkan tidak ada pembagian laba Perusahaan Tahun Buku 2020 karena Perusahaan membukukan rugi untuk tahun tersebut.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 15 Mei 2020 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 23 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. tanggal 15 Mei 2020, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2019 berjumlah sebesar USD67.584.090 diperuntukkan sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar IDR1.007.477.080.626 (setara dengan USD67.575.109) atau IDR41,56 per saham kepada pemegang saham; dan
- b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan.

26. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Under Indonesian Limited Company Law, the Company and each of its subsidiaries is required to set up a statutory reserve from profits amounting to at least 20% of issued and fully paid share capital.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 3 May 2021 which was notarised in the Notarial Deed No. 28 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 11 May 2021, the shareholders ratified the following decisions:

- *Approved no distribution of the Company's profit for the 2020 Financial Year because the Company generated a loss for the year.*

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 15 May 2020 which was notarised in the Notarial Deed No.23 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 15 May 2020, the shareholders ratified the following decisions:

Approved the use of profit for the year attributable to owners of the parent entity for the 2019 financial year in the amount of USD67,584,090 to be utilised as follows:

- a. *Distribution of cash dividends of IDR1,007,477,080,626 (equivalent to USD67,575,109) or IDR41.56 per share to shareholders; and*
- b. *The remaining amount will be appropriated as reserve.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/122 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

27. REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Niaga gas bumi	701,331,833	799,347,250	Gas trading
Transmisi gas	198,801,529	179,945,810	Gas transmission
Penjualan minyak dan gas bumi	156,466,563	156,390,004	Crude oil and natural gas sales
Pendapatan jasa regasifikasi	47,806,201	46,144,915	Income from gas regasification
Pendapatan pemrosesan gas bumi	32,511,798	31,134,843	Income from gas processing
Transportasi minyak	12,906,538	9,986,334	Oil transportation
Pihak ketiga			Third parties
Niaga gas bumi	1,641,242,856	1,500,428,440	Gas trading
Penjualan minyak dan gas bumi	174,836,262	47,311,565	Crude oil and natural gas sales
Sewa fiber optik	22,488,203	18,501,316	Fiber optic rental
Transmisi gas	12,954,849	60,370,576	Gas transmission
Transportasi minyak	6,439,904	8,030,846	Oil transportation
Pendapatan pemrosesan gas	5,208,155	6,379,353	Income from gas processing
Lain-lain	23,106,265	21,564,853	Others
Jumlah pendapatan	<u>3,036,100,956</u>	<u>2,885,536,105</u>	Total revenues

Pendapatan niaga gas bumi terdiri dari niaga gas kepada:

Revenue from gas trading consists of natural gas sales to the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Industri dan komersial	2,322,453,951	2,282,785,740	Industrial and commercial
Rumah tangga	16,527,726	14,348,214	Households
SPBG	3,593,012	2,641,736	SPBG
Jumlah	<u>2,342,574,689</u>	<u>2,299,775,690</u>	Total

Penjualan minyak dan gas merupakan pendapatan atas penjualan minyak dan gas Grup dari aktivitas hulu dari kerjasama operasi minyak dan gas.

Crude oil and natural gas sales represent the Group's sales of oil and gas from upstream oil and gas joint operations.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASKOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Fiber optic rental represents PGASKOM's revenues of network services to the customers.

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan PGASSOL atas penyediaan jasa konstruksi dan pemeliharaan jaringan pipa dan PGN MAS atas penyediaan jasa pengamanan, sewa kendaraan, dan perumahan kepada pelanggannya.

Other revenue represents PGASSOL's revenue of pipeline construction and maintenance services and PGN MAS' revenue of security services, vehicle rental and housing to the customers.

Pada 31 Desember 2021, manajemen memperkirakan bahwa 72,82% dari pendapatan yang ditangguhkan yang dialokasikan ke kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi akan diakui sebagai pendapatan pada periode selanjutnya (USD36.253.282). Sisa 27,18% (USD13.529.605) akan diakui di tahun 2023. Jumlah yang diungkapkan di atas tidak termasuk imbalan variabel yang dibatasi. Selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2021, Grup mengakui pendapatan sebesar USD3.616.211 yang sebelumnya dicatat sebagai pendapatan yang ditangguhkan pada 31 Desember 2020.

As of 31 December 2021, management expects that 72.82% of deferred revenue allocated to unsatisfied performance obligations will be recognised as revenue during the next reporting period (USD36,253,282). The remaining 27.18% (USD13,529,605) will be recognised in 2023. The amount disclosed above does not include variable consideration which is constrained. During the period ended 31 December 2021, the Group recognised revenue of USD3,616,211 which was included in deferred revenue as of 31 December 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/123 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pendapatan dari PLN dan entitas anaknya (pihak berelasi) masing-masing sebesar USD657.003.355 atau 21,64% dan USD782.886.463 atau 27,13% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

27. REVENUES (continued)

Revenues from customers in excess of 10% of the total consolidated revenues is revenue from PLN and its subsidiaries (related parties) amounting to USD657,003,355 or 21.64% and USD782,886,463 or 27.13% from total consolidated revenues for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

28. COST OF REVENUES

The components of cost of revenue based on their nature are as follows:

	2021	2020^{*)}	
Pembelian gas bumi			Purchase of natural gas
Pihak ketiga	1,320,811,112	1,179,201,952	Third parties
Pihak berelasi	345,986,487	456,726,771	Related parties
	1,666,797,599	1,635,928,723	
Aktivitas hulu minyak dan gas bumi			Oil and gas upstream operations
Beban penyusutan, depleksi dan amortisasi	210,112,912	165,915,530	Depreciation, depletion and amortisation
Beban produksi dan <i>lifting</i>	93,129,110	95,733,915	Production and lifting costs
	303,242,022	261,649,445	
LNG			LNG
Beban terkait LNG	10,050,512	48,108,400	LNG related expenses
Beban penyusutan	54,360,838	47,453,843	Depreciation expenses
	64,411,350	95,562,243	
Pemrosesan gas	22,162,234	23,393,932	Gas processing
Sewa dan jasa lainnya	21,266,848	22,836,903	Rent and other services
Beban niaga dan infrastruktur			Trading and infrastructure expenses
Penyusutan	145,859,516	168,375,949	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	62,507,109	50,684,886	Repairs and maintenance
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	41,981,261	45,441,047	Salaries, post-employment and other long-term benefits
Sewa	40,998,212	27,153,829	Rent
Jasa umum	36,012,042	28,569,678	General services
Iuran Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi	11,323,959	11,191,209	Downstream Oil and Gas Regulatory Agency levy
Amortisasi	6,698,829	1,137,082	Amortisation
Peralatan dan suku cadang	4,807,374	4,926,772	Tools and spareparts
Asuransi aset	2,896,645	4,636,529	Asset insurance
Komunikasi	2,366,753	1,957,813	Communication
Bahan bakar dan bahan kimia	2,152,328	1,128,130	Fuel and chemicals
Honorarium profesional	1,858,762	1,045,224	Professional fees
Pajak dan perizinan	1,721,764	2,132,062	Tax and retributions
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan	1,357,688	2,290,744	Corporate social and environmental responsibility
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	8,829,939	25,476,254	Others (each below USD1,000,000)
	371,372,181	376,147,208	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/124 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

28. COST OF REVENUES (continued)

	2021	2020^{*)}	
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>2,449,252,234</u>	<u>2,415,518,454</u>	<i>Total cost of revenues</i>

Keterangan:

*) Telah direklasifikasi, lihat Catatan 43

Remarks:

*) As reclassified, refer to Note 43.

Pembelian neto dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari Pertamina dan entitas anaknya, masing-masing sebesar USD345.986.487 atau 11,40% dan USD546.919.099 atau 18,95% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, pembelian neto dari pihak ketiga yang melebihi 10% jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari ConocoPhillips, masing-masing sebesar USD763.430.673 atau 25,15% dan USD733.884.442 atau 25,43% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Net purchases from related parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from Pertamina and its subsidiaries, amounting to USD345,986,487 or 11.40% and USD546,919,099 or 18.95% of total consolidated revenues for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively. Meanwhile, net purchases from third parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from ConocoPhillips amounting to USD763,430,673 or 25.15% and USD733,884,442 or 25.43% of total consolidated revenues for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2021	2020^{*)}	
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	80,684,573	73,351,573	<i>Salaries, post-employment and other long-term benefits</i>
Manajemen fasilitas	18,864,339	16,078,225	<i>Facilities management</i>
Sewa	15,970,597	14,944,484	<i>Rent</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	11,484,480	3,276,557	<i>Allowance for impairment losses</i>
Honorarium profesional	8,432,185	8,804,815	<i>Professional fees</i>
Jasa umum	5,944,576	1,366,513	<i>General services</i>
Penyusutan	4,791,047	10,362,653	<i>Depreciation</i>
Pajak dan perizinan	4,073,100	2,469,004	<i>Taxes and retributions</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2,245,887	5,704,045	<i>Repairs and maintenance</i>
Pendidikan dan pelatihan	2,138,411	1,063,925	<i>Education and training</i>
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan	2,079,692	1,510,187	<i>Corporate social and environmental responsibility</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	1,151,793	1,178,582	<i>Traveling and transportation</i>
Representasi dan jamuan	1,073,775	700,277	<i>Representation and entertainment</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	<u>8,163,713</u>	<u>3,295,494</u>	<i>Others (each below USD1,000,000)</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>167,098,168</u>	<u>144,106,334</u>	<i>Total general and administrative expenses</i>

Keterangan:

*) Telah direklasifikasi, lihat Catatan 43

Remarks:

*) As reclassified, refer to Note 43.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/125 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

30. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

30. FINANCE COST AND INCOME

a. Beban keuangan

a. Finance costs

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bunga utang obligasi	117,587,503	123,636,125	<i>Interest on bonds payable</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	20,765,562	23,256,017	<i>Interest expenses on finance leases</i>
Bunga pinjaman dari pemegang saham	6,984,175	11,347,085	<i>Interest on shareholder loan</i>
Bunga pinjaman dari penerusan pinjaman dari Pemerintah:			<i>Interest on two-step loans from the Government:</i>
- JBIC	3,736,325	4,572,526	<i>JBIC -</i>
- IBRD	1,276,764	1,543,787	<i>IBRD -</i>
- EIB	-	206,906	<i>EIB -</i>
	<u>5,013,089</u>	<u>6,323,219</u>	
Bunga pinjaman dari pinjaman bank:			<i>Interest on bank loans:</i>
- Bank Mandiri	199,822	1,753,104	<i>Bank Mandiri -</i>
- BRI	114,710	-	<i>BRI -</i>
- BNI	82,925	-	<i>BNI -</i>
- DBS Indonesia	18,335	62,938	<i>DBS Indonesia -</i>
- SMBC	-	1,298,887	<i>SMBC -</i>
	<u>415,792</u>	<u>3,114,929</u>	
Beban akresi	2,517,998	2,954,850	<i>Accretion expense</i>
Penyesuaian nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang (Catatan 11)	-	688,737	<i>Fair value adjustment of other long-term receivables (Note 11)</i>
Jumlah beban keuangan	<u>153,284,119</u>	<u>171,320,962</u>	<i>Total finance costs</i>

b. Pendapatan keuangan

b. Finance income

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bunga jasa giro	16,947,972	14,906,199	<i>Interest from current accounts</i>
Bunga deposito	4,528,363	10,325,844	<i>Interest from time deposits</i>
Bunga investasi jangka pendek	3,019,255	4,680,811	<i>Interest from short-term investment</i>
Bunga sewa	160,782	-	<i>Interest from lease</i>
Bunga piutang lain-lain jangka panjang	-	1,255,825	<i>Interest from other long-term receivable</i>
Amortisasi penyesuaian nilai wajar (Catatan 11)	87,201	919,979	<i>Amortisation of fair value adjustment (Note 11)</i>
Jumlah pendapatan keuangan	<u>24,743,573</u>	<u>32,088,658</u>	<i>Total finance income</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/126 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN DAN SELISIH KURS

a. Pendapatan lain-lain

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan sewa, pendapatan jasa operasi, keuntungan dari pelepasan aset keuangan dan lain-lain.

b. Beban lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Penurunan nilai atas uang muka untuk pembelian gas bumi	5,346,406	8,751,080	
Pajak final jasa konstruksi	5,080,626	2,406,221	
Beban sengketa pajak lainnya	4,267,237	21,255,362	
Biaya pajak – Hoegh Lampung	3,020,472	-	
Penghapusan piutang lain-lain	-	5,201,211	
Beban revitalisasi	-	2,721,459	
Lainnya	19,197,908	23,817,120	
Jumlah	36,912,649	64,152,453	Total

c. Laba/(rugi) selisih kurs

Laba/(rugi) selisih kurs terutama berasal dari translasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan perbedaan nilai tukar transaksi dari kegiatan usaha Grup dalam mata uang asing, terutama disebabkan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap Yen Jepang dan Rupiah.

31. OTHER INCOME AND EXPENSES AND FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE

a. Other income

During the years ended 31 December 2021 and 2020, other income consists of rental income, income from service operation, gain from disposal of financial assets and others.

b. Other expenses

This account consists of the following:

			<i>Impairment of advance gas make-up</i>
			<i>Final tax on construction services</i>
			<i>Other tax dispute expenses</i>
			<i>Tax expense – Hoegh Lampung</i>
			<i>Write-off other receivables</i>
			<i>Revitalisation expenses</i>
			<i>Others</i>
			<i>Total</i>

c. Gain/(loss) on foreign exchange

Gain/(loss) on foreign exchange mainly results from translation of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Group's operational transactions denominated in foreign currencies, primarily due to changes in the exchange rate of the US Dollar against the Japanese Yen and Rupiah.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan.

	2021	2020
Laba/(rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	303,823,865	(264,773,584)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	24,241,508,196	24,241,508,196
Laba/(rugi) bersih per saham dasar (nilai penuh)	0.013	(0.011)

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

32. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period including buyback of the Company's shares made during the year.

	2021	2020
Laba/(rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	303,823,865	(264,773,584)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	24,241,508,196	24,241,508,196
Laba/(rugi) bersih per saham dasar (nilai penuh)	0.013	(0.011)

The Group did not have any dilutive potential ordinary shares as at 31 December 2021 and 2020.

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

The details of the nature of relationships and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham utama/ <i>Ultimate parent</i>	Pembayaran dividen, penerusan pinjaman dan debitor obligasi/ <i>Payment of dividends, two-step loans and debtor of bonds</i>
Pertamina	Pemegang saham langsung/ <i>Immediate parent</i>	Debitur obligasi, penjualan dan pembelian minyak dan gas bumi, dan pinjaman dari pemegang saham/ <i>Debtor of bonds, purchase and sale of oil and gas, and loan from shareholder</i>
BTN, BRI Agro	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/128 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Bank Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Non Cash Loan</i> , fasilitas <i>Bill Purchasing Line</i> , fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> , fasilitas <i>Treasury Line/Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, Working Capital Loans facility, Supply Chain Financing facility, Treasury Line facility</i>
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, investment credit facility</i>
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> , fasilitas bank garansi dan fasilitas penangguhan jaminan impor/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, Standby Letter of Credit Facility, bank guarantee facility and guarantee of suspension of import facility</i>
BSI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of unrestricted time deposits</i>
BTN Syariah, BSI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PHE dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> , PT Pertamina EP	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka pembelian gas bumi, pemasok gas, pelanggan, uang muka <i>ship-or-pay</i> pemasok gas/ <i>Advance of take or pay, gas supplier, customer, advance of ship or pay gas supplier</i>
PLN, PT Barata Indonesia (Persero), PT Iglas (Persero), PT Kertas Leces (Persero), PT Indofarma (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Pelanggan/ <i>Customers</i>
PT Wijaya Karya Intrade, PT Wijaya Karya Beton, PT Krakatau Daya Listrik, PT Krakatau Steel	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of State-Owned Enterprises ("SOEs") controlled by the Government</i>	Pelanggan/ <i>Customers</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/129 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang, PT Petrogas Jatim Utama, Kaltim Methanol Industri,	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pelanggan minyak dan gas/ <i>Oil and gas customers</i>
PT Pertamina Drilling Service, PT Pertamina Training & Consulting, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Patra Niaga, PT Tugu Pratama, PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Retail	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pemasok/ <i>Suppliers</i>
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Pemasok/ <i>Suppliers</i>
LMAN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Perjanjian Kerja Sama Operasional Kilang LNG Arun/ <i>Operational Cooperation Agreement of Arun LNG Plant</i>
PT PLN Batam, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PKG, PT Patra Logistik	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pelanggan transmisi dan niaga gas/ <i>Gas transmission and trading customer</i>
PT Aneka Tambang Tbk, PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Debitur obligasi/ <i>Bond debtors</i>
Regas	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Penyertaan saham, pemasok gas/ <i>Investment in shares of stock, gas supplier</i>
Transgasindo	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stock</i>
PT Perta Samtan Gas	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Penyertaan saham, pemasok gas/ <i>Investment in shares of stock, gas supplier</i>

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

Pendapatan

Revenues

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Niaga gas			Gas trading
PLN	403,456,719	581,074,113	PLN
PT Pupuk Iskandar Muda	91,191,413	72,073,226	PT Pupuk Iskandar Muda
PT PLN Batam	83,611,206	80,502,060	PT PLN Batam
PT Pupuk Kujang	40,976,538	1,656,000	PT Pupuk Kujang
Pertamina	27,740,654	25,266,373	Pertamina
PT Krakatau Daya Listrik	27,273,796	36,196,617	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Steel	20,249,147	2,078,247	PT Krakatau Steel
PT Kilang Pertamina International	6,288,762	-	PT Kilang Pertamina International
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	543,598	500,614	Others (each below USD1,000,000)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/130 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penjualan minyak dan gas		
Pertamina	61,590,525	114,613,282
PLN	42,697,084	15,282,334
PT Kilang Pertamina International	16,299,082	-
PT Petrogas Jatim Utama	14,470,093	10,279,689
PT Patra Niaga	10,766,367	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	8,234,580	11,682,977
Kaltim Methanol Industri	2,082,210	3,143,485
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	326,622	1,388,237
Transmisi gas		
PLN	79,432,352	59,883,041
PT Pertamina EP	60,307,082	70,419,560
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	22,462,594	20,715,862
PKG	19,710,960	19,402,000
PT Pupuk Kalimantan Timur	12,056,727	8,165,768
PT Kilang Pertamina International	3,806,510	-
PT Pupuk Kujang	1,001,997	1,160,820
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	23,307	198,759
Pendapatan pemrosesan gas		
Pertamina	20,518,165	20,371,203
PHE	9,400,568	9,310,965
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	2,593,065	1,452,675
Pendapatan jasa regasifikasi		
PLN	47,806,201	46,144,915
Transportasi minyak		
PT Pertamina EP	<u>12,906,538</u>	<u>9,986,334</u>
Jumlah	<u>1,149,824,462</u>	<u>1,222,949,156</u>
Persentase dari total pendapatan konsolidasian	<u>37.87%</u>	<u>42.38%</u>

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Revenues (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Oil and gas sales		
Pertamina	61,590,525	114,613,282
PLN	42,697,084	15,282,334
PT Kilang Pertamina International	16,299,082	-
PT Petrogas Jatim Utama	14,470,093	10,279,689
PT Patra Niaga	10,766,367	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	8,234,580	11,682,977
Kaltim Methanol Industri	2,082,210	3,143,485
Others (each below USD1,000,000)	326,622	1,388,237
Gas transmission		
PLN	79,432,352	59,883,041
PT Pertamina EP	60,307,082	70,419,560
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	22,462,594	20,715,862
PKG	19,710,960	19,402,000
PT Pupuk Kalimantan Timur	12,056,727	8,165,768
PT Kilang Pertamina International	3,806,510	-
PT Pupuk Kujang	1,001,997	1,160,820
Others (each below USD1,000,000)	23,307	198,759
Income from gas processing		
Pertamina	20,518,165	20,371,203
PHE	9,400,568	9,310,965
Others (each below USD1,000,000)	2,593,065	1,452,675
Income from regasification service		
PLN	47,806,201	46,144,915
Oil transportation		
PT Pertamina EP	<u>12,906,538</u>	<u>9,986,334</u>
Total	<u>1,149,824,462</u>	<u>1,222,949,156</u>
Percentage from total consolidated revenues	<u>37.87%</u>	<u>42.38%</u>

Pembelian gas bumi

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Pertamina EP	216,640,520	258,931,001
PHE	129,345,967	143,816,773
SKK Migas/Ditjen Migas	-	53,139,772
Lain-lain	-	839,225
Jumlah	<u>345,986,487</u>	<u>456,726,771</u>
Persentase dari total beban pokok pendapatan konsolidasian	<u>14.13%</u>	<u>18.91%</u>

Purchases of natural gas

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Pertamina EP	216,640,520	258,931,001
PHE	129,345,967	143,816,773
SKK Migas/Ditjen Migas	-	53,139,772
Others	-	839,225
Total	<u>345,986,487</u>	<u>456,726,771</u>
Percentage from total consolidated cost of revenues	<u>14.13%</u>	<u>18.91%</u>

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/131 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi
penggunaannya**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 20,96% dan 15,69% dari total aset konsolidasian.

**Aset keuangan pada nilai wajar pada
penghasilan komprehensif lainnya dan aset
keuangan tersedia untuk dijual**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo investasi jangka pendek yang ditempatkan pada pihak berelasi adalah sebesar 0,97% dan 0,87% dari total aset konsolidasian.

Piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang usaha pada pihak berelasi masing-masing sebesar 2,5% dan 3,67% dari total aset konsolidasian.

**Piutang lain-lain dan piutang lain-lain jangka
panjang**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang lain-lain pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,05% dan 0,07% dari total aset konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang lain-lain jangka panjang pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,23% dan 0,26% dari total aset konsolidasian.

Utang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 2,16% dan 1,46% dari total liabilitas konsolidasian.

Utang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,25% dan 0,34% dari total liabilitas konsolidasian.

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Cash and cash equivalents and restricted cash

As of 31 December 2021 and 2020, the balances of cash and cash equivalents and restricted cash placed with related parties amounted to 20.96% and 15.69%, respectively, of total consolidated assets.

**Financial assets at fair value through other
comprehensive income and available-for-sale
financial assets**

As of 31 December 2021 and 2020, the balances of short-term investments placed with related parties are amounted to 0.97% and 0.87%, respectively, of total consolidated assets.

Trade receivables

As of 31 December 2021 and 2020, the balances of trade receivables from related parties amounted to 2.5% and 3.67%, respectively, of total consolidated assets.

**Other receivables and other long-term
receivables**

As of 31 December 2021 and 2020, the balances of other receivables from related parties amounted to 0.05% and 0.07%, respectively, of total consolidated assets. As of 31 December 2021 and 2020, the balances of other long-term receivables from related parties are amounted to 0.23% and 0.26% respectively, of total consolidated assets.

Trade payables

As of 31 December 2021 and 2020, the balances of trade payables due to related parties amounted to 2.16% and 1.46%, respectively, of total consolidated liabilities.

Other payables

As of 31 December 2021 and 2020, the balances of other payables due to related parties amounted to 0.25% and 0.34%, respectively, of total consolidated liabilities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/132 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang dipinjamkan dari pihak berelasi, termasuk penerusan pinjaman, pinjaman pemegang saham, dan pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar 8,76% dan 13,00% dari total liabilitas konsolidasian.

Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, yang terdiri dari:

	2021	2020	
Komisaris	821,108	1,859,825	Commissioners
Direksi	1,569,976	5,693,110	Directors
	2,391,084	7,552,935	

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Loans

As of 31 December 2021 and 2020, the balances of long-term and short-term loans due to related parties, including two-step loans, shareholder loan and short-term bank loans, amounted to 8.76% and 13.00%, respectively, of total consolidated liabilities.

Compensation and other benefits

The Group provided compensation and other benefits to Commissioners and Directors of the Group, for the years ended 31 December 2021 and 2020, as follows:

**34. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA
LINGKUNGAN**

Sejak tahun 2016, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk tidak mengalokasikan anggaran Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("UMK"), sehingga Perusahaan hanya melaksanakan penagihan pada pinjaman yang sedang bergulir dan menyelesaikan kontrak yang sudah ditandatangani dengan menggunakan sisa alokasi laba bersih tahun 2012. Perusahaan juga menetapkan kebijakan dengan melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dananya berasal dari anggaran yang ditetapkan sebagai biaya yang dananya dikelola di rekening terpisah.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan pada akun "Beban pokok pendapatan serta Beban umum dan administrasi - tanggung jawab sosial dan bina lingkungan" pada laba rugi masing-masing sebesar USD3.437.380 dan USD3.800.931.

Dana yang berasal dari anggaran Perusahaan yang penetapannya disetujui oleh Dewan Komisaris tersebut ditempatkan dalam rekening bank terpisah. Saldo dana dalam rekening bank tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah USD721.134 dan USD2.671.946, yang dilaporkan sebagai bagian kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**34. PARTNERSHIP AND
DEVELOPMENT PROGRAM**

Since 2016, the Company established a policy not to allocate budget to the Micro Business and Small Business Funding ("UMK") Program, so the Company's only remaining activity for this program is to collect the remaining loans being rolled over and to complete the remaining contract that was already signed using the remaining allocation of net profit from 2012. The Company also established a policy to implement a Social and Environmental Responsibility Program to be funded from the budget set as the cost of funds deposited into a separate account.

For the years ended 31 December 2021 and 2020, the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "Cost of revenues and General and administrative expenses - Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)" account in profit or loss amounted to USD3,437,380 and USD3,800,931, respectively.

The funds, which originated from the Company's budget and have been approved by the Board of Commissioners, are deposited into designated bank accounts. The balance of such funds as at 31 December 2021 and 2020 were USD721,134 and USD2,671,946, respectively, which are reported as part of cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/133 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

a. PJBG

Grup harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun/kuartal/bulan untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian nyata dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum atau bagian dari jumlah kontrak tahunan/kuartalan/bulanan (mana yang berlaku sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing PJBG) telah diambil pada tahun/kuartal/bulan tertentu selama jangka waktu perjanjian. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has the following significant agreements:

a. GSPA

The Group is required to purchase and pay for a minimum purchase quantity per year/quarter/month for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realised any time if the minimum quantity or part of annual/quarterly/monthly contract quantity (which is applicable in accordance with the respective GSPA) has been taken or at a specified year/quarter/month during the period of the agreement. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the consolidated statements of financial position.

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Medan	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP area kerja Asset 1/Oil and gas field of PT Pertamina EP working area Asset 1	3 MMSCFD (2018-2019)	4 Apr 2002	31 Des/Dec 2021	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, amendemen PJBG masih dalam proses perpanjangan sampai dengan 31 Desember 2023/ Up to the date of these financial statements, the amendment of GSA is in process extension until 31 December 2023
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat/Oil and gas field of PT Pertamina EP Java Region, West Java	Titik serah/ Delivery point Randegan: 1.5 MMSCFD (1 Jan - 31 Des/Dec 2020) Titik Serah/ Delivery point Sunyaragi: 2.25 MMSCFD (1 Jan - 31 Des/Dec 2020)	4 Apr 2002	31 Des/Dec 2020	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, amendemen PJBG masih dalam proses perpanjangan sampai dengan 31 Desember 2023/ Up to the date of these financial statements, the amendment of GSA is in process extension until 31 December 2023
PT Pertamina EP	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Jargas Cirebon/ Mutual Agreement of City Gas distribution in Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat/Oil and gas field of PT Pertamina EP Java Region, West Java	Titik Serah/ Delivery point Sunyaragi 0,2 MMSCFD	31 Des/ Dec 2015	30 Jun 2020	Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, amendemen PJBG masih dalam proses pembahasan/ Up to the date of this financial statements, the amendment of GSA is ongoing.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/134 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Pertamina EP	PJBG Sumatera Selatan-Jawa Barat/GSPA South Sumatra-West Java	DOH Sumatera Selatan/ South Sumatera	1,006 TSCF	26 Jun 2003	31 Des/Dec 2025	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Batam I	Blok Koridor/ Corridor Block	225 TBTU	9 Jul 2004	31 Des/Dec 2021	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Corridor Block - Jawa Barat/GSPA Corridor Block – West Java	Blok Koridor/ Corridor Block	2,310 TBTU	9 Agt/ Aug 2004	30 Sep 2023	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Amendemen dan penyajian kembali untuk menggantikan PJBGI menjadi PJBG/ <i>Amendment and Restatement to Replace IGSPA to GSPA</i>	Blok Koridor/ Corridor Block	12,5 BBTUD	31 Mei/ May 2010	20 Des/Dec 2023	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
Minarak Brantas Gas Inc. (dahulu/ <i>previously</i> Lapindo Brantas, Inc.)	Kesepakatan Bersama Kelanjutan Pasokan Gas/ <i>Agreement of Gas Supply Continuity</i>	Lapangan Brantas/ Brantas field	8 BBTUD	23 Apr 2020	31 Mar 2025 atau ditandatangani dan berlaku efektifnya PJBG/or GSA effectively signed	-
Ophir Madura Offshore Pty. Ltd. (dahulu/ <i>Previously</i> Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.)	PJBG/GSPA Santos Maleo	Lapangan Maleo/ Maleo Field	351 BCF dan tambahan/ <i>and additional</i> 26.09 TBTU	14 Jul 2007	31 Dec/Dec 2024	-
Husky CNOOC Madura Ltd.	PJBG/GSPA Husky	Lapangan Madura BD/ Madura BD field	20 MMSCFD (Gas in 13 Nov 2017) 60 MMSCDF (mulai/ <i>start from</i> 14 Nov 2017)	30 Okt/ Oct 2007	26 Jul 2037	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/135 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Jaringan Gas Kota Mojokerto/ <i>Mutual Agreement of Jargas Distribution in Mojokerto City</i>	Lapangan Madura BD/ <i>Madura BD field</i>	0.25 MMSCFD (Gas in 19 Jan 2018)	19 Jan 2018	19 Jul 2027 atau berakhirnya produksi lapangan/or <i>the end of field production</i>	-
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Tarakan/ <i>Mutual Agreement of City Gas Distribution in Tarakan</i>	Lapangan di Wilayah Kerja Tarakan/ <i>Field in Tarakan working area</i>	0.2 BBTUD	8 Jan 2016	Sampai dengan tercapainya total jumlah kontrak gas sebesar 321,48 BBTU/ <i>Once total of gas reach 321.48 BBTU</i>	-
PT Pertamina EP Aset V	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jaringan Gas Tarakan/ <i>Mutual Agreement of Jargas Distribution in Tarakan</i>	Lapangan/ <i>Field Bunyu</i>	0.3 MMSCFD	1 Agt/ Aug 2017	Sampai adanya ketetapan dari Pemerintah/ <i>B ased on the Government's decision</i>	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Dumai	Blok Koridor/ <i>Corridor Block</i>	8 BBTUD Jul 2019 19 BBTUD Agt/Aug 2019 – Jul 2020 25 BBTUD Agt/Aug 2020 – Jul 2021 37 BBTUD Aug 2021- Des/Dec 2023	17 Mei/ May 2017	31 Des/Dec 2023	-
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Musi Banyu Asin/ <i>Mutual Agreement of City Gas Distribution in Musi Banyu Asin</i>	Lapangan di Wilayah Kerja Musi Banyuasin/ <i>Field in Musi Banyuasin working area</i>	0.25 BBTUD	25 Sep 2017	20 Jul 2027	-
PT Inti Alasindo Energy	PJBG/GSPA PGN- IAE	Lapangan Madura BD/ <i>Madura BD field</i>	15 BBTUD	5 Apr 2019	4 Apr 2025	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Batam III	Blok Koridor/ <i>Corridor Block</i>	20 BBTUD Nov 2018- Jun 2019 33,2 BBTUD Jul 2019 - 31 Des/Dec 2021 20 BBTUD 1 Jan 2022 - 19 Des/Dec 2023	12 Nov 2018	19 Des/Dec 2023	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/136 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Mojokerto/ <i>Mutual Agreement of City Gas Distribution in Mojokerto</i>	Lapangan Madura BD/ <i>Madura BD Field</i>	0.25 MMscfd	19 Jan 2018	19 Jul 2027 atau berakhirnya produksi lapangan/or <i>the end of field production</i>	-
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Pasuruan/ <i>Mutual Agreement of City Gas Distribution in Pasuruan</i>	Lapangan Madura BD/ <i>Madura BD Field</i>	0.2 MMscfd	12 Sep 2018	28 Apr 2028 atau berakhirnya produksi lapangan/or <i>the end of field production</i>	-
Triangle Pase Inc.	PJBG/GSPA	Blok Pase / <i>Pase Block</i>	5 BBTUD 2019 6 BBTUD 2020 7 BBTUD 2021-2032	15 Des/ <i>Dec 2017</i>	Sampai dengan berakhirnya PSC TPI/ <i>Until the end of TPI's PSC</i>	-
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Probolinggo/ <i>Mutual Agreement of City Gas Distribution in Probolinggo</i>	Lapangan BD/ <i>BD Field</i>	Kuantias harian berdasarkan kontrak/ <i>dail y contract quantity = 0.2 MMscfd</i>	12 Sep 2018	27 Apr 2028	-
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, dan Kontraktor WMO/ <i>and WMO Contractors</i>	PJBG/GSPA	Wilayah kerja West Madura <i>Offshore / West Madura Offshore Area</i>	30 BBTUD (2019-2020) 19 BBTUD (2021-2023)	19 Des/Dec 2006	31 Des/Dec 2023	-
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, dan Kontraktor WMO/ <i>and WMO Contractors</i>	PJBG/GSPA Surabaya	Wilayah kerja West Madura <i>Offshore / West Madura Offshore Area</i>	0.6 MMSCFD	23 Nov 2015	31 Des/Dec 2023	-
Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pte. Ltd.	PJBG/GSPA	Lapangan/ <i>Field Meliwis</i>	20.3 BBTUD 18.0 BBTUD 9.7 BBTUD	19 Feb 2019	31 Agt/Aug 2023	-
PT Pertamina EP Aset I	PJBG/GSPA Jargas Deli Serdang	Lapangan di wilayah kerja Aset I/ <i>Field in Asset I working area</i>	0.2 MMSCFD	1 Jan 2019	26 Apr 2028	-
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Jargas Deli Banggai	Lapangan di wilayah kerja Senoro-Tolli/ <i>Field in Senoro- Tolli working area</i>	0.2 MMSCFD	20 Des/Dec 2019	23 Jul 2029	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/137 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Pertamina Hulu Energi	PJBG untuk Pupuk Iskandar Muda dan industri di Aceh dan Sumatera Utara/GSPA for Pupuk Iskandar Muda and industry in Aceh and North Sumatera	Lapangan di wilayah kerja NSO dan B/Field in NSO and B working area	55 MMSCFD 2019 45 MMSCFD 2020-2023	4 Okt/Oct 2019	31 Des/Dec 2023	-
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komerling	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Wilayah kerja Ogan Komerling/Ogan Komerling working field	3,7 MMSCFD 2019 2,6 MMSCFD 2020 1,9 MMSCFD 2021 1,3 MMSCFD 2022	1 Nov 2018	31 Des/Dec 2022	-
PT Medco E&P Indonesia dan/and PT Medco E&P Lematang	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Wilayah kerja Sumatera Selatan dan Lematang/ South Sumatera and Lematang working field	30 BBTUD 2019 25 BBTUD 2020 20 BBTUD 2021	12 Nov 2018	19 Des/Dec 2023	-
PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Wilayah kerja Jambi Merang/Jambi Merang working field	34,5 BBTUD	10 Feb 2019	31 Des/Dec 2025	-
Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty. Ltd.	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Wilayah kerja Madura Offshore/ Madura Offshore working field	0,2 MMSCFD	2 Jul 2020	31 Des/Dec 2022	-
PT Pertamina EP Asset II	PJBG/GSPA	DOH Sumatera Selatan/DOH South Sumatera	2,343 BSCF	17 Des/Dec 1999	31 Des/Dec 2025	-
PT Tata Metal LestariPale	PJBG Pondok Tengah dan Tambun/ GSPA Pondok Tengah and Tambun	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ Oil and gas field of PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah	300 MSCFD	23 Sept 2019	31 Des/Dec 2023	-
PT Dgas Alammesta	PJBG Pondok Tengah dan Tegalgede/ GSPA Pondok Tengah and Tegal Gede	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ Oil and gas field of PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah	100 MSCFD	20 Des/Dec 2019	31 Des/Dec 2024	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/138 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Medco E&P Malaka	Amendemen X PJBG untuk PLTGU Belawan/ Amendment X GSPA for Belawan Power Plant	Lapangan gas bumi Blok A /Gas field Block A	22 BBTUD	1 Mei/May 2020	31 Des/Dec 2024	-
PHE NSO dan/and PHE NSB	Amendemen I PJBG Sumatera Bagian Utara/ GSPA Northern Sumatera Area	Lapangan minyak dan gas bumi Blok B/ Oil and gas field of Block B	54 BBTUD	1 Jun 2020	31 Des/Dec 2023	-
PHE NSO, PHE NSB dan/and Zaratex NV	Amendemen V PJBG Area Sumatera Bagian Utara/ Amendment V GSPA Northern Sumatera Area	Lapangan minyak dan gas Blok B dan Blok Lhokseumawe/ Oil and gas field of Block B and Block Lhokseumawe	2.52 BBTUD	1 Jun 2020	21 Mar 2026	-
PT Sele Raya Belida	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Lapangan gas Cantik/ Cantik gas field	1.5 BBTUD	1 Nov 2020	31 Des/Dec 2030	-
Energy Equity Epic Sengkang	PJBG Jargas Sengkang dan Wajo/ GSPA Jargas Sengkang and Wajo	Wilayah kerja Sengkang/ Sengkang working field	0.4 MMSCFD	8 Sep 2020	7 Sep 2030	-
Petrogas (Basin) Ltd	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung block	0.2 MMSCFD	12 Okt/Oct 2020	7 Sep 2030	-

b. Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara

Pada tanggal 4 Februari 2014, Perusahaan dan PLN telah menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara, dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari Titik Terima sampai dengan Titik Serah. Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan lima tahun atau sampai dengan berakhirnya PJBG antara PLN dengan PT Pertamina EP untuk gas dari sumur Benggala-1.

b. Transportation Gas Agreement through North Sumatera Transportation Pipeline System

On 4 February 2014, the Company and PLN signed a Transportation Gas Agreement through the North Sumatera Transportation Pipeline System whereby the Company agreed to provide transportation services from the Receiving Point into the Delivery Point. The agreement is valid from the start date up to five years or until the GSPA between PLN and PT Pertamina EP for gas from Benggala-1 wells ends.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/139 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Perjanjian Sewa, Operasi dan Perawatan dengan Hoegh Lampung

Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan yang berlaku dari tanggal pengiriman dan berakhir 20 tahun setelah tanggal pengiriman.

Pada tanggal 21 Februari 2014, PLI, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani Perjanjian Novasi atas *Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement* dimana hak dan kewajiban Perusahaan terkait dengan perjanjian tersebut di atas beralih ke PLI. Melalui perjanjian novasi tersebut Hoegh Lampung akan menyediakan FSRU Lampung dan melakukan proses regasifikasi selama 20 tahun dengan opsi perpanjangan untuk dua periode masing-masing lima tahun.

- d. Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok

Pada tanggal 14 September 2015, KJG, PLN, SEM, PT Bakrie & Brothers, Tbk. dan PCML, telah menandatangani Surat Perjanjian Pemberlakuan Novasi dan Perubahan Terhadap Gas Transportation Agreement (“GTA Kalija I”) dimana KJG bertindak sebagai Transporter, PLN bertindak sebagai *Offtaker*, dan PCML, sebagai *Shipper*. Berdasarkan ketentuan dalam *Gas Transportation Agreement*, *Transporter* setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Kepodang ke fasilitas pembangkit milik PLN di Tambak Lorok.

Pada tanggal 8 Juni 2017, PCML memberikan notifikasi perihal adanya keadaan kahar atas Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok (Lihat Catatan 36a).

Pada tanggal 13 November 2019, KJG melakukan terminasi GTA Kalija I terkait gugatan arbitrase terhadap PCML dan PLN (lihat Catatan 36a).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. *Lease, Operation and Maintenance Agreement with Hoegh Lampung*

On 25 January 2012, the Company and Hoegh Lampung entered into a lease, operation and maintenance agreement starting from the delivery date until 20 years from the delivery date.

On 21 February 2014, PLI, the Company and Hoegh Lampung entered into a Novation Agreement for the Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement, where the rights and obligations related to the above agreement of the Company were transferred to PLI. Through the novation agreement, Hoegh Lampung will provide FSRU Lampung and perform regasification process for 20 years with two extension period of five years each.

- d. *Transportation Gas Agreement Kepodang – Tambak Lorok*

On 14 September 2015, KJG, PLN, SEM, PT Bakrie & Brothers, Tbk. and PCML, put into effect the Novation and Amendment to The Gas Transportation Agreement (“GTA Kalija I”) wherein KJG is the Transporter, PLN is the Offtaker, and PCML, is the Shipper. Based on the Gas Transportation Agreement, Transporter agreed to provide gas transportation service from Kepodang field to PLN’s power plant facilities in Tambak Lorok.

On 8 June 2017, PCML sent a notification of force majeure on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok (See Note 36a).

On 13 November 2019, KJG terminated the GTA Kalija I in relation to the arbitration claim against PCML and PLN (see Note 36a).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/140 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- e. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ")

Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan CTJ mengadakan perjanjian kerja sama operasi. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan tanah yang terletak di Surabaya untuk dibangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar IDR336.245.000.000. CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun hingga 2 April 2032. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan.

CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai IDR20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar IDR200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun apabila tahap pengelolaan pertama telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032.

- f. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek")

Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan Winatek mengadakan perjanjian kerja sama operasi. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jakarta Pusat kepada Winatek untuk dibangun pusat perbelanjaan dan perkantoran termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar IDR80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. Winatek akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun enam bulan. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan dan perkantoran akan menjadi milik Perusahaan.

Winatek berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar IDR18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. *Joint Operation Agreement with PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ")*

On 2 April 2004, the Company entered into a joint operation agreement with CTJ. In this agreement, the Company will provide its land located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately IDR336,245,000,000. CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building until 2 April 2032, or for 28 years period. At the end of the operational period, the shopping centre will be transferred to the Company.

CTJ is obliged to give compensation to the Company in the form of building compensation with total value of IDR20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house and annual royalty payment for IDR200,000,000 including income tax from 20 March 2010 until 20 March 2031.

The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational period for 25 years at the end of the first operational phase which is 2 April 2032.

- f. *Joint Operation Agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek")*

On 10 March 2005, the Company entered into a joint operation agreement with Winatek. In this agreement, the Company will provide its land located at Central Jakarta to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities with approximately value of IDR80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. CTJ will have the rights to operate the shopping centre, starting from the agreement date until the next 28 years and six month period. At the end of the operational period, the shopping centre and office building will be transferred to the Company.

Winatek is obliged to give initial compensation amounting to IDR18,935,005,000 to the Company, in the form of building compensation with an area of 12,250 square meters.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/141 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek") (lanjutan)

Perjanjian ini telah diamendemen sebanyak dua kali, dan terakhir kali diamendemen pada tanggal 29 November 2005. Amendemen ini merubah ketentuan periode pengelolaan menjadi 29 tahun, serta merubah ketentuan luas minimal bangunan menjadi 21.000 meter persegi atau minimal senilai IDR80.000.000.000.

- g. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI") Untuk Area Sumatera Bagian Selatan

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Pertagas menandatangani PPG dengan PUSRI untuk Area Sumatera Bagian Selatan No. 116/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2027.

- h. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa dari Duri Dumai antara Pertagas dengan Pertamina

Pada tanggal 27 Desember 2019, Pertagas menandatangani PPG dengan Pertamina No. 188/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2026.

- i. Amendemen II Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui antara Pertagas dengan PT Bayu Buana Gemilang (Area Jawa Bagian Barat)

Pada tanggal 5 Maret 2020, Pertagas menandatangani amendemen II PPG dengan PT Bayu Buana Gemilang No. 027/PG0000/2020-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2022.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. *Joint Operation Agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek") (continued)*

This agreement has been amended two times, and lastly amended on 29 November 2005. Those amendments changed the provision of the operational period to become 29 years, and changed the provision of minimum width of the building area to become 21,000 meters squared or with minimum value of IDR80,000,000,000.

- g. *Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI") for the Southern Sumatra Area*

On 5 August 2019, Pertagas signed PPG with PUSRI for the Southern Sumatra Area No. 116/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to 31 December 2027.

- h. *Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline from Duri Dumai between Pertagas and Pertamina*

On 27 December 2019, Pertagas signed PPG with Pertamina No. 188/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to 31 December 2026.

- i. *Amendment II Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline between Pertagas and PT Bayu Buana Gemilang (West Java Area)*

On 5 March 2020, Pertagas signed amendment II PPG with PT Bayu Buana Gemilang No. 027/PG0000/2020-S0. This agreement is valid from its start date through to 31 December 2022.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/142 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- j. Perjanjian Pengangkutan Gas antara Pertagas dan PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")

Pada tanggal 2 Maret 2020, Pertagas dan PKT menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas No. 026/PG0000/2020-SO untuk memenuhi kebutuhan gas pada *Plant* PKT-1A, PKT-2 dan PKT-3 sejak Januari 2020, *Plant* PKT-5 di tahun 2022 dan *Plant* PKT-4 di tahun 2023.

- k. Amendemen II Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Pipa Transmisi Ruas Grissik-PUSRI antara Pertagas dan PUSRI

Pada tanggal 17 Februari 2020, Pertagas dan PUSRI menandatangani amendemen II Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Pipa Transmisi Ruas Grissik-PUSRI untuk penerapan penetapan Peraturan BPH Migas No. 1 tahun 2020, Tarif Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa Pertagas untuk Ruas Transmisi Grissik ke PUSRI sebesar USD0,877/MSCF (tanpa PPN).

- l. Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan, Pengoperasian dan Pemeliharaan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi antara Pertagas dan PT Cikarang Listrindo

Pada tanggal 31 Januari 2020, Pertagas dan PT Cikarang Listrindo menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan, Pengoperasian dan Pemeliharaan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi No. 008/PG0000/2020-SO untuk mengoperasikan dan memelihara fasilitas milik PT Cikarang Listrindo untuk penyaluran gas dari *Metering Station* KP 72 sampai dengan *Metering Station* CL MM2100. Perjanjian ini berlaku sejak 19 Agustus 2020 sampai dengan 18 Agustus 2028 dengan biaya pengoperasian dan pemeliharaan untuk tahun 2020 sebesar USD10,879/bulan dan eskalasi 2% per tahun.

- m. Perjanjian Jual Beli Pipa Gas Bumi antara Pertagas dan PKG

Pertagas melakukan pembelian atas Pipa Wunut yang terkoneksi dengan *Eastern Java Gas Pipeline* milik Pertagas di KP 21.050 di Wunut, Jawa Timur dalam rangka menjaga keberlangsungan kegiatan niaga gas di wilayah Wunut sekitar 5,8 MMSCFD serta untuk pemanfaatan pipa Wunut untuk pemenuhan kebutuhan gas di *Plant* PKG sekitar 5 – 10 MMSCFD.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j. *Transportation Gas Agreement between Pertagas and PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")*

On 2 March 2020, Pertagas and PKT signed Transportation Gas Agreement No. 026/PG0000/2020-SO to fulfill the need for Gas at Plant PKT-1A, PKT-2 and PKT-3 since January 2020, Plant PKT-5 in 2022 and Plant PKT-4 in 2023.

- k. *Amendment II Transportation Gas Agreement through Grissik-PUSRI roads Transmission Pipeline between Pertagas and PUSRI*

On 17 February 2020, Pertagas and PUSRI signed amendment II Transportation Gas Agreement through Grissik-PUSRI roads Transmission Pipeline between Pertagas and PUSRI for applying BPH Migas's Regulation No. 1 year 2020, Transportation Gas Rate through Pertagas's transmission pipeline for Grissik to PUSRI amounting to USD0.877/MSCF (exclude VAT).

- l. *Cooperation Agreement of Utilisation, Operation and Maintenance of Supply Gas Facility between Pertagas and PT Cikarang Listrindo*

On 31 January 2020, Pertagas and PT Cikarang Listrindo signed Cooperation Agreement of Utilisation, Operation and Maintenance of Supply Gas Facility No. 008/PG0000/2020-SO for operating and maintenance PT Cikarang Listrindo's facilities for supplying gas from Metering Station KP 72 until Metering Station CL MM2100. This agreement is valid since 19 August 2020 until 18 August 2028 with operation and maintenance cost amounting to USD10.879/month in 2020 and 2% escalation every year.

- m. *Natural Gas Pipelines Sales Agreement between Pertagas and PKG*

Pertagas has purchased Wunut's pipelines that are connected with the Eastern Java Gas Pipeline that is owned by Pertagas at KP 21,050 at Wunut, East Java for maintaining the sustainability of gas trading activities in Wunut of around 5.8 MMSCFD and for pipe utilisation in Wunut to fulfil the need for gas in PKG's Plant of around 5 – 10 MMSCFD.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/143 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- n. Perjanjian Jual Beli LNG antara PTGN dan PIM

Pada tanggal 21 September 2019, PTGN sepakat untuk menandatangani kesepakatan bersama No. 140/PN0000/2019-S0 dengan PIM tentang pengaliran LNG dengan volume sebesar 800.000 MMBTU.

- o. Amendemen Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli LNG antara Pertamina dan PTGN

Pada tanggal 30 Desember 2019, PTGN menandatangani Amendemen Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli LNG No. 179/PN0000/2019-S0 dengan Pertamina terkait pembelian 12,7 TBTU LNG dari Pertamina oleh PTGN selama 2019 hingga 2023. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2023.

- p. Perjanjian Sewa Fasilitas Kilang LNG Arun

Pada tanggal 2 April 2015, PAG melalui Pertamina menandatangani kesepakatan dalam bentuk perjanjian sewa menyewa dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia atas aset tetap kilang LNG Arun berupa tanah, bangunan, peralatan dan mesin terhitung mulai tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2017 dengan nilai sewa IDR146.777.016.184. Berdasarkan kesepakatan dengan Pertamina, sewa aset tersebut dibebankan kepada PAG sebagai pengguna aset.

Pada tanggal 28 Desember 2018, PAG dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia menandatangani adendum No. PRJ-108/LMAN/2018 terkait dengan biaya kontrak dan perpanjangan jangka waktu sewa yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2032.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- n. *LNG Sales and Purchase Agreement between PTGN and PIM*

On 21 September 2019, PTGN signed a mutual agreement No. 140/PN0000/2019-S0 with PIM related to LNG supply with the volume of 800,000 MMBTU.

- o. *The Third Amendment and Restatement of LNG Sales Agreement between Pertamina and PTGN*

On 30 December 2019, PTGN signed the Third Amendment and Restatement of the LNG Sales and Purchase Agreement No. 179/PN0000/2019-S0 with Pertamina related to the purchase of 12.7 TBTU LNG from Pertamina to PTGN during 2019 until 2023. This agreement is valid until 31 December 2023.

- p. *Lease Agreement for the Arun LNG Plant Facilities*

On 2 April 2015, PAG through Pertamina entered into a lease agreement with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia for Arun LNG plant assets such as land, buildings, equipment and machinery for the period from 1 January 2015 through 31 December 2017 involving lease payments amounting to IDR146,777,016,184. Based on an agreement with Pertamina, the asset lease cost incurred was charged to the PAG as the asset user.

On 28 December 2018, PAG and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia executed the addendum No. PRJ-108/LMAN/2018 related to the contract amount and extension of the service period from 1 January 2018 to 31 December 2032.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/144 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

q. Perjanjian Regasifikasi antara PAG dan PLN

Pada tanggal 11 Oktober 2013, PAG melalui Pertamina menandatangani amendemen perjanjian dengan PLN No. 02/C00000/2013-S0 tentang penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kebutuhan pusat listrik di wilayah Aceh dan Sumatera Bagian Utara. Jangka waktu jasa regasifikasi mengikuti kesepakatan bersama yang diperbaharui.

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama dengan PLN tentang penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kargo lanjutan di tahun 2021 dengan No. PAG: 001/PAG0000/2021-S0 dan No. PLN: 0010.Pj/EPI.01.02/B01050000/2021 ("KB 29").

r. Amendemen Pertama, Perjanjian Jasa Regasifikasi dan Pengelolaan Sediaan LNG antara PAG dan PIM

Pada tanggal 12 Mei 2019, PAG menandatangani amendemen perjanjian dengan PIM No. 005/PAG0000/2020-S0 terkait dengan pengelolaan persediaan dan penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kebutuhan operasional PIM. Perjanjian berlaku sejak 1 Maret 2019 sampai dengan 28 Februari 2022.

s. Perjanjian No. 87.PJ/061/IP/2013 tanggal 11 Juni 2013 antara PDG dan PT Indonesia Power ("IP") untuk Pekerjaan Jasa Sewa CNG Plant Untuk Memenuhi Kebutuhan Beban Puncak PLTGU Tambak Lorok, dengan amendemen terakhir pada tanggal 10 September 2019.

Jangka waktu perjanjian ini adalah sejak 1 Mei 2013 sampai dengan tanggal 14 November 2029. Tarif untuk pekerjaan ini dihitung berdasarkan tarif harian yaitu IDR387.340.240/hari sudah termasuk PPN.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

q. *Regasification Agreement between PAG and PLN*

On 11 October 2013, PAG through Pertamina signed an amendment agreement with PLN No. 02/C00000/2013-S0 regarding the provision of LNG regasification services for electricity center needs in Aceh and Northern Sumatera. The period of regasification services follows an updated agreement.

On 29 January 2021, the Company signed an agreement with PLN regarding the provision of LNG regasification for future cargoes in 2021 No. PAG: 001/PAG0000/2021-S0 and No. PLN: 0010.Pj/EPI.01.02/B01050000/2021 ("KB 29").

r. *First Amendment of Regasification Service and LNG Inventory Management Agreement between PAG and PIM*

On 12 May 2019, PAG signed the amendment of an agreement with PIM No. 005/PAG000/2020-S0 related to LNG inventory management and LNG regasification service for PIM operational needs. The agreement is valid from 1 March 2019 to 28 February 2022.

s. *Agreement No. 87.PJ/061/IP/2013 dated 11 June 2013 between PDG and PT Indonesia Power ("IP") for the Work of CNG Plant Rental Service to Fulfill the Need of Tambak Lorok PLTGU Peak Load, with the latest amendment dated 10 September 2019.*

The agreement term covers the period from 1 May 2013 up to 14 November 2029. The tariff is calculated based on daily rate which is IDR387,340,240/day including VAT.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok oleh PCML

Karena ketidakmampuan PCML dalam memenuhi komitmen volume gas yang telah disepakati dalam GTA Kalija I, maka sesuai ketentuan GTA Kalija I timbul kewajiban *ship-or-pay* yang harus diselesaikan oleh pihak yang menyebabkan *ship-or-pay* tersebut. KJG telah melakukan musyawarah dengan PCML terkait kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016 sejak awal tahun 2017, namun sampai dengan akhir tahun 2017, PCML belum menyelesaikan kewajiban *ship-or-pay* tersebut. Selain itu PCML juga menyampaikan klaim kahar sesuai surat PCML tanggal 7 Juni 2017. Atas klaim kahar tersebut KJG menyampaikan penolakan sesuai surat tanggal 13 Juni 2017, dimana KJG menyampaikan bahwa sesuai GTA Kalija I maka syarat untuk keadaan kahar berlaku adalah adanya penetapan oleh konsultan mandiri yang ditunjuk bersama oleh para pihak yang kemudian diperiksa dan disetujui oleh SKK Migas.

PCML telah menunjuk Lemigas sebagai konsultan independen untuk memeriksa keadaan kahar tersebut. Namun, KJG menganggap penunjukan dan hasil laporan Lemigas tidak sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam GTA Kalija I.

Dikarenakan belum terpenuhinya syarat-syarat keadaan kahar sesuai GTA Kalija I, KJG berpendapat bahwa semua hak dan kewajiban para pihak tetap berlaku khususnya terkait dengan kewajiban *ship-or-pay*. KJG juga sudah meminta bantuan BPH Migas untuk menjadi mediator atas permasalahan *ship-or-pay* tersebut. BPH Migas mengundang para pihak dalam GTA pada tanggal 20 Maret 2018 dan 8 Mei 2018, namun PCML tidak hadir dalam kedua rapat tersebut. Mengingat KJG sudah melakukan upaya musyawarah dan mediasi dengan PCML tanpa hasil, akhirnya pada tanggal 29 Agustus 2018 KJG mengajukan gugatan arbitrase atas belum terpenuhinya kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016-2018 serta kewajiban *ship-or-pay* untuk tahun 2019-2026 ke *International Chamber of Commerce* (ICC) di Hong Kong. PCML telah menghentikan pengaliran gas sejak tanggal 23 September 2019.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Force majeure declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok by PCML

Due to PCML's inability to fulfil the gas volume commitment which has been agreed in GTA Kalija I, in accordance with GTA Kalija I, ship-or-pay liability arose and should be settled by the party who causes the ship-or-pay. KJG has conducted discussions with PCML in relation to the 2016 ship-or-pay liability since early 2017, nevertheless up until the end of 2017, PCML has not settled its ship-or-pay liability. Moreover, PCML has declared force majeure through its letter dated 7 June 2017. Regarding the force majeure claim, KJG has sent an objection letter dated 13 June 2017 in which KJG notified that in accordance with GTA Kalija I, force majeure should be determined by an independent consultant as agreed by each party and then should be examined and approved by SKK Migas.

PCML has appointed Lemigas as the independent consultant to assess the force majeure. However, KJG believes that the appointment of Lemigas including Lemigas's report are not in accordance with GTA Kalija I.

As the force majeure terms in accordance with GTA Kalija I have not been fulfilled, KJG believes that all rights and obligations of the parties are still valid, particularly related to the ship-or-pay obligation. KJG has requested BPH Migas's assistance as mediator for this ship-or-pay matter. BPH Migas has invited the parties in GTA Kalija I on 20 March 2018 and 8 May 2018, but PCML has failed to attend both meetings. Since KJG has already strived to engage PCML in negotiation and mediation without success, eventually on 29 August 2018, KJG has submitted an arbitration claim for unsettled 2016-2018 ship-or-pay liabilities as well as the 2019-2026 ship-or-pay liabilities to the International Chamber of Commerce (ICC) in Hong Kong. PCML has stopped the gas flow since 23 September 2019.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok oleh PCML (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 13 Desember 2019, KJG telah melakukan terminasi GTA melalui surat tanggal 13 November 2019, karena KJG melihat tidak ada itikad baik dari PCML untuk melanjutkan dan melaksanakan kewajibannya sesuai yang telah diatur dan disepakati dalam GTA. Terkait terminasi tersebut, KJG telah memasukan gugatan ganti rugi dalam *Statement of Claim* tertanggal 28 Februari 2020 ke ICC.

Pada tanggal 9 Oktober 2020, PCML telah menyerahkan *Statement of Defense* atas *Cross-Claim* yang disampaikan PLN. Pada tanggal 5 Februari 2021, KJG telah mengajukan respon atas *Statement of Defense* dari PCML dan PLN. Selanjutnya sesuai jadwal yang telah disepakati oleh Para Pihak maka pada bulan Mei 2021, PCML serta PLN akan menjawab respon dari KJG dan menjawab respon atas *cross claim* dari PCML kepada PLN maupun *cross claim* PLN kepada PCML.

Gugatan yang diajukan oleh KJG pada tanggal 5 Februari 2021 adalah: (i) terhadap PCML terkait dengan belum dilakukannya pembayaran kewajiban *ship-or-pay* dari tahun 2016-2019 sebesar USD144 juta (ditambah bunga) (dengan PLN sebagai alternatif responden); (ii) terhadap PCML untuk kompensasi akibat pemutusan GTA sebesar USD229 juta (ditambah bunga) dan (iii) kepada PLN terkait pemotongan tagihan bulanan KJG oleh PLN periode April-September 2019 sebesar USD2 juta (ditambah bunga).

Pada tanggal 26 Februari 2021, KJG dan PLN telah menyepakati secara terpisah mengenai cara penyelesaian gugatan antara mereka, dan juga PLN akan mendukung pengaliran kembali gas dari lapangan Kepodang ke pembangkit listrik Tambak Lorok.

Sebagai tindak lanjut perjanjian perdamaian tersebut pada tanggal 31 Maret 2021, PLN telah melakukan pembayaran atas nilai yang telah disepakati.

Untuk jadwal *hearing* sebagai salah satu agenda utama dalam Arbitrase ICC ini tetap sesuai dengan jadwal yang telah disepakati para pihak, yaitu pada bulan Mei 2022.

Manajemen memiliki keyakinan yang kuat bahwa KJG memiliki posisi yang kuat dalam proses arbitrase ini dan ini akan memberikan dampak yang positif bagi KJG. Arbitrase diharapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati para pihak dan dapat selesai pada akhir tahun 2022.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

a. Force majeure declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok by PCML (continued)

Effective as of 13 December 2019, KJG terminated the GTA in a letter dated 13 November 2019, because KJG determined that there was no good faith from PCML to continue and carry out its obligations in accordance with the terms stipulated and agreed in the GTA. In relation to the termination, KJG has submitted a claim for compensation in the *Statement of Claim* dated 28 February 2020 to the ICC.

On 9 October 2020, PCML submitted a *Statement of Defense* on the *Cross-Claim* submitted by PLN. On 5 February 2021, KJG submitted a response to the *Statement of Defense* from PCML and PLN. Furthermore, according to the schedule agreed upon by the Parties in May 2021, PCML and PLN will answer the response from KJG and answer the response on the *cross claims* from PCML to PLN and the *cross claims* from PLN to PCML.

The claims submitted by KJG on 5 February 2021 are: (i) against PCML for non-payment of *ship-or-pay liabilities* from 2016-2019 amounting to USD144 million (plus interest) (with PLN as an alternative respondent); (ii) against PCML for compensation in relation to termination of the GTA amounting to USD229 million (plus interest) and (iii) against PLN for monthly payment deduction to KJG from PLN for April-September 2019 period amounting to USD2 million (plus interest).

On 26 February 2021 KJG and PLN separately agreed on how to settle the claims between them, and for PLN to support the re-flow of gas from the Kepodang field to the Tambak Lorok power plant.

As a follow-up to the settlement agreement on 31 March 2021, PLN has paid the amount as agreed.

The schedule for the arbitration hearings, as one of the main agenda items in the ICC Arbitration, remains in accordance with the schedule agreed upon by the parties, that is in May 2022.

Management believes strongly that KJG has a strong position in this arbitration process and it will have a positive outcome for KJG. The arbitration is expected to be carried out according to the schedule agreed by the parties and to be completed by the end of 2022.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/147 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Transaksi restrukturisasi polis asuransi PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") telah bekerja sama atas penyelenggaraan asuransi pensiun karyawan sebagaimana tercantum dalam surat 07/PP/782/750/91 dan 035.SJ.DU.0991 sejak 4 September 1991 dan telah mengalami beberapa amendemen perubahan. Amendemen terakhir adalah Addendum II PKS 2006 tanggal 20 Juli 2011 mengenai tambahan premi untuk peningkatan manfaat peserta aktif.

Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara Perusahaan dengan Jiwasraya pada tahun 1991 sampai 2011. Sesuai perjanjian, pekerja Perusahaan berhak menerima pembayaran manfaat sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Pada 2 Juni 2020, berdasarkan surat No. 00902/Jiwasraya/U/0620, Jiwasraya mengajukan penawaran untuk melakukan restrukturisasi kontrak asuransi karyawan Perusahaan. Perusahaan menyetujui restrukturisasi kontrak, dan pada 31 Desember 2021 sudah melakukan pembayaran *top up* asuransi untuk pegawai aktif sebesar IDR15.107.230.496.

c. Pengajuan Tuntutan Kepada PT Hoegh LNG Lampung

Pada Agustus 2021, PT PGN LNG Indonesia, anak perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan seluruhnya oleh PGN telah mengajukan pemberitahuan arbitrase kepada Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") terhadap PT Hoegh LNG Lampung terkait dengan perjanjian sewa, operasi, dan pemeliharaan FSRU Lampung ("LOM Agreement") dengan tuntutan berupa pembatalan LOM Agreement, dan/atau pengakhiran LOM Agreement, dan/atau pemberian ganti rugi kepada PT PGN LNG Indonesia. Atas pengajuan Perseroan tersebut, PT Hoegh LNG Lampung telah menyampaikan tanggapan dan gugatan baliknya kepada PT PGN LNG Indonesia. Saat ini PT PGN LNG Indonesia sedang mempersiapkan dokumen gugatan dan juga jadwal kegiatan beracara di SIAC.

Pada September 2021, PT Hoegh LNG Lampung juga mengajukan pemberitahuan arbitrase kepada SIAC terhadap Perusahaan terkait dengan jaminan yang diberikan oleh Perusahaan terhadap pemenuhan kewajiban PT PGN LNG Indonesia atas LOM Agreement sebagaimana tertuang dalam *Transferor Guarantee*, dengan tuntutan antara lain berupa ganti rugi.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) insurance policy restructuring transaction

The Company and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") have collaborated on the employee pension insurance as stated in the letters No. 07/PP/782/750/91 and 035.SJ.DU.0991 since 4 September 1991 as already amended several times. The latest amendment was the Addendum II PKS 2006 dated 20 July 2011 regarding additional premiums to increase the benefits of active participants.

The Company has paid all premium obligations in accordance with the agreement between the Company and Jiwasraya for the years 1991 up to 2011. In accordance with the agreement, the Company's employees are entitled to receive benefit payments in accordance with the agreement.

On 2 June 2020, based on letter No. 00902/Jiwasraya/U/0620, Jiwasraya submitted an offer to restructure the Company's employee insurance contract. The Company agreed to the restructuring of the contract, and on 31 December 2021, already paid the top up insurance for active employees amounted to IDR15,107,230,496.

c. Claim submission to PT Hoegh LNG Lampung

In August 2021, PT PGN LNG Indonesia, a wholly owned and wholly controlled subsidiary of PGN has submitted an arbitration notice to the Singapore International Arbitration Center ("SIAC") against PT Hoegh LNG Lampung related to the lease, operation and maintenance agreement of FSRU Lampung ("LOM Agreement") with a claim of cancellation of the LOM Agreement, and/or termination of the LOM Agreement, and/or providing damages to PT PGN LNG Indonesia. Upon the Company's submission, PT Hoegh LNG Lampung has submitted its response and counterclaim to PT PGN LNG Indonesia. Currently, PT PGN LNG Indonesia is preparing the lawsuit documents and also the schedule of activities at the SIAC.

In September 2021, PT Hoegh LNG Lampung also submitted a notification of arbitration to SIAC against the Company regarding the guarantee provided by the Company for the fulfillment of PT PGN LNG Indonesia's obligations under the LOM Agreement as stated in the *Transferor Guarantee*, with claim of damages.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/148 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Pengajuan Tuntutan Kepada PT Hoegh LNG Lampung (lanjutan)

Berdasarkan dinamika proses arbitrase FSRU Lampung yang sedang berlangsung, manajemen Grup tidak memiliki ekspektasi putusan majelis arbitrase akan diterbitkan dalam waktu dekat atau setidaknya dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan. Dengan demikian, manajemen Grup memandang secara hukum hubungan kontraktual antara PT PGN LNG Indonesia dan PT Hoegh LNG Lampung akan tetap berlanjut selama periode ini.

d. Penerapan harga tertentu pembelian dan penjualan gas bumi kepada pelanggan tertentu di industri dan pembangkit listrik berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 89 dan 91 tahun 2020 dan No. 134 dan 135 tahun 2021

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"), mengatur harga beli dan jual dan alokasi gas bumi untuk pelanggan tertentu di industri dan pembangkit tenaga listrik (plant gate). Penentuan harga beli dan jual dan alokasi ini ditentukan secara tahunan oleh Kementerian ESDM. Dalam operasi Grup, akibat dari pengaturan ini, terdapat *Unutilised Gas Volume*, yaitu gas yang dibeli oleh Grup dari pemasok gas dengan menggunakan harga khusus yang telah ditentukan oleh Kementerian ESDM untuk pelanggan tertentu tetapi disalurkan kepada pelanggan-pelanggan yang tidak mendapatkan alokasi dan harga khusus. Dalam hal ini, manajemen Grup berpendapat selisih harga pembelian gas khusus dan harga pembelian umum atas *Unutilised Gas Volume* akan dibayarkan kembali kepada Pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sejumlah USD120.149.254 dan USD53.139.772 (lihat Catatan 18). Mekanisme penyelesaian kewajiban Grup kepada Pemerintah Indonesia sedang dalam tahap diskusi. Manajemen Grup berpendapat jumlah provisi yang telah dibukukan mencukupi untuk penyelesaian kewajiban Grup kepada Pemerintah Indonesia sehubungan dengan selisih harga pembelian gas bumi ini.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

c. Claim submission to PT Hoegh LNG Lampung (continued)

Based on the dynamics of the ongoing Lampung FSRU arbitration process, the Group's management does not expect the arbitral tribunal's decision to be issued in the near future or at least in the next 1 (one) year. Accordingly, the Group management is of the opinion that legally the contractual relationship between PT PGN LNG Indonesia and PT Hoegh LNG Lampung will continue as normal during this period.

d. Implementation of special purchase and sales price of natural gas to certain customers in the industry and power plants based on MOEMR Decree No. 89 and 91 year 2020 and No. 134 and 135 year 2021

*The Government of Indonesia, through the Ministry of Energy and Mineral Resources ("EMR"), regulates the purchase and sale prices and allocations of natural gas for certain customers in industry and power plants (plant gate). The determination of the purchase and sale prices and the allocation is set annually by the Ministry of EMR. In the Group's operations, as a result of this arrangement, there is *Unutilised Gas Volume*, which is gas that has been purchased by the Group from gas suppliers using special prices determined by the Ministry of EMR for certain customers but distributed to customers who do not receive special allocations and prices. In this case, the Group's management believes that the difference between the special gas purchase price and the general purchase price for *Unutilised Gas Volume* should be repaid to the Government. As at 31 December 2021 and 2020, the provision for adjustments to the purchase price of certain natural gas recorded in the consolidated statements of financial position amounted to USD120,149,254 and USD53,139,772, respectively (see Note 18). The mechanism to settle the Group's obligations to the Government of Indonesia is currently under discussion. The Group's management believes that the provision that has been recorded is adequate to settle the Group's obligations to the Government of Indonesia in relation to the difference in the purchase price of this natural gas.*

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi, utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial liabilities of the Group consist of trade and other payables, accrued liabilities, short-term bank loans, long-term loans and bonds payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arised directly from their operations.

The Group's business involves taking risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas penjualan barang dan jasa.

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- Meminta jaminan dalam bentuk kas atau *standby L/C* senilai dua bulan pemakaian gas;
- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru dan penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kekuasaan Grup.

Eksposur risiko kredit terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Piutang usaha	472,934,092	546,789,042
Piutang lain-lain	48,805,008	64,822,649
Piutang lain-lain jangka panjang	<u>81,439,675</u>	<u>88,956,378</u>
	<u><u>603,178,775</u></u>	<u><u>700,568,069</u></u>

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 5, 6, 7 dan 11.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of goods and services to customers.

The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- Taking of deposits in form of cash or *standby L/C* that equivalent to two months' gas usage;
- Selecting customers with a strong financial condition and good reputation; and
- Accepting new customers and sales that are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.

Credit risk exposure relating to trade and other receivables in the statement of financial position is as follows:

	Trade receivables
	Other receivables
	Other long-term receivables

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent, restricted cash and short-term investment, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4, 5, 6, 7 and 11.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/151 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	370,785,590	338,774,826
Jatuh tempo:		
> 0 bulan - 3 bulan	13,742,442	38,051,688
> 3 bulan - 6 bulan	9,122,175	25,739,175
> 6 bulan - 1 tahun	20,583,567	32,796,054
> 1 tahun	<u>190,431,709</u>	<u>220,624,776</u>
	604,665,483	655,986,519
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	<u>(131,731,391)</u>	<u>(109,197,477)</u>
	<u>472,934,092</u>	<u>546,789,042</u>

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang usaha		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) AAA	151,607,565	184,018,333
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>321,326,527</u>	<u>362,770,709</u>
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>472,934,092</u>	<u>546,789,042</u>

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal yang berkaitan dengan niaga gas dijamin dengan garansi bank yang memiliki reputasi kredit yang baik. Piutang usaha lainnya terdiri dari perusahaan yang tidak memiliki risiko gagal bayar yang tinggi. Piutang usaha lainnya yang memiliki risiko gagal bayar yang tinggi telah diturunkan nilainya oleh Grup.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

Not yet due
Overdue:
> 0 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year
> 1 year

Deducted by:
Allowance for impairment

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates, as follows:

Trade receivables

Counterparties with external
credit rating (Pefindo)
AAA

Counterparties without external
credit rating

Total unimpaired
trade receivables

Trade receivables from entities that do not have any external credit rating related to gas trading have been guaranteed by bank guarantees that have a good credit rating. Other trade receivables consist of companies that do not have high default payment. Other trade receivables with high default payments risk have been impaired by the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/152 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal berkaitan dengan penjualan domestik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings are related to domestic sales to related parties and third parties which have low default risk.

	2021	2020	
Kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya			Cash in banks and restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AA+	804,331	580,228	AA+
A+	-	9,561	A+
AAA	778,698,084	510,220,468	AAA
A	631,325	-	A
BBB	-	239,577	BBB
	<u>780,133,740</u>	<u>511,049,834</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counterparties with external credit rating (Fitch)
AA+	-	556,826	AA+
A+	6,095,422	31,743,833	A+
AAA	44,192	44,481	AAA
A	9,678,574	9,361,016	A
AA-	5,352,943	15,076,533	AA-
	<u>21,171,131</u>	<u>56,782,689</u>	
Tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>9,419</u>	<u>16,696</u>	No external rating
Jumlah kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>801,314,290</u>	<u>567,849,219</u>	Total cash in banks and restricted cash
Deposito berjangka			Time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AA+	7,008,200	140,258,861	AA+
A+	5,606,560	9,925,559	A+
AAA	792,037,914	497,970,691	AAA
	<u>804,652,674</u>	<u>648,155,111</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counterparties with external credit rating (Fitch)
AA+	-	3,000,000	AA+
AAA	-	21,269,056	AAA
AA	-	33,761,077	AA
	<u>-</u>	<u>58,030,133</u>	
Jumlah deposito berjangka	<u>804,652,674</u>	<u>706,185,244</u>	Total time deposits

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/153 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

	2021	2020	
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			Counterparties with external credit rating (Moody's)
Baa2	-	58,350,200	Baa2
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AAA	58,775,906	1,424,128	AAA
A	-	1,802,728	A
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counterparties with external credit rating (Fitch)
BBB	14,201,758	4,198,800	BBB
Jumlah investasi jangka pendek	72,977,664	65,775,856	Total short-term investments

b. Risiko pasar

b. Market risk

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Grup memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para kreditur.

The Group's short-term and long-term debt is charged with floating interest rates. Group strictly monitors the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increases, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

(i) Risiko tingkat bunga

(i) Interest rate risk

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman Grup dengan tingkat bunga variabel.

The table below summarises the Group's borrowings with floating interest.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/154 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

	<u>31 Desember/December 2021</u>			
	<u>Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months</u>	<u>Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year</u>	
Pinjaman bank	-	1,553,322	6,017,862	Bank loans
Pinjaman dari pemegang saham	-	-	49,999,999	Shareholder loans
	-	<u>1,553,322</u>	<u>56,017,861</u>	
	<u>31 Desember/December 2020</u>			
	<u>Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months</u>	<u>Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year</u>	
Pinjaman bank	-	12,051,823	7,571,184	Bank loans
Pinjaman dari pemegang saham	-	71,260,879	139,316,428	Shareholder loans
	-	<u>83,312,702</u>	<u>146,887,612</u>	

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Selama tahun 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman bank dengan suku bunga mengambang meningkat menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD14.511.

Dampak reformasi inter-bank offered rates ("IBOR")

Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti LIBOR dan IBOR telah menjadi prioritas bagi regulator global. Masih terdapat beberapa ketidakpastian seputar waktu dan sifat yang tepat dari perubahan ini. Grup saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada LIBOR dan melampaui tahun 2021.

Sensitivity analysis for interest rate risk

During 2021, had the interest rate of the bank loans with floating interest rate been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the period that ended would have been USD14,511 lower/higher.

Effect of other inter-bank offered rates ("IBOR") reform

Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as LIBOR and IBOR has become a priority for global regulators. There remains some uncertainty around the timing and precise nature of these changes. The Group currently has a number of contracts which reference LIBOR and extend beyond 2021.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Dampak reformasi other inter-bank offered rates ("IBOR") (lanjutan)

Saat ini diekspektasikan SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) akan menggantikan LIBOR. Masih ada perbedaan utama antara LIBOR dan SOFR. LIBOR adalah *'term rate'*, yang berarti diterbitkan untuk periode pinjaman (seperti: tiga bulanan atau enam bulanan) dan *'forward looking'*, karena diterbitkan pada awal periode pinjaman. SOFR merupakan *'backward-looking'* rates, berdasarkan *overnight rates* dari transaksi aktual, dan diterbitkan pada akhir periode *overnight borrowing*. Selanjutnya, LIBOR mencakup spread kredit di atas tingkat bebas risiko, yang saat ini tidak dimiliki oleh SOFR. Untuk transisi kontrak dan perjanjian kini yang merujuk pada LIBOR ke SOFR, penyesuaian untuk perbedaan jangka waktu dan perbedaan kredit mungkin perlu diterapkan ke SOFR, untuk memungkinkan kedua suku bunga acuan menjadi setara secara ekonomi pada transisi.

Pada saat pelaporan, Grup sedang meninjau metodologi untuk menghitung penyesuaian antara LIBOR dan SOFR.

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Dolar AS sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Rupiah dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset dan kewajiban dan transaksi operasional Grup sebagian dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Yen Jepang sehingga pelemahan Dolar AS terhadap Rupiah dan Yen Jepang dapat secara negatif mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Effect of other inter-bank offered rates ("IBOR") reform (continued)

It is currently expected that SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) will replace LIBOR. There remain key differences between LIBOR and SOFR. LIBOR is a *'term rate'*, which means that it is published for a borrowing period (such as: three months or six months) and is *'forward looking'*, because it is published at the beginning of the borrowing period. SOFR is currently a *'backward-looking'* rate, based on overnight rates from actual transactions, and it is published at the end of the overnight borrowing period. Furthermore, LIBOR includes a credit spread over the risk-free rate, which SOFR currently does not. To transition existing contracts and agreements that reference LIBOR to SOFR, adjustments for term differences and credit differences might need to be applied to SOFR, to enable the two benchmark rates to be economically equivalent on transition.

At the time of reporting, the Group are reviewing methodologies for calculating adjustments between LIBOR and SOFR.

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arises from the changes of the exchange rate of US Dollar as the reporting currency against foreign currencies, in particular Rupiah and Japanese Yen. Some of the Group's assets, liabilities and operational transactions are conducted in Rupiah or Japanese Yen, therefore, weakening of US Dollar against Rupiah and Japanese Yen will negatively impact the result and financial position of the Group.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/156 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Saldo moneter dalam denominasi non Dolar AS terdapat pada kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang usaha, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja, utang pajak, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 39.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia, Yen Jepang, dan Dolar Singapura. Deviasi pergerakan kurs untuk mata uang tersebut adalah masing-masing sebesar 1,13%, 1,22% dan 2,69%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar USD3.294.997, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pinjaman dalam mata uang asing.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Monetary balances denominated in currencies other than US Dollar were included in cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, trade payables, estimated claim tax for refund, other payable, employee's benefit liabilities, tax payable, accrued liabilities and long-term loans.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2021 and 2020 were presented in Note 39.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at 31 December 2021, monetary assets and liabilities held by the Group are denominated in Indonesian Rupiah, Japanese Yen and Singapore Dollar. The deviation for such currencies is 1.13%, 1.22% dan 2.69%, respectively.

As at 31 December 2021, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated by the deviation aforementioned with all other variables held constant, profit before tax for the period ended would have been USD3,294,997 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, estimated claim for tax refund, other payables, short-term employee's benefit liabilities, accrued liabilities, taxes payable, long-term employee's benefit liabilities and loans denominated in foreign currencies.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang
asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar USD3.606.178, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pinjaman dalam mata uang asing.

(iii) Risiko harga

Grup mempunyai aset finansial berupa investasi pada instrumen utang, yang nilai wajarnya sangat terpengaruh dengan risiko harga pasar. Grup mengelola risiko ini dengan mendiversifikasikan ke beberapa investasi. Direksi melakukan reviu dan menyetujui setiap keputusan investasi jangka pendek.

Risiko harga terhadap pendapatan Grup dinilai tidak material karena seluruh pendapatan Grup dari penjualan gas, penjualan minyak bumi, jasa sewa fiber optik, dan jasa konstruksi dilakukan oleh Grup dengan harga final berdasarkan kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange
risk (continued)

As at 31 December 2021, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated by the aforementioned deviation with all other variables held constant, profit before tax for the period ended would have been USD3,606,178 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, estimated claim for tax refund, other payables, short-term employee's benefit liabilities, accrued liabilities, taxes payable, long-term employee's benefit liabilities and loans denominated in foreign currencies.

(iii) Price risk

The Group has financial assets in the form of debt investments, for which the fair value of these investments is affected by the market price risk. The Group manages this risk through diversification the investments. Directors review and approve all short-term investments decision.

Price risk related to the Group's revenue is considered immaterial since all of the Group's revenue from sales of gas, sales of crude oil, fiber optic rental and construction services are done with a final price based on agreements that have been agreed with the customers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/158 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, funds needed to settle the short-term and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

31 Desember/December 2021					
	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand within 1 year	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	165,447,030	-	-	165,447,030	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	340,205,047	-	-	340,205,047	Accrued liabilities
Utang lain-lain	110,536,167	-	-	110,536,167	Other payables
Pinjaman pemegang saham	9,073,535	46,437,499	3,562,500	59,073,534	Shareholder loan
Pinjaman bank jangka panjang	18,540,657	191,927,363	252,887,452	463,355,472	Long-term bank loan
Utang obligasi	100,147,494	2,109,533,854	-	2,209,681,348	Bonds payable
Liabilitas sewa	36,916,399	210,799,776	368,176,808	615,892,983	Lease liabilities
Jumlah	780,866,329	2,558,698,492	624,626,760	3,964,191,581	Total
31 Desember/December 2020					
	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand within 1 year	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	215,075,275	-	-	215,075,275	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	275,955,504	-	-	275,955,504	Accrued liabilities
Utang lain-lain	110,298,746	-	-	110,298,746	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	10,948,631	-	-	10,948,631	Short-term bank loans
Pinjaman pemegang saham	85,254,382	133,378,928	5,937,500	224,570,810	Shareholder loan
Pinjaman bank jangka panjang	19,465,027	58,886,374	390,970,440	469,321,841	Long-term bank loan
Utang obligasi	91,121,634	2,257,865,422	-	2,348,987,056	Bonds payable
Liabilitas sewa	51,130,993	193,340,114	414,226,188	658,697,295	Lease liabilities
Jumlah	859,250,192	2,643,470,838	811,134,128	4,313,855,158	Total

Jumlah yang disertakan pada tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Akibatnya, jumlah tersebut tidak akan sesuai dengan jumlah yang disajikan pada laporan posisi keuangan, kecuali untuk utang jangka pendek di mana pendiskontoan tidak berlaku.

The amounts included in the table are the contractual undiscounted cash flows, including interest and principal payment. As a result, these amounts will not reconcile to the amounts disclosed on the statement of financial position except for short term payables which discounting is not applied.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/159 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pinjaman bank jangka pendek	-	10,563,630
Pinjaman bank jangka panjang	422,998,318	373,884,529
Pinjaman dari pemegang saham	49,999,999	210,577,307
Utang obligasi	<u>1,967,358,761</u>	<u>1,964,322,891</u>
Total pinjaman	<u>2,440,357,078</u>	<u>2,559,348,357</u>
Total ekuitas	3,284,924,558	2,955,438,855
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0.74</u>	<u>0.87</u>

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements, primarily for debt to equity ratio.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group's debt to equity ratio accounts are as follows:

Short term bank loans
Long-term bank loans
Shareholder loans
Bond payables
Total debt
Total equity
Debt to equity ratio

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/160 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat instrumen keuangan Grup dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables set forth the carrying values of the Group's financial instruments in its statement of financial position as of 31 December 2021 and 2020:

	Jumlah/Total	Aset/liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai perolehan diamortisasi/ Financial assets/liabilities measured at amortised cost	Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
31 Desember/December 2021				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	1,503,116,650	1,503,116,650	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	102,850,314	102,850,314	-	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	72,977,664	-	-	72,977,664
Piutang usaha/Trade receivables	472,934,092	472,934,092	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	48,805,008	48,805,008	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ Other long-term receivables	81,439,675	81,439,675	-	-
Total aset keuangan/Total financial assets	2,282,123,403	2,209,145,739	-	72,977,664
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	165,447,030	165,447,030	-	-
Utang lain-lain/Other payables	110,536,167	110,536,167	-	-
Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	340,205,047	340,205,047	-	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	510,075,606	510,075,606	-	-
Pinjaman dari pemegang saham/ Shareholder loan	49,999,999	49,999,999	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	422,998,318	422,998,318	-	-
Utang obligasi/Bonds payable	1,967,358,761	1,967,358,761	-	-
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	3,566,620,928	3,566,620,928	-	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/161 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Aset/liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai perolehan diamortisasi/ Financial assets/liabilities measured at amortised cost</u>	<u>Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss</u>	<u>Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</u>
31 Desember/December 2020				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	1,178,786,165	1,178,786,165	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	95,248,298	95,248,298	-	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	65,775,856	-	-	65,775,856
Piutang usaha/Trade receivables	546,789,042	546,789,042	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	71,157,199	71,157,199	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ Other long-term receivables	<u>82,621,828</u>	<u>82,621,828</u>	-	-
Total aset keuangan/Total financial assets	<u>2,040,378,388</u>	<u>1,974,602,532</u>	-	<u>65,775,856</u>
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	215,075,275	215,075,275	-	-
Utang lain-lain/Other payables	110,298,746	110,298,746	-	-
Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	275,955,504	275,955,504	-	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	533,928,899	533,928,899	-	-
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	10,563,630	10,563,630	-	-
Pinjaman dari pemegang saham/ Shareholder loan	210,577,307	210,577,307	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	373,884,529	373,884,529	-	-
Utang obligasi/Bonds payable	<u>1,964,322,891</u>	<u>1,964,322,891</u>	-	-
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>3,694,606,781</u>	<u>3,694,606,781</u>	-	-

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Nilai tercatat seluruh aset keuangan di atas telah mendekati nilai wajar aset keuangan tersebut.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables.

The carrying values of the above financial assets approximate the fair value of the financial assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/162 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Investasi jangka pendek

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Piutang lain-lain jangka panjang dan pinjaman

Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang tanpa bunga yang pada pencatatan awal diakui pada nilai wajar berdasarkan bunga pasar pada tanggal pengakuan awal. Selanjutnya, penyesuaian nilai wajar diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang pinjaman bank jangka panjang tersebut mendekati nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah USD2.066.624.000 dan USD2.104.997.250. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Hirarki nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. Short-term investment

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

3. Trade payables, other payables and accrued liabilities.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, therefore the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Other long-term receivables and loans

Other long-term receivables represent non-interest bearing receivables that are initially recognised at fair value based on the market rate on their initial recognition date. Subsequently, fair value adjustments are amortised using the effective interest method.

Long-term bank loan is a liability with floating interest rates which are adjusted with the movement of market interest rates, therefore the carrying value of long-term bank loan approximate their fair values.

The fair value of the bonds payable as at 31 December 2021 and 2020 were USD2,066,624,000 and USD2,104,997,250, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, therefore the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Fair value hierarchy

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/163 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

5. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

5. Fair value hierarchy (continued)

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).

The Company's fair value hierarchy as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember/December 2021			
	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/ <i>Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset keuangan lancar/Current financial assets				
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	72,977,664	72,977,664	-	-
Jumlah/Total	72,977,664	72,977,664	-	-
	31 Desember/December 2020			
	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/ <i>Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset keuangan lancar/Current financial assets				
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	65,775,856	65,775,856	-	-
Jumlah/Total	65,775,856	65,775,856	-	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/164 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Aset dalam Rupiah			<i>Assets in Rupiah</i>
Kas dan setara kas	IDR 7,981,065,914,801	IDR 7,570,335,807,125	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	IDR	IDR 45,514,803,880	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha - neto	IDR 620,939,193,002	IDR 606,842,715,570	<i>Trade receivables-net</i>
Piutang lain-lain - neto	IDR 251,350,347,046	IDR 310,608,557,855	<i>Other receivables-net</i>
Taksiran tagihan pajak	<u>IDR 710,110,725,813</u>	<u>IDR 866,263,003,970</u>	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Sub total	<u>IDR 9,563,466,180,662</u>	<u>IDR 9,399,564,888,400</u>	<i>Sub-total</i>
Aset dalam Yen Jepang			<i>Assets in Japanese Yen</i>
Kas dan setara kas	<u>JPY 209,840</u>	<u>JPY 131,577</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Sub total	<u>JPY 209,840</u>	<u>JPY 131,577</u>	<i>Sub-total</i>
Aset dalam Dolar Singapura			<i>Assets in Singapore Dollar</i>
Kas dan setara kas	SGD 178,027	SGD 51,555	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain - neto	<u>SGD 5,463</u>	<u>SGD 88,208</u>	<i>Other receivables-net</i>
Sub total	<u>SGD 183,490</u>	<u>SGD 139,763</u>	<i>Sub-total</i>
Ekuivalen Dolar AS	<u>USD 670,364,539</u>	<u>USD 666,505,854</u>	<i>US Dollar equivalents</i>
Liabilitas dalam Rupiah			<i>Liabilities in Rupiah</i>
Utang lain-lain	IDR 260,905,012,136	IDR 322,074,893,320	<i>Other payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR 988,428,084,497	IDR 832,126,294,545	<i>Short-term employee's benefits liabilities</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	IDR 510,563,098,589	IDR 4,152,740,829,047	<i>Accrued liabilities</i>
Utang pajak	IDR 460,100,052,370	IDR 423,390,462,040	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas sewa	IDR 568,568,550,373	IDR 476,569,401,035	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>IDR 1,720,084,186,977</u>	<u>IDR 1,946,124,525,345</u>	<i>Long-term employee's benefits liabilities</i>
Sub total	<u>IDR 4,508,648,984,942</u>	<u>IDR 8,153,026,405,332</u>	<i>Sub-total</i>
Liabilitas dalam Yen Jepang			<i>Liabilities in Japanese Yen</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	JPY 124,711,340	JPY 116,401,043	<i>Accrued liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	<u>JPY 34,207,625,597</u>	<u>JPY 35,801,523,516</u>	<i>Long-term loans</i>
Sub total	<u>JPY 34,332,336,937</u>	<u>JPY 35,917,924,559</u>	<i>Sub-total</i>
Ekuivalen Dolar AS	<u>USD 614,076,509</u>	<u>USD 925,526,990</u>	<i>US Dollar equivalents</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar AS juga dijual dalam Dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, aset moneter neto akan turun sekitar USD1.796.401.

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Niaga dan transmisi gas

Segmen niaga dan transmisi gas melakukan kegiatan niaga dan transmisi gas dan pengolahan LNG kepada pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

2. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas

Segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas melakukan kegiatan usaha dalam eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

3. Operasi lainnya

Segmen operasional lainnya terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan serta pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan.

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Most purchases of gas were in US Dollars which also sold in US Dollars, therefore naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 December 2021 are translated using the exchange rate as at the issuance date of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will decrease by approximately USD1,796,401.

40. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

1. Gas trading and transmission

The gas trading and transmission segment is involved in trading and transmission of gas and processing of LNG to industrial, commercial and household customers.

2. Exploration and production of oil and gas

The exploration and production of oil and gas segment is mainly involved in exploration, exploitation and business development in oil and gas.

3. Other operations

The other operations segment provides fiber optic rental for network services and constructions and maintenance services to the customers and management and leasing buildings and equipment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup.

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments.

31 Desember/December 2021						
	Niaga dan transmisi/ <i>Trading and transmission</i>	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Operasi lainnya/ <i>Other operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	2,695,440,049	361,842,814	320,564,110	(341,746,017)	3,036,100,956	Revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	(2,271,475,546)	(303,242,022)	(190,054,902)	315,520,236	(2,449,252,234)	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	(26,523,039)	(3,175,111)	(5,246,168)	-	(34,944,318)	Salaries and employees' benefits
Biaya pemeliharaan	(855,424)	(284,890)	(1,105,573)	-	(2,245,887)	Repairs and maintenance
Biaya penyusutan	(97,776)	(1,051,930)	(3,641,341)	-	(4,791,047)	Depreciation
Lain-lain	(40,263,545)	(3,157,832)	(28,828,094)	-	(72,249,471)	Others
Jumlah beban segmen	(2,339,215,330)	(310,911,785)	(228,876,078)	315,520,236	(2,563,482,957)	Total segment expenses
Laba segmen	356,224,719	50,931,029	91,688,032	(26,225,781)	472,617,999	Segment profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(61,112,273)	Unallocated expenses of the Company and subsidiaries
Eliminasi biaya lain-lain	-	-	-	-	8,244,828	Expenses elimination
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	37,477,725	Other income
Beban lain-lain	-	-	-	-	(36,912,649)	Other expense
Laba operasi					420,315,630	Operating profit
Beban keuangan	-	-	-	-	(153,284,119)	Finance cost
Laba selisih kurs	-	-	-	-	27,353,325	Gain on foreign exchange
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	24,743,573	Finance income
Penghapusan aset tetap	(6,653,135)	-	-	-	(6,653,135)	Write-off fixed assets
Pembalik provisi sengketa pajak	65,156,609	-	-	-	65,156,609	Reversal from tax dispute provision
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	90,307,012	Share of profit from joint ventures investment
Laba sebelum pajak penghasilan					467,938,895	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	3,454,616,588	1,884,145,350	296,690,801	(657,266,253)	4,978,186,486	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2,532,762,416	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
Total aset yang dikonsolidasikan					7,510,948,902	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	971,903,925	933,987,571	105,368,480	-	2,011,259,976	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2,214,764,368	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					4,226,024,344	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	117,921,272	128,646,433	14,034,422	-	260,602,127	Capital expenditures

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/167 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 2020						
	Niaga dan transmisi/ Trading and transmission	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas	Operasi lainnya/ Other operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	2,704,651,898	203,701,569	259,789,383	(282,606,745)	2,885,536,105	Revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	(2,266,828,964)	(261,649,445)	(142,218,335)	255,178,290	(2,415,518,454)	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	(32,110,117)	(3,163,892)	(6,219,168)	-	(41,493,177)	Salaries and employees' benefits
Biaya pemeliharaan	(450,052)	(232,723)	(479,483)	-	(1,162,258)	Repairs and maintenance
Biaya penyusutan	(4,817,986)	(1,277,608)	(4,267,060)	-	(10,362,654)	Depreciation
Lain-lain	(19,020,460)	(3,960,525)	(17,408,191)	-	(40,389,176)	Others
Jumlah beban segmen	(2,323,227,579)	(270,284,193)	(170,592,237)	255,178,290	(2,508,925,719)	Total segment expenses
Laba segmen	381,424,319	(66,582,624)	89,197,146	(27,428,455)	376,610,386	Segment profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(82,406,692)	Unallocated expenses of the Company and subsidiaries
Eliminasi biaya lain-lain	-	-	-	-	31,707,623	Expenses elimination
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	41,956,047	Other income
Beban lain-lain	-	-	-	-	(64,152,453)	Other expense
Laba operasi					303,714,911	Operating profit
Beban keuangan	-	-	-	-	(171,320,962)	Finance cost
Rugi selisih kurs	-	-	-	-	(25,575,876)	Loss on foreign exchange
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	32,088,658	Finance income
Penurunan nilai aset tetap	-	-	(8,778,808)	-	(8,778,808)	Impairment of fixed assets
Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	-	(3,261,303)	-	-	(3,261,303)	Impairment of exploration and evaluation assets
Penurunan nilai properti minyak dan gas	-	(87,431,466)	-	-	(87,431,466)	Impairment of oil and gas properties
Pembalik penurunan nilai properti minyak dan gas	-	11,747,097	-	-	11,747,097	Reversal impairment of oil and gas properties
Beban sengketa pajak	(278,371,150)	-	-	-	(278,371,150)	Tax dispute expenses
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	51,833,354	Share of profit from joint ventures investment
Laba sebelum pajak penghasilan					(175,355,545)	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	3,465,613,069	1,883,464,675	278,351,782	(537,785,035)	5,089,644,491	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					2,444,341,904	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
Total aset yang dikonsolidasikan					7,533,986,395	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	1,069,963,107	1,044,794,525	90,544,313	-	2,205,301,945	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					2,373,245,595	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					4,578,547,540	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	746,673,048	137,003,679	22,597,188		906,273,915	Capital expenditures

Informasi pendapatan menurut lokasi geografis adalah sebagai berikut:

Revenue information based on geographical segment is as follows:

	2021	2020	
Domestik Amerika Serikat	2,898,348,295	2,869,029,157	Domestic United States of America
	137,752,661	16,506,948	
Jumlah	3,036,100,956	2,885,536,105	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI NON KAS

41. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pembayaran pokok pinjaman pemegang saham melalui <i>offsetting</i> dengan piutang usaha	9,765,671	-	<i>Payment of principal of shareholder loan through offsetting against trade receivables</i>
Perolehan aset tetap melalui utang dan kapitalisasi biaya pinjaman	39,754,322	9,312,802	<i>Acquisition of fixed assets through payables and capitalisation of finance costs</i>
Penambahan aset sewa guna usaha melalui penerapan PSAK No. 73	-	567,579,520	<i>Addition of right-of-use assets through PSAK No. 73 implementation</i>
Pembayaran bunga pinjaman pemegang saham melalui <i>offsetting</i> dengan piutang usaha	9,264,793	15,469,563	<i>Payment of interest expense on shareholder loan through offsetting against trade receivables</i>
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari penyesuaian biaya pembongkaran	22,573,075	1,494,104	<i>Addition of oil and gas properties from adjustments of dismantling costs</i>
Penambahan aset sewa guna usaha	8,322,659	-	<i>Addition of right-of-use assets</i>
Pengalihan kas yang dibatasi penggunaannya terkait transfer properti minyak dan gas di blok Muriah	-	18,986,422	<i>Transfer of restricted cash related to the transfer of oil and gas property in Muriah block</i>

42. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

42. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	1 Januari/ January 2021	Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ Cash flows generated from financing activity	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows used in financing activity	Pembayaran bunga/ Payment of interest	<u>Perubahan non-kas/Non-cash changes</u>		31 Desember/ December 2021
					Transaksi non kas lainnya/ Other non-cash transactions	Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ Amortisation of issuance cost and discount	
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	10,563,630	-	(10,563,630)	-	-	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	373,884,529	103,000,000	(18,342,574)	-	(35,543,637)	-	422,998,318
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	533,928,899	-	(33,462,310)	(20,765,562)	30,374,579	-	510,075,606
Pinjaman pemegang saham/ Shareholder loan	210,577,307	-	(150,811,637)	-	(9,765,671)	-	49,999,999
Utang obligasi/ Bonds payable	<u>1,964,322,891</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,035,870</u>	<u>1,967,358,761</u>
	<u>3,093,277,256</u>	<u>103,000,000</u>	<u>(213,180,151)</u>	<u>(20,765,562)</u>	<u>(14,934,729)</u>	<u>3,035,870</u>	<u>2,950,432,684</u>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/169 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**42. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**42. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM
FINANCING ACTIVITIES (continued)**

	1 Januari/ January 2020	Arus kas deperoleh dari aktivitas pendanaan/ Cash flows generated from financing activity	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows used in financing activity	Perubahan non-kas/Non-cash changes	Pembayaran bunga/ Payment of interest	Transaksi non kas lainnya/ Other non-cash transactions	Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ Amortisation of issuance cost and discount	31 Desember/ December 2020
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	164,387,454	121,347,040	(275,170,864)	-	-	-	-	10,563,630
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	378,441,282	-	(21,626,076)	-	-	17,069,323	-	373,884,529
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	567,579,520	-	(33,854,463)	(23,256,017)	-	23,459,859	-	533,928,899
Pinjaman pemegang saham/ Shareholder loan	246,207,747	-	(35,630,440)	-	-	-	-	210,577,307
Utang obligasi/ Bonds payable	1,961,391,577	-	-	-	-	2,931,314	-	1,964,322,891
	3,318,007,580	121,347,040	(366,281,843)	(23,256,017)	-	40,529,182	2,931,314	3,093,277,256

43. REKLASIFIKASI AKUN

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Reklasifikasi beban niaga dan infrastruktur

Reclassification of trading and infrastructure expenses

Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, manajemen melakukan reklasifikasi penyajian laporan laba rugi konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 agar penyajian dan klasifikasi beban komersial dan infrastruktur dan analisis gross margin senilai USD351.935.301 agar sejalan dengan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero), induk perusahaan.

In preparing the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, management has reclassified the presentation of the Group's consolidated statement of profit or loss for the year ended 31 December 2020 in order to present and classify trading and infrastructure expenses of USD351,935,301 and gross margin analysis to align with the presentation in the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero), the parent company.

Reklasifikasi beban umum dan administrasi

Reclassification of general and administrative expenses

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 terdapat beban yang tercatat sebagai beban umum dan administrasi yang seharusnya dicatat sebagai beban pokok pendapatan karena merupakan beban terkait kegiatan untuk memperoleh pendapatan dari pihak ketiga senilai USD32.464.448.

For the year ended 31 December 2020, there are expenses that are recorded as general and administrative expenses which should be recorded as cost of revenue because the expenses related to activities to obtain revenue from third parties amounting to USD32,464,448.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
31 Desember 2020				31 December 2020
Beban pokok pendapatan	(2,031,118,705)	(384,399,749)	(2,415,518,454)	Cost of revenue
Laba bruto	854,417,400	(384,399,749)	470,017,651	Gross profit
Beban niaga dan infrastruktur	(351,935,301)	351,935,301	-	Trading and infrastructure expenses
Beban umum dan administrasi	(176,570,782)	32,464,448	(144,106,334)	General and administrative expenses

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

43. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa reklasifikasi ini tidak merubah substansi laporan keuangan konsolidasian atau mempengaruhi pengguna laporan keuangan konsolidasian.

44. WABAH COVID-19

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas gas bumi dan *supply chain*. Manajemen telah menilai dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup dan meyakini bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

**45. IMPLEMENTASI KEPUTUSAN MENTERI ESDM
NO. 134 DAN 135 TAHUN 2021**

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Kepmen No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi tertentu di Bidang Industri dan No. 135.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*) yang berlaku efektif masing-masing pada 30 Juli 2021 dan 2 Agustus 2021. Dalam pelaksanaannya, penyesuaian harga gas ini akan dituangkan dalam perjanjian jual beli gas bumi antara penyedia gas bumi dengan PLN, industri dan/atau Badan Usaha Pembangkitan Tenaga Listrik.

SKK Migas sesuai kewenangannya akan mengkoordinasikan penyesuaian harga gas bumi dari kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi dengan Kontraktor PSC. Untuk melaksanakan fungsinya, SKK Migas menerbitkan Kep-0053/SKKMA0000/2020/S9 tentang Petunjuk Teknis Penyesuaian Bagi Hasil Kontraktor PSC dari Penurunan Harga Gas Bumi Melalui Mekanisme Perhitungan *Provisional Entitlement* dan *Final Entitlement*. Berdasarkan kajian manajemen, penyesuaian terhadap harga gas bumi tidak mempengaruhi bagian pendapatan Kontraktor PSC (segmen usaha hulu minyak dan gas bumi) secara signifikan di masa mendatang dikarenakan adanya kompensasi dari Pemerintah melalui mekanisme *entitlement*.

Pada saat laporan keuangan ini diterbitkan, Grup telah melakukan amendemen perjanjian jual dan beli gas bumi dengan sebagian pelanggan dan sebagian pemasok agar dapat memenuhi ketentuan dalam Kepmen ini yang berkaitan dengan niaga gas bumi (kegiatan niaga gas).

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Management believes that the reclassification does not change the substance of the consolidated financial statements or affect the users of the consolidated financial statements.

44. COVID-19 OUTBREAK

As of the date of these consolidated financial statements, there has been a COVID-19 outbreak, severely affecting among others global demand for products and services including natural gas commodities and supply chains. Management has assessed the effect of the event on the Group's operations and believes that there is no significant adverse impact. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**45. IMPLEMENTATION OF MOEMR DECREE NO.
134 AND 135 YEAR 2021**

The Minister of Energy and Mineral Resources has issued Ministerial Decree No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 regarding Specific Customers and Price of Natural Gas in the Industrial Sectors and No. 135.K/HK.02/MEM.M/2021 regarding Price of Natural Gas at the Electricity Power Plant Gate effective on 30 July 2021 and 2 August 2021, respectively. In its implementation, this gas price adjustment will be stated in the natural gas sale and purchase agreements between the natural gas providers and PLN, industry and/or the Electric Power Generation Business Entity.

SKK Migas, in accordance with its authority, will coordinate the adjustment of natural gas prices from upstream oil and gas business activities with PSC Contractors. To carry out its function, SKK Migas issued Kep-0053/SKKMA0000/2020/S9 regarding Technical Guidelines for Adjustment of Production Sharing for PSC Contractors from Decrease in Natural Gas Prices through the Provisional Entitlement and Final Entitlement Calculation Mechanism. Based on management's assessment, adjustments to the natural gas prices will not significantly affect the PSC Contractor's share of revenue (oil and gas upstream business segment) in the future due to the compensation provided by the Government through the entitlement mechanism.

As at the issuance date of these financial statements, the Group has amended gas sales and purchase agreements with several customers and suppliers in the gas trading activities in order to comply with this Ministerial Decree.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/171 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**45. IMPLEMENTASI KEPUTUSAN MENTERI ESDM
NO. 134 DAN 135 TAHUN 2021** (lanjutan)

BPH Migas memiliki kewenangan dalam menentukan tarif transmisi gas. Pada saat laporan keuangan ini diterbitkan, Grup menantikan tindak lanjut dari BPH Migas untuk mengimplementasikan Kepmen ini.

46. UNDANG-UNDANG NO. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

a. PPN

Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

b. Pajak Penghasilan Orang pribadi ("PPH OP")

Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).

c. Program Pengungkapan Sukarela

Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

**45. IMPLEMENTATION OF MOEMR DECREE NO.
134 AND 135 YEAR 2021** (continued)

BPH Migas has the authority to determine the tariff for gas transmission. As at the issuance date of these financial statements, the Group is awaiting for BPH Migas' action in order to implement this Ministerial Decree.

46. LAW NO. 7/2021

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

a. VAT

Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.

b. Personal Income Tax ("PPH OP")

There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (tax rate of 35%).

c. Voluntary Disclosure Programme

This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/172 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

46. UNDANG-UNDANG NO. 7/2021 (lanjutan)

d. PPh Badan

Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.

e. Pajak karbon

Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (cap and tax). Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait, dan akan diterapkan pada tahun 2025.

f. Perubahan UU Cukai

Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mereviu dan mengevaluasi dampak potensial UU HPP terhadap bisnis dan laporan keuangan konsolidasian Grup namun telah menambah aset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan sebagai akibat dari kenaikan tarif pajak tersebut.

46. LAW NO. 7/2021 (continued)

d. Corporate Income Tax

Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.

e. Carbon tax

The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher than or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on 1 April 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors, and will be fully implemented in 2025.

f. Changes to the Excise Law

The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is still reviewing and evaluating the potential impact of the HPP Law on the Group's business and consolidated financial statements but it has increased the deferred tax assets and deferred tax income as a result of the tax rate increase.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/173 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pembelian kembali utang obligasi

Pada Januari dan Februari 2022, Grup melakukan pembelian kembali atas *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* 4,45% yang jatuh tempo pada tahun 2024 sejumlah USD11,98 juta dari nilai pokok obligasi dengan nilai konsiderasi sebesar USD11,83 juta melalui mekanisme *open market purchase*.

Pada tanggal 28 Februari 2022, Grup mengumumkan dimulainya penawaran tender untuk membeli secara tunai obligasi dengan nilai maksimum USD200 juta atas nilai pokok obligasi tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 14 Maret 2022, dan sebagai hasil Periode Tender Lebih Awal, Grup mengumumkan perubahan nilai maksimum menjadi USD220 juta atas nilai pokok obligasi tersebut.

Pengalihan hak kepemilikan di Blok Ketapang

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Menteri ESDM No. 37 Tahun 2016 dan Surat SKK Migas No. SRT 0158/SKKMI0000/2018/S0 tanggal 19 Juli 2018 tentang kewajiban Kontraktor perusahaan Minyak dan Gas untuk memberikan Penawaran pengalihan PI sebesar maksimal 10% pada Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") atau Badan Usaha Milik Negara, Kontraktor di Blok Ketapang (Petronas Carigali Ketapang Ltd, Petronas Carigali Ketapang II Ltd, dan Grup) telah menyetujui pengalihan 3% hak kepemilikan kepada BUMD PT Petrogas Jatim Sampang Energi secara prorata. Atas pengalihan ini, hak kepemilikan Grup melalui SKP akan terdilusi dari 20% menjadi 19,4% (berkurang 0,6%).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses finalisasi *Farm Out Agreement*, novasi dan amendemen *Joint Operating Agreement*, *Deed of Assignment*, serta persetujuan final dari Menteri ESDM masih dalam proses.

48. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas pengendalian bersama dan asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan metode ekuitas.

47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Buyback of bonds payable

In January and February 2022, the Group repurchased an aggregate of USD11.98 million principal amount of its outstanding 4.45% Senior Unsecured Fixed Rate Notes due in 2024 for an aggregate consideration of USD11.83 million through an open market purchase.

On 28 February 2022, the Group announced that it has commenced a tender offer to purchase for cash the outstanding bonds up to USD200 million in principal amount of the Notes. Subsequently, on 14 March 2022, as the result of Early Tender Period, the Group announced increment of tender amount up to USD220 million in principal amount of Notes.

Transfer of participating interest ("PI") in Ketapang Block

In order to fulfill the Regulation of the MoEMR No. 37 of 2016 and SKK Migas Letter No. SRT 0158/SKKMI0000/2018/S0 dated 19 July 2018 regarding the obligations of Oil and Gas Contractors to provide PI transfer offers of a maximum of 10% to BUMD or BUMN, Contractors in the Ketapang Block (Petronas Carigali Ketapang Ltd, Petronas Carigali Ketapang II Ltd, and the Group) have approved the transfer of 3% participating interest to Province-Owned Enterprise PT Petrogas Jatim Sampang Energi on a prorated basis. Upon this transfer, the ownership of the Group's participating interest through SKP will be diluted from 20% to 19.4% (0.6%).

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the process of finalising the *Farm Out Agreement*, the *Joint Operating Agreement* novation and amendment, the *Deed of Assignment*, as well as the final approval from the MoEMR, are still in progress.

48. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information after this page represents financial information of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2021 and 2020, which present the Company's investments in subsidiaries under the cost method and investment in joint ventures and associated entities under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollar,
except par value and share data)

	2021	2020	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	721,549,442	566,393,841	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	72,977,664	65,775,856	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- pihak berelasi	191,551,987	179,360,472	<i>related parties -</i>
Piutang lain-lain	23,851,859	13,450,391	<i>Other receivables</i>
Piutang dari entitas anak	35,480,586	25,800,287	<i>Receivable from subsidiaries</i>
Taksiran tagihan pajak			<i>Estimated claims for tax refund</i>
- Pajak penghasilan	-	10,979,662	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	26,377	7,541,812	<i>Other taxes -</i>
Persediaan	2,139,328	6,730,450	<i>Inventories</i>
Uang muka	30,515,174	61,902,098	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	6,273,895	5,837,699	<i>Prepaid expenses</i>
Total aset lancar	1,084,366,312	943,772,568	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka, bagian tidak lancar	29,555,676	31,886,462	<i>Advances, non-current portion</i>
Pinjaman kepada entitas anak, bagian tidak lancar	511,211,324	595,374,089	<i>Loan provided to subsidiaries, non-current portion</i>
Penyertaan saham	3,051,719,548	3,051,719,548	<i>Investment in shares of stock</i>
Aset tetap	1,188,262,578	1,201,700,686	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	10,603,627	9,059,759	<i>Right-of-use assets</i>
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya	1,949,745	2,859,368	<i>Goodwill and other intangible assets</i>
Taksiran tagihan pajak			<i>Estimated claims for tax refund</i>
- Pajak lain-lain	2,546,694	18,109,446	<i>Other taxes -</i>
Aset pajak tangguhan	30,539,184	24,423,950	<i>Deferred tax assets</i>
Lain-lain	8,478,345	8,477,963	<i>Others</i>
Total aset tidak lancar	4,834,866,721	4,943,611,271	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET	5,919,233,033	5,887,383,839	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollar,
except par value and share data)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	110,475,585	159,311,951	Trade payables
Utang lain-lain	36,229,058	46,395,663	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	221,914,488	383,381,992	Accrued liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	18,540,657	19,465,027	Short-term portion of long-term bank loans
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan	14,723,785	11,138,704	Income taxes -
- Pajak lain-lain	9,402,643	9,947,500	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	50,771,712	39,361,433	Short-term employee benefits liabilities
Utang kepada entitas anak	<u>59,437,605</u>	<u>40,872,643</u>	Payable to subsidiaries
Total liabilitas jangka pendek	<u>521,495,533</u>	<u>709,874,913</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	301,457,661	354,419,502	Long-term bank loans
Utang obligasi	1,344,605,532	1,342,532,222	Bonds payables
Liabilitas imbalan pascakerja	99,124,930	113,111,669	Post-employment benefits obligation
Liabilitas sewa jangka panjang	4,686,476	1,142,406	Long-term portion of lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	<u>1,926,748</u>	<u>2,088,961</u>	Unearned income
Total liabilitas jangka panjang	<u>1,751,801,347</u>	<u>1,813,294,760</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>2,273,296,880</u>	<u>2,523,169,673</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – nilai nominal IDR100 per saham			Share capital – par value of IDR100 per share
Modal dasar – 70.000.000.000 dari saham yang terdiri 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B			Authorized - 70,000,000,000 shares consists of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	344,018,831	344,018,831	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares of which consist of 1 Series A Dwiwarna and 24,241,508,195 Series B shares
Tambahan modal disetor	284,339,313	284,339,313	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	2,756,373,031	2,661,235,674	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	280,144,691	95,137,357	Unappropriated -
Komponen ekuitas lainnya	<u>(18,939,713)</u>	<u>(20,517,009)</u>	Others components of equity
TOTAL EKUITAS	<u>3,645,936,153</u>	<u>3,364,214,166</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5,919,233,033</u>	<u>5,887,383,839</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in United States Dollar)

	2021	2020^{*)}	
PENDAPATAN	2,131,178,818	2,118,860,711	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1,811,031,984)	(1,787,950,057)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	320,146,834	330,910,654	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(73,709,212)	(83,509,317)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(39,582,938)	(37,718,302)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain	15,994,095	7,146,943	<i>Other income</i>
LABA OPERASI	222,848,779	216,829,978	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(90,755,630)	(97,519,801)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	29,462,438	36,171,058	<i>Finance income</i>
Laba/(rugi) selisih kurs	30,974,593	(23,394,326)	<i>Profit/(loss) on foreign exchange</i>
Provisi atas sengketa pajak	-	(278,371,150)	<i>Provision for tax dispute</i>
Pembalikan provisi atas sengketa pajak	65,156,609	-	<i>Reversal of provision from tax dispute</i>
Pendapatan dividen	87,343,960	66,353,187	<i>Dividend income</i>
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	345,030,749	(79,931,054)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(64,886,058)	(40,373,408)	INCOME TAX EXPENSES
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	280,144,691	(120,304,462)	PROFIT/(LOS) FOR THE YEAR

Keterangan:
*) Telah direklasifikasi, lihat Catatan 49.

Remarks:
*) As reclassified, refer to Note 49.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in United States Dollar)

	2021	2020^{*)}	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	3,590,385	16,707,027	Remeasurement of post- employment obligation, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(2,013,089)	(296,666)	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	1,577,296	16,410,361	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	281,721,987	(103,894,101)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

Keterangan:
*) Telah direklasifikasi, lihat Catatan 49.

Remarks:
*) As reclassified, refer to Note 49.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollar)

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ Changes in fair value of available-for-sale financial assets	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value of financial assets through other comprehensive income	Keuntungan/kerugian aktuarial/ Actuarial gain/(loss)	Saldo laba telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2020	<u>344,018,831</u>	<u>284,339,313</u>	<u>3,305,018</u>	<u>-</u>	<u>(40,232,388)</u>	<u>2,661,226,693</u>	<u>283,025,909</u>	<u>3,535,683,376</u>	<i>Balance at 1 January 2020</i>
Rugi bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(120,304,462)	(120,304,462)	<i>Net loss for the year</i>
Reklasifikasi ke aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	(3,305,018)	3,305,018	-	-	-	-	<i>Reclassification to financial assets through other comprehensive income</i>
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	(67,575,109)	(67,575,109)	<i>Payment of dividends</i>
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	-	-	8,981	(8,981)	-	<i>General reserve</i>
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(296,666)	16,707,027	-	-	16,410,361	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2020	<u>344,018,831</u>	<u>284,339,313</u>	<u>-</u>	<u>3,008,352</u>	<u>(23,525,361)</u>	<u>2,661,235,674</u>	<u>95,137,357</u>	<u>3,364,214,166</u>	<i>Balance at 31 December 2020</i>
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	280,144,691	280,144,691	<i>Net profit for the year</i>
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Payment of dividends</i>
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	-	-	95,137,357	(95,137,357)	-	<i>General reserve</i>
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(2,013,089)	3,590,385	-	-	1,577,296	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	<u>344,018,831</u>	<u>284,339,313</u>	<u>-</u>	<u>995,263</u>	<u>(19,934,976)</u>	<u>2,756,373,031</u>	<u>280,144,691</u>	<u>3,645,936,153</u>	<i>Balance at 31 December 2021</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in United States Dollar)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,108,749,934	2,166,142,444	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	29,462,438	36,171,058	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok (Pembayaran)/penerimaan pajak penghasilan	(1,760,052,657)	(1,462,359,106)	<i>Payments to suppliers (Payments)/receipts for income taxes</i>
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(99,546,851)	(235,958,026)	<i>Payments for operating expenses and other operating activities</i>
Pembayaran untuk beban keuangan	(88,682,319)	(94,966,779)	<i>Payments for finance cost</i>
Pembayaran kepada karyawan	(54,619,542)	(84,019,705)	<i>Payments to employees</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	72,776,046	342,369,733	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari anak perusahaan dan ventura bersama	87,343,960	66,353,187	<i>Dividends received from subsidiaries and joint ventures</i>
Penambahan aset tetap	(60,818,374)	(25,365,723)	<i>Additions of fixed assets</i>
Pelunasan pinjaman pemegang saham dari anak perusahaan	84,162,765	25,101	<i>Receipt of shareholder loan from subsidiaries</i>
Penambahan investasi jangka pendek	(28,544,280)	-	<i>Additions of short-term investments</i>
Pelepasan investasi jangka pendek	19,589,723	-	<i>Disposal of short-term investments</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	101,733,794	41,012,565	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(150,000,000)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(194,238)	(16,267)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(18,341,990)	(21,626,076)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	-	(67,575,109)	<i>Payments of dividend to owners of the parent entity</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(18,536,228)	(239,217,452)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	155,973,612	144,164,846	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in United States Dollar)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	<u>(818,011)</u>	<u>(1,462,428)</u>	<i>Net effects foreign exchange from cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>566,393,841</u>	<u>423,691,423</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>721,549,442</u>	<u>566,393,841</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

48. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2015) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

48. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

- a. *Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity*

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements".

PSAK 4 (Revised 2015) regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

SFAS 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that effective since 1 January 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended 31 December 2021 and 2020.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

48. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**48. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

- b. Penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi

- b. Investments in shares of stock of subsidiaries and associates

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, the parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries, joint ventures and associates:

Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Januari 2021/ Acquisition cost 1 January 2021	2021	
			Penambahan/ Additions	Nilai tercatat 31 Desember 2021/ Carrying value 31 December 2021
<u>Entitas anak/Subsidiaries</u>				
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	99.93%	17,527,222	-	17,527,222
PT PGAS Solution	99.91%	9,028,138	-	9,028,138
PT Saka Energi Indonesia	99.00%	1,062,972,507	-	1,062,972,507
PT Gagas Energi Indonesia	99.00%	21,294,269	-	21,294,269
PT PGN LNG Indonesia	99.98%	376,845,403	-	376,845,403
PT Permata Graha Nusantara	99.95%	36,090,511	-	36,090,511
PT Pertamina Gas	51.00%	1,387,933,850	-	1,387,933,850
<u>Ventura bersama/Joint ventures</u>				
PT Transportasi Gas Indonesia	59.87%	81,755,336	-	81,755,336
PT Nusantara Regas	40.00%	58,158,141	-	58,158,141
<u>Entitas asosiasi/Associate</u>				
PT Gas Energi Jambi	40.00%	111,453	-	111,453
PT Banten Gas Sinergy	0.14%	2,718	-	2,718
Total/Total		3,051,719,548	-	3,051,719,548
2020				
Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Januari 2020/ Acquisition cost 1 January 2020	Penambahan/ Additions	Nilai tercatat 31 Desember 2020/ Carrying value 31 December 2020
<u>Entitas anak/Subsidiaries</u>				
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	99.93%	17,527,222	-	17,527,222
PT PGAS Solution	99.91%	9,028,138	-	9,028,138
PT Saka Energi Indonesia	99.00%	1,062,972,507	-	1,062,972,507
PT Gagas Energi Indonesia	99.00%	21,294,269	-	21,294,269
PT PGN LNG Indonesia	99.98%	376,845,403	-	376,845,403
PT Permata Graha Nusantara	99.95%	36,090,511	-	36,090,511
PT Pertamina Gas	51.00%	1,387,933,850	-	1,387,933,850
<u>Ventura bersama/Joint ventures</u>				
PT Transportasi Gas Indonesia	59.87%	81,755,336	-	81,755,336
PT Nusantara Regas	40.00%	58,158,141	-	58,158,141
<u>Entitas asosiasi/Associate</u>				
PT Gas Energi Jambi	40.00%	111,453	-	111,453
PT Banten Gas Sinergy	0.14%	2,718	-	2,718
Total/Total		3,051,719,548	-	3,051,719,548

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

49. REKLASIFIKASI AKUN

Dalam proses penyusunan laporan keuangan entitas induk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, manajemen melakukan reklasifikasi penyajian laporan laba rugi entitas induk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 agar penyajian dan klasifikasi beban niaga dan infrastruktur dan analisis *gross margin* agar sejalan dengan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero), induk Perusahaan.

49. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In preparing the parent entity's financial statements for the year ended 31 December 2021, management has reclassified the presentation of the parent entity's statement of profit or loss for the year ended 31 December 2020 in order to present and classify trading and infrastructure expenses of USD314,370,159 and gross margin analysis to align with the presentation in the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero), the parent Company.

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <u>reclassification</u>	
				<u>31 Desember 2020</u>
Beban pokok pendapatan	(1,473,579,898)	(314,370,159)	(1,787,950,057)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	645,280,813	(314,370,159)	330,910,654	<i>Gross profit</i>
Beban niaga dan infrastruktur	(314,370,159)	314,370,159	-	<i>Trading and infrastructure expenses</i>

Manajemen berkeyakinan reklasifikasi ini tidak merubah substansi laporan keuangan atau mempengaruhi pengguna laporan keuangan.

Management believes that the reclassification will not change the substance of the financial statements or affect the user of the financial statements.